

KESETIAAN
dan
KETIDAKSETIAAN

**ORANG-ORANG
YANG MELUPAKAN**



dag heward-mills

Semua kutipan ayat Alkitab diambil dari Alkitab Versi King James, kecuali bila diberitahukan lain daripada itu.

Hak Cipta © 2011 Dag Heward-Mills

Judul Asli: *Those Who Forget*

Diterjemahkan oleh: Daniel Benjamin Saragih

Versi Bahasa Indonesia diterbitkan pertama kali tahun 2015 oleh Parchment House,
Cetakan ke - 1, 2015

Temukan informasi lebih lanjut mengenai Dag Heward-Mills di:

Healing Jesus Campaign

Kontak email: evangelist@daghewardmills.org

Website: www.daghewardmills.org

Facebook: Dag Heward-Mills

Twitter: @EvangelistDag

EBOOK ISBN : 978-1-61395-522-2

Semua hak cipta dilindungi oleh undang-undang hak cipta internasional. Izin tertulis dari penerbit harus diperoleh untuk menggunakan atau mereproduksi bagian dari buku ini, kecuali untuk kutipan singkat dalam pengkajian atau artikel-artikel penting.

Daftar Isi

[Bab 1: Kefasikan dari Orang-orang yang Melupakan](#)

[Bab 2: Enam Alasan Mengapa Mengingat Penting](#)

[Bab 3: Lima Kejahatan yang Menimpa Orang-orang yang Melupakan](#)

[Bab 4: Delapan Kesalahan Umum dari Orang-orang yang Melupakan](#)

[Bab 5: Tujuh Kunci yang Akan Menolong Anda untuk Mengingat](#)

[Bab 6: Hal-hal yang Diingat oleh Orang Benar](#)

[Bab 7: Tujuh Dampak Rohani dari Mengingat](#)

[Bab 8: Orang-orang yang Tidak Boleh Anda Lupakan](#)

[Bab 9: Lima Peringatan yang Menentang Kelupaan](#)

Bab 1

Kefasikan dari Orang-orang yang Melupakan

... Sebab Allah bukan tidak adil, sehingga Ia lupa ...

Ibrani 6:10

1. ORANG-ORANG YANG MELUPAKAN BUKANLAH ORANG BENAR.

SEBAB ALLAH BUKAN TIDAK ADIL, SEHINGGA IA LUPA akan pekerjaanmu dan kasihmu yang kamu tunjukkan terhadap nama-Nya oleh pelayanan kamu kepada orang-orang kudus, yang masih kamu lakukan sampai sekarang.

Ibrani 6:10

Sebagian besar orang cukup menyadari tentang “empat besar” dosa: berdusta, mencuri, berzinah dan membunuh. Jika Anda menanyakan kepada orang-orang daftar dari sederetan dosa, hampir pasti mereka tidak akan menyebutkan dosa melupakan. Tetapi Firman Allah sangat jelas dalam hala ini. *Melupakan merupakan ketidakbenaran!* Melupakan, kegagalan untuk mengakui, kegagalan untuk mengingat adalah dosa di hadapan Tuhan.

Dapatkan seorang dara melupakan perhiasannya, atau seorang pengantin perempuan melupakan ikat pinggangnya? Tetapi umat-Ku melupakan Aku, sejak waktu yang tidak terbilang lamanya.

Yeremia 2:32

Adalah sesuatu yang tidak dapat dipahami jika kita memikirkan beberapa hal yang dilupakan oleh orang fasik.

Ayat klasik tentang kemurtadan ini menunjukkan bagaimana seorang pengantin perempuan tidak akan melupakan baju pengantinnya. Baju pengantin adalah hal yang paling berharga bagi seorang mempelai wanita. Banyak mempelai wanita memesan baju pengantin mereka jauh sebelum hari pernikahan mereka. Dalam ayat ini, keanehan dari melupakan Tuhan diumpamakan dengan kemungkinan yang tidak mungkin terjadi bahwa seorang mempelai wanita melupakan pakaian pengantinnya.

Orang-orang bertumbuh dewasa dan melupakan orang-orang yang memperhatikan mereka, yang merawat dan mengasihi mereka. Mereka melupakan orang-orang yang membawa mereka kepada Kristus, yang membesarkan mereka di dalam Tuhan dan yang menempatkan mereka di dalam pelayanan. Mungkinkah orang dapat melupakan orang-orang yang menolong mereka di persimpangan terpenting hidup mereka? Dapatkah mereka berbalik dan menyerang orang-orang yang justru membesarkan mereka? Jawabannya adalah “Ya”! Hal itu terjadi sepanjang waktu.

Orang-orang melupakan Tuhan ketika mereka berkelimpahan. Eropa telah meninggalkan Tuhan karena mereka telah menjadi benua terkaya. Tetapi Tuhanlah yang memberikan kepada mereka apa yang mereka miliki saat ini. Orang-orang menjadi ateis setelah mereka menjadi jutawan. Sungguh sebuah dosa yang memalukan jika melupakan orang yang memberikan segalanya kepada Anda! Bahkan, itu sebuah ketidakadilan yang pantas mendapatkan hukuman terberat.

2. ORANG-ORANG YANG MELUPAKAN ADALAH ORANG FASIK DAN TIDAK MEMILIKI SIFAT DASAR ALLAH.

SEBAB ALLAH BUKAN TIDAK ADIL, SEHINGGA IA LUPA akan pekerjaanmu dan kasihmu yang kamu tunjukkan terhadap nama-Nya oleh pelayanan kamu kepada orang-orang kudus, yang masih kamu lakukan sampai sekarang.

Ibrani 6:10

Tuhan tidak pernah lupa! Manusia melupakan tetapi Tuhan tidak! Orang-orang yang melupakan tidak memiliki sifat Allah sendiri! Itu merupakan manifestasi dari sifat dasar dosa dari orang-orang yang jahat dan manusia fana jika melupakan hal-hal yang seharusnya tidak pernah boleh dilupakan. Orang yang dikendalikan oleh Firman Allah dan Roh Allah tidak akan melupakan hal-hal tertentu. Manusia lahiriah tidak suka mengingat orang-orang yang pernah menolongnya. Manusia lahiriah yang belum diselamatkan tidak suka mengingat dari mana ia berasal. Manusia lahiriah tidak menghendaki orang lain mengetahui bagaimana ia bisa menjadi seperti sekarang. Tetapi itu bukan sifat dasar Allah. Ketika Yesus berjalan di bumi, Ia selalu memberitahukan kita dari mana Ia berasal.

Ia berkata Ia tidak dapat melakukan apapun dari diri-Nya sendiri. Ia

berkata Ia hanya mengucapkan perkataan yang Bapa-Nya berikan kepada-Nya.

Ini sangat berlawanan dengan manusia dosa yang angkuh. Manusia yang angkuh dan jahat tidak akan mau menyingkapkan asal mula keberadaannya. Ia percaya bahwa ia berasal dari dirinya sendiri dan berpikir bahwa ia ada oleh karena kuasanya sendiri.

3. ORANG-ORANG YANG MELUPAKAN ADALAH ORANG FASIK DAN AKAN TERKUTUK DAN MENJADI LAYU.

Dapatkah pandan bertumbuh tinggi, kalau tidak di rawa, atau mensiang bertumbuh subur, kalau tidak di air? Sementara dalam pertumbuhan, sebelum waktunya disabit, LAYULAH ia lebih dahulu dari pada rumput lain. Demikianlah pengalaman semua ORANG YANG MELUPAKAN ALLAH ...

Ayub 8:11-13

Orang-orang yang melupakan akan terkutuk dan menjadi layu. Begitu seriusnya dosa melupakan sehingga kutuk dilimpahkan atas kehidupan orang-orang yang melupakan. Anda tidak perlu mendengar sebuah kutuk diucapkan atas Anda karena melupakan hal-hal yang penting. Ayat firman telah menyatakan bawa orang-orang yang melupakan Tuhan akan layu. Pastikan Anda mengingat semua jalan yang Tuhan telah tunjukkan kepada Anda dan segala sesuatu yang telah Ia lakukan bagi Anda.

4. ORANG-ORANG FASIK TIDAK MENYADARI BAHAYA DARI MELUPAKAN.

Di tepi sungai-sungai Babel, di sanalah kita duduk sambil menangis, apabila kita mengingat Sion.

Pada pohon-pohon gandarusa di tempat itu kita menggantungkan kecapi kita.

Sebab di sanalah orang-orang yang menawan kita meminta kepada kita memperdengarkan nyanyian, dan orang-orang yang menyiksa kita meminta nyanyian sukacita: “Nyanyikanlah bagi kami nyanyian dari Sion!”

Bagaimanakah kita menyanyikan nyanyian TUHAN di negeri asing?

**JIKA AKU MELUPAKAN ENKKAU, HAI YERUSALEM,
BIARLAH MENJADI KERING TANGAN KANANKU!**

**BIARLAH LIDAHKU MELEKAT PADA LANGIT-LANGITKU,
JIKA AKU TIDAK MENINGAT ENKKAU, jika aku tidak
jadikan yerusalem puncak sukacitaku!.**

Mazmur 137:1-6

Anda harus sungguh-sungguh mulai menganggap hal mengingat sebagai hal yang penting. Pemazmur mengetahui bahwa melupakan Yerusalem akan menjadi sebuah tragedi. Ia mendatangkan kutuk atas dirinya sendiri jika ia tidak mengingat dari mana ia berasal. Betapa seriusnya hal mengingat ini. Andapun mungkin akan berhenti hidup jika Anda tidak mengingat beberapa hal tertentu. Lidah Anda akan melekat pada langit-langit mulut Anda jika Anda tidak dapat mengingat dari mana Tuhan mengangkat Anda. Tangan kanan Anda tidak akan dapat menulis cek jika Anda melupakan apa yang Tuhan telah lakukan bagi Anda.

**5. ORANG-ORANG FASIK MELUPAKAN TUHAN KETIKA
MEREKA KENYANG, KETIKA MEREKA MEMILIKI RUMAH-
RUMAH DAN KETIKA MEREKA KAYA.**

**DAN SUPAYA, APABILA ENKKAU SUDAH MAKAN DAN
KENYANG, MENDIRIKAN RUMAH-RUMAH YANG BAIK serta
mendiaminya, dan apabila lembu sapimu dan kambing dombamu
bertambah banyak dan emas serta perakmu bertambah banyak,
dan segala yang ada padamu bertambah banyak, jangan engkau
tinggi hati, sehingga engkau melupakan tuhan, allahmu, yang
membawa engkau keluar dari tanah mesir, dari rumah
perbudakan...**

Ulangan 8:12-14

Kefasikan dari orang-orang yang melupakan biasanya memengaruhi orang-orang yang *kenyang!* Orang-orang yang tinggal di rumah pribadi mereka cenderung untuk melupakan Tuhan. Orang-orang yang telah memultiplikasikan kekayaan mereka juga dengan cepat melupakan Tuhan.

Anda harus menjadi jenis orang yang kaya dan berkelimpahan namun tetap mengingat dari mana Anda berasal. Adalah sebuah fakta yang

menyedihkan bahwa banyak orang kaya hanya banyak bicara tetapi sedikit memberi. Orang-orang membicarakan berkat yang Tuhan telah berikan kepada mereka tetapi mereka tidak menghormati Tuhan atas apa yang telah Ia lakukan.

6. ORANG-ORANG FASIK YANG MELUPAKAN SERINGKALI MENYIMPAN KEANGKUHAN.

Dan supaya, apabila engkau sudah makan dan kenyang, mendirikan rumah-rumah yang baik serta mendiaminya, dan apabila lembu sapimu dan kambing dombamu bertambah banyak dan emas serta perakmu bertambah banyak, dan segala yang ada padamu bertambah banyak, JANGAN ENKKAU TINGGI HATI, sehingga engkau melupakan TUHAN, Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan... Maka janganlah kaukatakan dalam hatimu: Kekuasaanku dan kekuatan tangankulah yang membuat aku memperoleh kekayaan ini.

Ulangan 8:12-14, 17

Kesombongan adalah salah satu penyebab utama kita melupakan. Orang-orang tidak ingin mengakui bahwa Tuhan menolong mereka. Mereka tidak ingin mengakui bahwa orang lain menolong mereka.

Sebetulnya mereka berpikir dalam hati mereka bahwa mereka berasal dari diri sendiri dan mereka menghendaki Anda memikirkan hal yang sama.

Orang-orang ini tidak mengakui Tuhan dan mereka tinggi hati.

Orang-orang yang tidak membayar perpuluhan tidak mengakui peranan Tuhan dalam kelimpahan mereka. Ketika orang tinggi hati, mereka berkata, "Aku bekerja keras untuk mendapatkan apa yang aku miliki."

Berhala Modern Eropa

Saya pernah bertanya kepada seorang wanita Eropa yang kaya apakah ia percaya kepada Tuhan. Ia memandangi saya dengan takjub, hampir seperti terkejut bahwa saya mengajukan pertanyaan "sebodoh" itu. "Tentu tidak," jawabnya. Sambil menunjuk kepada dirinya ia berkata, "Saya percaya kepada diri saya sendiri. Mengapa saya harus percaya kepada Tuhan?"

Saya telah mendengar banyak orang Eropa berkata bahwa orang Afrika

percaya kepada Tuhan karena mereka tidak memiliki solusi bagi masalah mereka. Eropa modern, yang pernah mengutus Kekristenan ke seluruh dunia, tenggelam dalam ketidakpercayaan dan paganisme. Meterai dari wabah roh jahat atas Eropa ini adalah kepercayaan kepada diri sendiri dan kepercayaan kepada kerja keras tanpa Tuhan. Eropa telah jatuh dalam ketidakadilan dan kejahatan karena mereka telah melupakan Tuhan.

7. ORANG-ORANG FASIK TIDAK MENGINGAT SIAPAPUN KETIKA MEREKA MENJADI KAYA.

Ketika orang-orang menjadi kaya, dengan sangat mudah mereka lupa bagaimana mereka mendapatkan kekayaan itu. Mereka cenderung untuk berasumsi bahwa kekayaan itu datang kepada mereka karena usaha mereka sendiri, bukan karena kasih karunia Allah.

Pernahkah Anda memperhatikan bahwa tidak banyak orang kaya yang menghadiri ibadah gereja secara rutin? Hanya sedikit orang kaya yang membayar perpuluhan. Kebanyakan orang yang membayar perpuluhan adalah karyawan yang digaji dengan penghasilan yang tidak terlalu besar. Para konglomerat berpikir penghasilan mereka “terlalu besar untuk membayar perpuluhan”. Itu sebabnya peringatan khusus untuk selalu mengingat diberikan kepada orang-orang yang telah menerima kuasa untuk memperoleh kekayaan.

Tetapi haruslah engkau ingat kepada TUHAN, Allahmu, sebab DIALAH YANG MEMBERIKAN KEPADAMU KEKUATAN UNTUK MEMPEROLEH KEKAYAAN, dengan maksud meneguhkan perjanjian yang diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu, seperti sekarang ini. Tetapi jika engkau sama sekali MELUPAKAN TUHAN, Allahmu, dan mengikuti allah lain, beribadah kepadanya dan sujud menyembah kepadanya, aku memperingatkan kepadamu hari ini, bahwa kamu pasti binasa;

Ulangan 8:18-19

8. ORANG-ORANG FASIK TIDAK INGAT AKAN DOSA-DOSA DAN KESALAHAN MASA LALU MEREKA.

INGATLAH, JANGANLAH LUPA, bahwa ENKKAU SUDAH MEMBUAT TUHAN, ALLAHMU, GUSAR di padang gurun. Sejak

engkau keluar dari tanah Mesir sampai kamu tiba di tempat ini, kamu menentang TUHAN.

Ulangan 9:7

Mengapa Anda harus mengingat dosa dan kesalahan Anda? Karena mengingat dosa dan kesalahan Anda membuat Anda menyadari betapa besar kasih karunia dan belas kasihan yang telah Tuhan tunjukkan kepada Anda. Hal itu juga menolong Anda untuk mengakui bahwa Anda bisa melayani Tuhan bukan karena perbuatan baik Anda. Dengan Anda selalu mengingat pemberontakan dan perbuatan dosa masa lalu Anda, Anda akan selalu memiliki kerendahan hati.

Ketika Anda lupa bahwa dulu Anda seorang pemberontak, Anda tidak akan memiliki belas kasihan bagi orang lain yang ada pada kondisi yang sama seperti Anda beberapa tahun yang lalu.

Mengingat kegagalan sangat berkuasa untuk memunculkan kerendahan hati.

Seorang Gembala yang Remuk Hati

Seorang gembala yang remuk hati pernah berkata kepada saya, “Isteri saya menceraikan saya beberapa tahun lalu.”

Ia melanjutkan, “Setiap kali saya marah terhadap staf saya dan mulai menegur mereka, ada suara yang berkata, ‘Sebaiknya kamu tutup mulut karena kamu bahkan tidak bisa mempertahankan isterimu sendiri’”. Saya merasa sangat kasihan kepadanya. Saya pernah melihat pria ini menghardik dan menegur orang-orang beberapa tahun lalu. Pada waktu itu, tampaknya ia hampir tidak memiliki belas kasihan ataupun pengertian bagi orang lain.

Tetapi setelah ia ditinggalkan oleh isterinya, ia menjadi orang yang sangat berbeda. Sebagaimana yang ia katakan, setiap kali ia mengingat perceraianya, ia melunakkan sikapnya terhadap orang lain. Saya menyadari betapa jauh lebih rendah hatinya pria ini setelah perceraian yang ia alami.

Mengingat kegagalan masa lalu Anda adalah penting untuk membuat Anda tetap ada di jalan kebenaran. Ketika Anda mengingat kesalahan yang Anda lakukan di masa lalu, hal itu juga akan menolong Anda untuk tidak

mengulangi kesalahan yang sama.

9. ORANG-ORANG FASIK TINGGAL DI NEGERI SEGALA LUPA YANG ADALAH TEMPAT KEMATIAN.

Apakah Kaulakukan keajaiban bagi orang-orang mati? Masakan arwah bangkit untuk bersyukur kepada-Mu? Sela. Dapatkah kasih-Mu diberitakan di dalam kubur, dan kesetiaan-Mu di tempat kebinasaan? Diketahui orangkah keajaiban-keajaiban-Mu dalam kegelapan, dan KEADILAN-MU DI NEGERI SEGALA LUPA?

Mazmur 88:10-12

Seorang pelayan Tuhan yang tinggal di dunia segala lupa akan tinggal di tempat kebinasaan. Alkitab menyebut negeri segala lupa sebagai tempat kebinasaan dan kubur. Pastikan Anda tidak tinggal di dunia di mana Anda tidak mengingat hal-hal yang penting. Ada hamba-hamba Tuhan yang tidak mengingat bapa rohani mereka. Orang-orang semacam itu tinggal di negeri segala lupa, yang adalah tempat kebinasaan. Ada orang-orang yang tidak mengingat atau mengakui orang-orang yang pernah menolong mereka. Sesungguhnya, Anda berdiam di tengah kematian ketika Anda melupakan. Mengingat akan memberi kehidupan kepada Anda! Mengingat adalah mempraktekkan kebenaran! Tuhan memerintahkan kita untuk mengingat! Mengingat adalah kehendak Tuhan!

10. ORANG-ORANG FASIK MELUPAKAN AWAL MULA MEREKA YANG RENDAH.

HARUSLAH KAINGAT, BAHWA ENGKAUPUN DAHULU BUDAK DI TANAH MESIR dan engkau ditebus TUHAN, Allahmu; itulah sebabnya aku memberi perintah itu kepadamu pada hari ini.

Ulangan 15:15

Orang fasik akan melupakan bahwa ia dahulu adalah budak. Mengingat awal mula Anda yang rendah sangatlah penting dalam pertarungan Anda melawan kesombongan. Kebanyakan orang memiliki awal mula yang rendah. Kebanyakan orang besar pernah bangkit dari kesulitan yang mereka alami. Jika saja orang-orang mau mengingat dari mana mereka berasal, akan ada satu juta kali lebih banyak kasih, pengertian dan belas kasihan di

dunia. Sesungguhnya, akan ada pemimpin-pemimpin yang lebih ramah dan lebih baik hati di mana-mana.

11. ORANG-ORANG FASIK MENJADI LUPA SETELAH BEBERAPA WAKTU.

Tetapi waspadalah dan berhati-hatilah, supaya jangan engkau melupakan hal-hal yang dilihat oleh matamu sendiri itu, dan SUPAYA JANGAN SEMUANYA ITU HILANG DARI INGATANMU SEUMUR HIDUPMU. Beritahukanlah kepada anak-anakmu dan kepada cucu cicitmu semuanya itu,

Ulangan 4:9

Ada beberapa hal yang tidak boleh pernah meninggalkan hati Anda seumur hidup Anda. Mengingat beberapa hal untuk sepanjang hidup Anda adalah hal yang penting. Ketika Tuhan telah melakukan hal-hal yang besar bagi Anda, Anda tidak diharapkan untuk mengingatnya hanya selama lima tahun. Banyak orang tidak menyadari betapa mereka berhutang kepada Tuhan selamanya. Ini bukanlah tentang mengingatnya selama beberapa tahun tetapi mengingatnya sepanjang sisa hidup Anda. Orang-orang mengingat keselamatan mereka selama beberapa tahun dan “bertumbuh” kepada posisi di mana mereka tidak akan pernah membicarakan tentang keselamatan. Betapa menyedihkannya hal ini!

Seorang gembala muda yang memberontak sekali waktu membicarakan tentang bapa rohaninya, “Saya tidak berhutang apapun kepadanya. Saya sudah cukup menghormatinya.” Tetapi itu sebuah kesalahan. Ia justru berhutang ucapan terima kasih dan penghormatan kepada si bapa rohani sepanjang hidupnya oleh karena apa yang telah dilakukan baginya telah mempengaruhi *seluruh hidupnya*. Paulus berkata kepada Filemon, “Engkau berhutang kepadaku, yaitu dirimu sendiri.”

Seorang gembala lain yang arogan berkata kepada saya, “Saya telah melayani Anda selama lima tahun. Saya tidak berhutang apapun kepada Anda.” Ia malah bertanya, “Apakah Anda ingin saya mengucapkan syukur selamanya?” Jawabannya adalah, “Ya, Anda harus mengucapkan syukur selamanya.”

12. ORANG-ORANG FASIK MELUPAKAN IKATAN JANJI DAN

PERJANJIAN MEREKA.

Setiap orang pasti memiliki sejumlah ikatan janji dalam hidupnya. Sebagai contoh, Anda membuat ikatan janji untuk mengikuti Kristus, sebuah ikatan janji akan ketaatan atau sebuah ikatan janji pernikahan. Seringkali, ketika satu sisi dari perjanjian tersebut dipenuhi, orang-orang lupa menggenapi kewajiban mereka. Itu sebabnya ikatan janji dibuat.

Ketika dosa terus bertambah di dunia, kemampuan untuk mengingatpun semakin merosot. Dengan berjalannya waktu, perkataan mulut telah kehilangan nilainya dan digantikan dengan dokumen tertulis. Manusia berdosa telah menjadi pelanggar janji (Roma 1:31).

Hati-hatilah, supaya JANGAN KAMU MELUPAKAN PERJANJIAN TUHAN, Allahmu, yang telah diikat-Nya dengan kamu dan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun yang oleh TUHAN, Allahmu, dilarang kauperbuat.

Ulangan 4:23

13. KARENA ORANG-ORANG FASIK MELUPAKAN TUHAN, TUHANPUN AKAN MELUPAKAN ANAK-ANAK MEREKA.

Umat-Ku binasa karena tidak mengenal Allah; karena engkaulah yang menolak pengenalan itu maka Aku menolak engkau menjadi imam-Ku; dan KARENA ENGKAU MELUPAKAN PENGAJARAN ALLAHMU, MAKA AKU JUGA AKAN MELUPAKAN ANAK-ANAKMU.

Hosea 4:6

Ada banyak kutuk yang turun atas orang-orang yang melupakan Tuhan. Apa yang akan terjadi jika Tuhan melupakan anak-anak Anda? Mereka akan diserahkan kepada iblis. Hati mereka tidak akan dijamah untuk mengasihi Tuhan. Mereka akan menjadi gelandangan, pohon yang tercabut dan bintang yang tanpa arah. Mereka menjadi alat kejahatan di tangan Setan.

Tidak satupun orang tua yang dapat mengendalikan anak mereka sepenuhnya. Dibutuhkan kasih karunia Allah. Jika Tuhan melupakan anak-anak Anda, tidak ada pengharapan bagi mereka. Karena itu jangan lupa, supaya Ia tidak melupakan anak-anakmu!

14. KARENA ORANG-ORANG FASIK MELUPAKAN TUHAN, TUHAN AKAN MENGIRIM API KE DALAM HIDUP MEREKA.

ISRAEL TELAH MELUPAKAN PEMBUATNYA dan telah mendirikan istana-istana; Yehuda telah memperbanyak kota-kota yang berkubu; TETAPI AKU AKAN MELEPAS API KE DALAM KOTA-KOTA MEREKA, sehingga puri mereka dimakan habis.

Hosea 8:14

Kutuk lainnya yang menimpa orang-orang yang melupakan adalah api! Api berbicara tentang masalah, kehancuran dan penghukuman. Anda mungkin tidak menyadari betapa berbahayanya dosa melupakan. Melupakan akan menarik banyak kutuk. Kiranya hidup Anda dilepaskan dari api yang menelan orang-orang yang tidak mengingat!

15. KARENA ORANG-ORANG FASIK MELUPAKAN TUHAN, MEREKA AKAN DIBUANG KE NERAKA.

Orang-orang fasik akan kembali ke dunia orang mati, ya, segala bangsa yang melupakan Allah.

Mazmur 9:17

Orang-orang yang melupakan Tuhan akan dibuang ke neraka. Neraka adalah sebuah danau api yang besar yang membakar orang-orang yang tidak ingin mengingat pribadi terpenting dalam hidup mereka – pencipta mereka sendiri.

Alkitab sangat jelas. Tuhan akan membuang orang-orang yang melupakan nama-Nya. Anda pasti tidak ingin masuk neraka. Tetapi neraka disediakan bagi orang-orang yang melupakan Tuhan. Melupakan Tuhan adalah kefasikan tertinggi manusia. Melupakan Tuhan adalah kriminalitas yang lebih serius dari pada yang kita ingin percayai.

Bab 2

Enam Alasan Mengapa Mengingat Penting

HARUSLAH KAUINGAT, bahwa engkaupun dahulu budak di Mesir, dan haruslah engkau melakukan ketetapan ini dengan setia.

Ulangan 16:12

Di antara orang-orang yang akan bekerja sama dengan Anda akan ada orang-orang yang tidak memiliki kemampuan untuk MENGINGAT. Manusia yang tidak mau mengingat adalah kelompok yang paling mematikan. Mereka adalah konspirator terselubung dalam pelayanan Anda. Merekalah yang akan menjadi pengkhianat bagi tim Anda.

Kemampuan untuk mengingat mungkin merupakan satu kualitas terpenting bagi seorang pelayan Tuhan. Saya akan merasa tenang jika saya tahu bahwa saya sedang berhubungan dengan seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengingat. Hampir semua orang yang tidak setia tidak memiliki kemampuan untuk mengingat! Ketika saya berpikir tentang beberapa anak rohani aneh yang pernah saya miliki, saya ragu apakah mereka tidak dapat mengingat masa-masa yang saya lewatkan bersama mereka.

Ketika umat Israel keluar dari Mesir, mengingat adalah satu hal yang Tuhan kehendaki dari mereka. Ia menghendaki mereka mengingat bagaimana Ia membawa mereka keluar dari Mesir. Ia menghendaki mereka mengingat betapa buruknya keadaan di Mesir. Dalam kemakmuran mereka Ia menghendaki mereka mengingat Tuhan Allah. Tuhan mengetahui apa yang akan terjadi jika mereka melupakan hal-hal penting ini.

1. Mengingat membuat Anda menghargai keselamatan dan memberitakan keselamatan.

Manusia yang tidak mau mengingat menyanyikan lagu-lagu yang menunjukkan betapa dangkalnya daya ingat mereka. Kebanyakan orang Kristen tidak bersyukur kepada Tuhan atas keselamatan mereka.

Sangat menyedihkan, banyak orang Kristen tidak mengingat apa yang Kristus telah perbuat bagi mereka. Lagu-lagu yang ditulis dan dinyanyikan

oleh orang-orang Kristen saat ini menunjukkan sikap hati mereka yang tidak mengingat dan tidak setia. Hati saya melonjak ketika mendengar nyanyian tentang keselamatan. Mungkin ini sebabnya saya menyukai lagu-lagu yang menceritakan tentang keselamatan kita.

Manusia yang tidak mau mengingat tidak akan memberitakan Injil. Mereka telah melupakan bagaimana keselamatan datang atas mereka. Mereka bahkan telah lupa bagaimana keselamatan datang atas orang-orang.

Para gembala yang telah melupakan tentang keselamatan mereka, berkhotbah tanpa melakukan panggilan altar. Manusia yang tidak mau mengingat telah menggantikan pesan keselamatan dengan khotbah motivasional yang terkenal tentang keuangan, manajemen dan “kemakmuran”. Khotbah-khotbah ini mungkin bagus, tetapi tidak dapat menggantikan khotbah keselamatan.

Orang-orang Kristen yang tidak mau mengingatlah yang menjelajahi dunia sambil membagi-bagikan makanan dan minuman bagi orang-orang berdosa tanpa pernah berkhotbah kepada mereka. Mungkin mereka telah lupa bahwa tidak seorangpun akan ke Surga jika ia tidak lahir baru.

Gereja-gereja dipenuhi oleh orang-orang Kristen yang hanya ingin bersenang-senang dan merayakan kemakmuran mereka tanpa memikirkan tentang bagaimana mereka diselamatkan. Bagaimana dengan orang lain? Akankah saya diselamatkan jika tidak ada yang mengingat saya?

2. Mengingat membuat Anda hidup dalam panggilan Anda.

HARUSLAH KAUI NGAT, bahwa engkaupun dahulu budak di tanah Mesir dan engkau ditebus TUHAN, Allahmu; itulah sebabnya aku memberi perintah itu kepadamu pada hari ini.

Ulangan 15:15

Saya ingat bahwa saya menerima keselamatan ketika duduk di sekolah menengah. Usia saya sekitar lima belas tahun ketika saya menemukan Tuhan. Ingatan tentang bagaimana saya menemukan Kristus terus ada di benak saya. Saya merasa sangat diberkati dan diperkenan Tuhan karena saya dipilih dan diselamatkan. Ingatan tersebut menuntun saya dalam pelayanan saya saat ini. Saya mendapati diri saya berkhotbah di sekolah-sekolah dan kampus-kampus. Saya memiliki pengharapan besar ketika saya

melihat anak-anak muda maju ke depan untuk menerima Yesus Kristus. Saya ingat bahwa sayapun menyerahkan hati saya kepada Tuhan di bangku sekolah. Beberapa orang tampaknya tidak mengingat apapun. Mungkin keselamatan tidak berarti apa-apa bagi mereka.

Beberapa orang yang dibesarkan di rumah yatim piatu mengingat bagaimana mereka mengalami kasih Allah. Beberapa dari mereka telah mendirikan rumah yatim piatu dan merawat anak-anak lainnya karena mereka mengingat segala sesuatunya. Beberapa orang lainnya berlalu dan menulis ulang sejarah hidup mereka, menghapus setiap ingatan tentang rumah yatim piatu tersebut.

Ingatan Para Misionari

Ingatan tentang apa yang telah kita alami bersama Tuhan adalah penuntun bagi pelayanan Anda hari ini. Ketika saya melihat kuburan para misionari kulit putih, saya teringat bagaimana mereka mencurahkan darah mereka di tanah Ghana bagi keselamatan seluruh bangsa. Kemudian saya berpikir tentang bangsa-bangsa terpencil lainnya, yang menantikan datangnya misionari-misionari yang sama.

“Akankah seseorang pergi?” saya bertanya kepada diri sendiri. “Akankah seluruh bangsa binasa karena tidak ada seorang misionari pun?”

Saya teringat pengorbanan misionari-misionari Swiss ini dengan ucapan syukur. Oleh karena gereja-gereja Ghana yang dipimpin oleh para gembala yang telah *melupakan* tentang misionari-misionari yang datang untuk mati di Ghana-lah sehingga mereka tidak mengutus misionari ke daerah-daerah terpencil lainnya.

3. Mengingat membuat Anda tetap rendah hati.

Ketika Anda mengingat dari mana Anda berasal, Anda selalu mengenali kasih karunia Allah yang bekerja. Ketika Anda dengan jelas mengingat dari mana Tuhan mengambil Anda, Anda tidak akan menunjuk kesuksesan Anda saat ini sebagai hasil dari kekuatan atau hikmat pribadi Anda. Sayangnya, orang-orang cenderung untuk menutup masa lalu mereka. Mereka tidak mengacu kepada siapapun dan tampaknya tidak mengingat segala sesuatu yang buruk atau sulit dari latar belakang mereka.

Ketika mendengarkan orang semacam itu, Anda akan mendapatkan kesan bahwa mereka terbuat dari diri mereka sendiri. Mereka tidak menyebut awal mula mereka, pergumulan ataupun kegagalan mereka. Anda hampir mendapatkan kesan bahwa Anda sedang membaca tentang seorang manusia super ketika Anda membaca tentang mereka!

Tetapi Paulus berkata bahwa ia bermegah atas kelemahannya dan situasi-situasinya yang sulit. Paulus memberitahukan bahwa ia telah dipukul dan dicambuk oleh orang-orang yang tidak percaya. Ini tidak terdengar seperti manusia super.

Berbicara jujur tentang hal-hal yang telah Anda lewati bersama Tuhan hanya akan membuat Anda bersyukur dan menjadi rendah hati. Hal itu akan menjagai Anda dari tipu daya diri sendiri dan kesombongan yang tidak perlu.

...Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku.

2 Korintus 12:9

Seseorang yang mengingat akan tetap rendah hati ketika mengingat masa-masa sulit dan penderitaannya. Adalah lebih bijaksana untuk membagikan kesulitan-kesulitan ini daripada membagikan kemenangan Anda. Saya memperhatikan bagaimana Tuhan telah menolong saya untuk membagikan ketidakberdayaan saya dengan orang lain.

Kadangkala saya mengakhiri khotbah saya dengan sebuah catatan tentang kelemahan dan kekalahan. Saya bermegah dalam kelemahan yang nyata sehingga kuasa Kristus dapat berdiam di dalam saya.

Saya telah melihat orang mati dibangkitkan dalam pelayanan saya, tetapi saya juga telah melihat banyak orang yang mati setelah saya doakan. Ada masa-masa di mana saya memikirkan tentang ketidakberdayaan hidup dan pelayanan saya. Saya belajar untuk memilih jalan ini agar kuasa Kristus berdiam di dalam saya.

Tidak perlu melindungi citra diri yang memang tidak membutuhkan perlindungan. Jadilah apa adanya! Ingatlah realita-realita dalam hidup Anda. Bagikan realita tersebut dan bantulah diri Anda menjadi rendah hati.

4. Mengingat menjadikan Anda pribadi yang mengucap syukur.

Dosa tidak mengucap syukur sama dengan dosa melupakan. Keduanya hampir serupa. Sayangnya, orang-orang melupakan bagaimana mereka telah dikasihi. Oleh karena mereka melupakan bagaimana mereka ditolong, mereka tidak peduli terhadap sumber pertolongan itu.

Beberapa orang tua hampir harus memohon kepada anak-anak mereka agar mengingat mereka pada masa tua mereka. Beberapa gembala hampir harus memohon kepada jemaatnya agar menghargai pekerjaan mereka.

Ada enam milyar manusia di dunia ini yang tidak tahu mengucap syukur dan melupakan! Inilah yang menciptakan ketidakpuasan, konflik dan peperangan. Ada orang-orang yang harus menerima ucapan syukur kita. Tuhan menghendaki kita mengucap syukur atas segala berkat-Nya. Kita harus mengucap syukur atas saluran-saluran yang Tuhan pakai. Kita harus mengucap syukur atas kesetiaan mereka terhadap apa yang Tuhan telah berikan kepada mereka.

5. Mengingat membuat Anda baik hati dan suka menolong orang lain.

Mengingat adalah penting karena hal itu ikut mempengaruhi perilaku Anda saat ini.

HARUSLAH KAUI NGAT, bahwa engkaupun dahulu budak di Mesir, dan haruslah engkau melakukan ketetapan ini dengan setia.

Ulangan 16:12

Umat Israel seharusnya mengingat masa lalu mereka dan mengizinkan ingatan ini mempengaruhi perilaku mereka saat ini. Dalam ayat yang baru saja saya kutip, mengingat masa lalu mereka sebagai budak akan memicu mereka untuk menaati Tuhan dan mengikutsertakan para anak yatim, para janda dan orang asing dalam perayaan sukacita mereka.

Haruslah engkau bersukaria di hadapan TUHAN, Allahmu, engkau ini dan anakmu laki-laki serta anakmu perempuan, hambamu laki-laki dan hambamu perempuan, dan orang Lewi yang di dalam tempatmu, dan orang asing, anak yatim dan janda, yang di tengah-tengahmu, di tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu, untuk membuat nama-Nya diam di sana.

Haruslah KAUIGAT, bahwa engkaupun dahulu budak di Mesir, dan haruslah engkau melakukan ketetapan ini dengan setia.

Ulangan 16:11-12

Anda Tidak Dapat Tinggal Di Sini

Ketika Anda tidak mengingat dari mana Anda berasal, Anda akan berlaku dengan tidak seharusnya. Suatu hari, saya memperhatikan seorang wanita yang selalu terganggu oleh kumpulan sepupu dan keponakan yang tinggal bersamanya.

Ia tidak menginginkan semua anggota keluarga tersebut tinggal di rumahnya. Ia menghendaki privasinya. Ia ingin menikmati keberadaan suaminya, rumahnya, dan keberadaan anak-anaknya tanpa ada yang mengganggu. Tetapi suaminya bersikeras untuk tetap mempertahankan semua sepupu, keponakan dan anggota-anggota keluarga lainnya di rumah mereka.

Suatu hari saya bertanya kepada isteri saya, “Apa latar belakang keluarga dari wanita ini? Apakah ia tinggal bersama ayah, ibu dan saudara-saudarinya?” (Anda tahu, isteri saya mengetahui semuanya).

Isteri saya tersenyum dan menjawab, “Tidak, sama sekali tidak.”

“Jadi keluarga macam apakah yang menjadi tempat ia bertumbuh?” saya bertanya.

“Oh, ia tinggal dengan bibinya hampir selama seluruh masa mudanya. Selama masa kecilnya, ibunya selalu bepergian dan ia tinggal di rumah orang lain.”

Kemudian saya berpikir, “Sudahkah wanita ini lupa bahwa iapun dulu adalah seorang tamu dan mungkin menjadi pengganggu bagi orang lain selama bertahun-tahun? Tidak bisakah ia menerima anggota keluarga sebagaimana dulu ia diterima?” Masalahnya adalah orang-orang lupa dari mana mereka berasal.

Saya teringat bahwa keluar untuk melayani bukanlah hal yang cukup mudah. Saya merasa sangat terintimidasi oleh para pelayan senior. Mereka mengendalikan kerumunan-kerumunan orang dan tampaknya mereka sangat berkuasa. “Bagaimana caranya pelayanan saya bisa menjadi seperti

itu?” saya bertanya-tanya.

Saya Merasa Terejek

Suatu sore, saya bertemu dengan seorang gembala dari sebuah gereja besar dalam sebuah acara sosial. Ia memandangi saya dari atas ke bawah dan berkata, “Pendeta Dag.” Ketika ia memanggil saya sebagai “Pendeta”, saya merasa bodoh dan layu di bawah senyuman ejekannya. Anda tahu, jemaat saya berjumlah sekitar dua puluh orang dan jemaatnya ribuan! Saya merasa seperti seorang idiot. Nada suaranya meremehkan. Saya hampir meledak, “Apakah Anda mengejek saya?” Saya merasa tidak mendapatkan pertolongan dari hamba Tuhan besar ini – hanya ejekan.

Ketika saya memulai gereja saya, saya melakukan beberapa usaha untuk diterima dan mendapatkan pertolongan. Saya menemui gembala dari sebuah gereja besar di kota saya. Saya harus melakukan perjalanan ke area yang cukup elit untuk menemui gembala ini. Ia menerima saya dengan ramah dan duduk bersama saya di tamannya. Saya menceritakan kepadanya bagaimana saya memulai gereja saya. Akan tetapi ketika ia mulai berbicara, saya berharap saya tidak pernah ke sana.

Saya Tertolak

Ia berkata, “Banyak anak muda memulai gereja tanpa terlebih dahulu belajar di sekolah Alkitab. Mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan. Mereka tidak akan menghasilkan apapun.” Setiap kali saya membaca komentar Nabal tentang Daud, saya mengingat hari itu karena ucapan Nabal tentang Daud sangat mirip dengan apa yang hamba Tuhan ini katakan tentang saya.

Tetapi Nabal menjawab anak buah Daud itu, katanya: “Siapakah Daud? Siapakah anak Isai itu? Pada waktu sekarang ini ada banyak hamba-hamba yang lari dari tuannya.

1 Samuel 25:10

Bukannya menolong saya, ia mengutus wakil gembalanya untuk mengadakan sebuah KKR besar tepat di daerah di mana saya memulai gereja saya. Selama acara tersebut, mereka menampilkan sebuah dokumenter dari pelayanan gembala tersebut dan saya merasa sangat bodoh

karena telah berusaha memulai sebuah gereja. Tetapi saya tidak menyerah. Saya tetap mencari pengakuan dan bantuan bagi gereja saya yang masih muda. Saya mengundang seorang gembala lainnya yang cukup dikenal untuk melayani gereja bayi saya. Orang ini telah sering melayani dalam persekutuan saya.

Siapakah Semak Duri?

Kali ini ia memberitahukan kepada asisten yang saya utus untuk mengundangnya bahwa ia tidak akan datang. “Mengapa tidak?” tanya saya.

Gembala asisten tersebut enggan menjawab pertanyaan saya. Akhirnya ia menjawabnya. Ia berkata, “‘Hamba Tuhan besar’ tersebut berkata, ‘Saya telah berhenti menabur di tengah semak duri’.”

“Semak duri?” saya bertanya. “Siapa yang dimaksud dengan semak duri? Sejak kapan kita menjadi semak duri? Ia tidak mau berkhotbah di tempat kita lagi?” saya bertanya.

“Ya,” si juru bicara menjawab. “Ia tidak akan datang ke gereja baru ini dan ia telah memberikan alasannya. Ia tidak mau menabur di tengah semak duri lagi.”

Tidak seorangpun menolong kami ketika kami masih kecil. Dan saya mengingat setiap pertemuan. Itu sebabnya saya berusaha menolong orang lain dalam pelayanan. Saya suka memberi dorongan kepada pelayan-pelayan Tuhan baru dan memberitahukan kepada mereka bahwa mereka akan berhasil. Tidak seorangpun yang pernah mengatakan hal tersebut kepada saya. Bahkan sampai sekarang, tidak seorangpun pernah berkata bahwa saya akan berhasil. Menerima dorongan semangat adalah hal yang luar biasa.

6. Mengingat membuat Anda memiliki kebaikan hati.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk menunjukkan kebaikan kepada orang asing karena dulupun mereka adalah orang asing di Mesir.

Orang asing janganlah kamu tekan, karena kamu sendiri telah mengenal keadaan jiwa orang asing, sebab kamupun dahulu adalah orang asing di tanah Mesir.

Keluaran 23:9

Saya mengingat bagaimana saya menderita di bawah tekanan beberapa dosen di sekolah kedokteran. Banyak dosen yang hanya memberi ancaman dan peringatan kepada para mahasiswa. Saya berpikir, “Jika saya menjadi seorang pengajar, saya akan berbaik hati kepada murid-murid saya dan menolong mereka melewati ujian.”

Akan tetapi suatu hari, saya sedang bercakap-cakap dengan salah seorang teman sekelas saya dan ia berkata, “Jika saya menjadi seorang pengajar, saya akan memastikan murid-murid saya sama menderitanya seperti saya saat ini.”

Saya kaget mendengar pernyataannya. Tidakkah ia bisa melihat apa yang ia alami? Tidak akankah ia mengingat penderitaan yang ia alami di tempat ini? Sayangnya, orang-orang jahat tidak mengingat masa sulit mereka. Banyak orang jahat tidak dapat mengingat seperti apa rasanya berada dalam situasi yang berbeda. Tuhan memperingatkan kita di dalam Firman-Nya untuk mengingat apa yang kita rasakan dan menolong orang lain yang berada dalam situasi serupa.

Mungkin Anda berasal dari latar belakang yang sangat miskin. Tuhan mengharapkan Anda menjangkau keluar dan menolong orang-orang miskin karena Anda tahu bagaimana rasanya menjadi orang miskin!

Bab 3

Lima Kejahatan yang Menimpa Orang-orang yang Melupakan

1. ORANG-ORANG YANG MELUPAKAN SELALU MENUJU KEJATUHAN.

Kecongkakan *mendahului* kehancuran, dan tinggi hati *mendahului* kejatuhan.

Amsal 16:18

Orang-orang gagal dalam ujian karena mereka tidak mengingat hal-hal yang penting. Bisakah Anda mengingat ketika Anda mengerjakan ujian geografi Anda dan diberi pertanyaan: Apa sungai terpanjang di dunia? Apa gunung tertinggi di dunia? Apa danau terbesar di dunia?

Saya Ingin Naik Kelas Tetapi Saya Tidak Dapat Mengingat Pelajaran Geografi Saya

Tetapi Anda tidak dapat mengingat jawaban bagi pertanyaan-pertanyaan tersebut. Anda berkata bahwa sungai terpanjang di dunia adalah sungai Yordan. Anda berkata bahwa gunung tertinggi di dunia adalah Bukit Zaitun. Anda berkata bahwa danau terbesar di dunia adalah danau Galilea.

Bagaimana Anda dapat lulus dalam ujian geografi Anda jika Anda tidak dapat mengingat bahwa sungai terpanjang di dunia adalah sungai Nil, dan gunung tertinggi di dunia adalah gunung Everest, dan danau terbesar di dunia adalah Laut Kaspia?

Karena Anda tidak dapat mengingat jawaban-jawaban tersebut, Anda tidak akan lulus ujian. Dan karena Anda tidak lulus ujian, Anda tidak dapat naik kelas. Semua yang lain akan lulus tetapi Anda ketinggalan.

Saya Ingin Menjadi Seorang Dokter Tetapi Tidak Dapat Mengingat Pelajaran Biologi Saya

Kemudian Anda ingin menjadi seorang dokter! Tetapi bagaimana mungkin Anda menjadi seorang dokter jika Anda tidak dapat mengingat jawaban bagi pertanyaan-pertanyaan biologi yang sederhana? Anda diberi

pertanyaan: “Di manakah daging dicerna?” Dan Anda menjawab, “Daging dicerna di dalam dubur” Anda tidak dapat mengingat bahwa daging dicerna di dalam perut.

Kemudian Anda diberi pertanyaan, “Berikan beberapa contoh karbohidrat?” Dan Anda menjawab, “Ikan goreng dan daging babi.” Anda tidak dapat membedakan antara karbohidrat dan protein. Lalu Anda diberi pertanyaan, “Di manakah dapat ditemukan enzim pencernaan?” Dan Anda menjawab, “Enzim pencernaan ditemukan dalam tabung fallopi.” Dengan jawaban demikian Anda tidak akan bisa lulus dalam ujian biologi. Ketidakmampuan Anda dalam mengingat fakta-fakta biologi penting membuat Anda kehilangan karir dalam bidang kedokteran.

Karena ini, Anda tidak akan terpilih dalam kelas IPA dan tidak akan pernah menjadi seorang dokter.

Hanya karena Anda tidak dapat mengingat, Anda tersingkir dari kumpulan orang yang akan menjadi dokter medis. Hari ini, Anda berada pada strata yang lebih rendah karena Anda tidak dapat mengingat jawaban-jawaban biologi Anda.

Bagaimana Melupakan Menuju ke Kejatuhan

Prinsip yang sama ini berlaku dalam hal-hal rohani. Oleh karena Anda tidak dapat mengingat Firman Allah, Anda semakin merendahkan diri Anda. Karena Anda tidak dapat mengingat orang-orang yang menolong Anda, Anda terus jatuh ke dalam kelompok orang yang melupakan dan terkutuk. Anda semakin merosot dalam pelayanan karena Anda tidak dapat mengingat hal-hal yang tidak boleh dilupakan oleh seorang hamba Tuhan.

Kebanyakan orang tidak dapat mengaitkan musibah-musibah dalam hidup mereka dengan ketidakmampuan mereka untuk mengingat. Seringkali mereka menyalahkan hal lain sebagai penyebab masalah mereka. Namun sesungguhnya, banyak dari kejahatan yang menimpa orang-orang Kristen berasal dari kegagalan mereka mengingat beberapa hal tertentu. Beberapa orang malah menunjuk kejahatan yang menimpa mereka karena melupakan. Beginilah hal itu terjadi:

Melupakan membuat kita mengeluh, bersungut-sungut, tidak puas, sombong, dan melakukan sejumlah kejahatan lainnya. Ketika kejahatan-

kejahatan ini telah masuk, itulah jalan menuju kehancuran dan kejatuhan Anda. Bukankah bersungut-sungut, ketidakpuasan, kepahitan dan kesombongan mendahului kehancuran dan kejatuhan?

2. ORANG-ORANG YANG MELUPAKAN SELALU BERSUNGUT-SUNGUT.

Berapa kali mereka memberontak terhadap Dia di padang gurun, dan menyusahkan hati-Nya di padang belantara! Berulang kali mereka mencobai Allah, menyakiti hati Yang Kudus dari Israel. Mereka TIDAK INGAT kepada kekuasaan-Nya, kepada hari Ia membebaskan mereka dari pada lawan.

Mazmur 78:40-42

Bangsa Israel adalah contoh paling sempurna dari orang-orang yang tidak bersyukur dan melupakan. Contoh ini ada karena kita semua pun demikian. Kita membutuhkan kelepasan dari dosa melupakan. Jangan berpikir bahwa semua firman yang ada di dalam Alkitab tidak masuk di akal dan tidak berlaku bagi Anda. Itulah cara terbaik membuat Alkitab menjadi tidak realistis dan tidak relevan.

Jika Anda seorang gembala, lihatlah semua raja di dalam Alkitab sebagai gembala dan tempatkan diri Anda pada posisi mereka. Lihatlah bahwa Andapun dapat melakukan kesalahan yang sama seperti yang mereka lakukan. Hal ini akan menolong Anda untuk mempelajari diri Anda sendiri.

Bangsa Israel selalu bersungut-sungut terhadap Tuhan. Padahal mereka telah dimerdekakan dari perbudakan. Mereka telah dimerdekakan dari kewarganegaraan kelas dua di tanah Mesir. Mereka telah dimerdekakan dari cambukan tuan Mesir mereka. Semua ini tampaknya tidak terekam dalam ingatan mereka. Sudahkah hal-hal yang Tuhan perbuat dalam hidup Anda terekam dalam pikiran dan hati Anda?

Setelah itu Tuhan membawa mereka melewati Laut Merah. Siapa yang pernah berjalan melalui lautan? Siapa yang pernah berjalan menyeberangi lautan setelah itu? Ia memberikan tiang api pada waktu malam dan tiang awan pada waktu siang. Akan tetapi semua ini tidak terekam dalam hati orang-orang Israel. Mereka melawan Musa dalam setiap kesempatan. Mereka bersungut-sungut terhadap Yang Maha Tinggi dan sangat

menyusahkan hati-Nya.

Dengan sikap hati yang melupakan ini, orang-orang Israel menciptakan sekumpulan orang histeris yang ketakutan. Kepanikan melanda seluruh bangsa dan tidak seorangpun yang mempercayai Musa lagi. Melupakan hal-hal besar yang Tuhan telah lakukan akan memimpin kepada kegagalan bersejarah dari umat Tuhan untuk memasuki Tanah Perjanjian.

Bangsa Israel mengeluh tentang banyak hal. Tampaknya tidak ada yang dapat memuaskan hati mereka. Mereka melawan Tuhan yang telah memberkati dan memberikan banyak hal berharga kepada mereka.

Karena bersungut-sungut berasal dari suatu roh jahat, ada kalanya sungut-sungut mereka justru tidak masuk di akal. Itu adalah sebuah tindakan pemberontakan terhadap seseorang yang berulang-ulang. Itu diurapi oleh neraka dan dikendalikan sepenuhnya oleh si Jahat. Hindari orang-orang yang bersungut-sungut seperti Anda menghindari tular!

Perhatikan keluhan bangsa Israel. Keluhan mereka, jika dianalisa, hampir menyerupai omong kosong orang gila. “Kita teringat kepada ikan yang kita makan di Mesir dengan tidak bayar apa-apa, kepada mentimun dan semangka, bawang prei, bawang merah dan bawang putih. Tetapi sekarang kita kurus kering, tidak ada sesuatu apapun, kecuali manna ini saja yang kita lihat.” (Bilangan 11:5-6).

Adakah yang diinginkan seorang budak lebih dari kebebasannya dari perbudakan? Akan tetapi keuntungan ini tampaknya tidak terekam dalam ingatan mereka. Mereka tampaknya menderita semacam amnesia.

Perhatikan betapa tidak rasional dan tidak masuk di akalnya sungut-sungut ini: mereka mengeluh karena tidak ada bawang putih, bawang merah dan bawang prei! Tidakkah menurut Anda orang tahanan manapun akan memilih untuk dimerdekakan dari penjara dari pada mendapatkan persediaan bawang putih setiap hari? Setiap tahanan di dunia akan dengan senang hati menerima kebebasan walaupun mereka tidak akan pernah bisa makan bawang putih lagi! Jangan ijinakan kelupaan Anda membuat Anda menjadi gila!

3. ORANG-ORANG YANG MELUPAKAN ADALAH ORANG YANG TERTOLAK.

Melupakan membuat kita bersungut-sungut dan bersungut-sungut membuat Tuhan menolak kita. Tuhan akan menolak Anda ketika Anda mengeluh. Mengucap syukur senantiasa sangatlah penting. Mengucap syukur akan membuat kita penuh dengan Roh Kudus.

...TETAPI HENDAKLAH KAMU PENUH DENGAN ROH, dan berkata-katalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati. UCAPLAH SYUKUR senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita

Efesus 5:18-20

Sama seperti mengucap syukur membuat Anda penuh dengan Roh Kudus, mengeluh membuat Anda penuh dengan roh jahat. Bangsa Israel dirasuki oleh roh jahat ketika mereka mengeluh kepada Yang Maha Kuasa. Roh maut membunuh mereka di padang gurun. Jika saja bangsa Israel mengingat semua hal besar yang Tuhan telah perbuat, mereka akan tinggal dalam kasih karunia Allah.

Yesus mengajarkan prinsip ini kepada para murid. Ia menghendaki mereka mengingat apa yang telah terjadi di masa lalu. Ia menghendaki mereka mengingat mujizat-mujizat dan terobosan-terobosan yang pernah mereka alami. Ia menghendaki mereka mengingat gambar keseluruhannya.

Ketika Ia berbicara tentang ragi Farisi, para murid berpikir Ia berbicara tentang roti yang sebenarnya. Mereka tidak mengingat mujizat dari lima roti. Jika saja mereka mengingat mujizat tersebut, mereka tidak akan berpikir bahwa pernyataan Tuhan mengacu kepada roti sebenarnya.

Pada waktu murid-murid Yesus menyeberang danau, mereka lupa membawa roti.

Yesus berkata kepada mereka: “Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap ragi orang Farisi dan Saduki.”

Maka mereka berpikir-pikir dan seorang berkata kepada yang lain: “Itu dikatakan-Nya karena kita tidak membawa roti.”

Dan ketika Yesus mengetahui apa yang mereka perbincangkan, Ia berkata: “Mengapa kamu memperbincangkan soal tidak ada roti?”

Hai orang-orang yang kurang percaya!

Belum juga kamu mengerti? Tidak kamu ingat lagi akan lima roti untuk lima ribu orang itu dan berapa bakul roti kamu kumpulkan kemudian?

Ataupun akan tujuh roti untuk empat ribu orang itu dan berapa bakul kamu kumpulkan kemudian?

Matius 16:5-10

Ia Melupakan

Tanpa sadar, saya sering menolak orang-orang yang mengeluh dan bersungut-sungut tentang pekerjaan mereka. Saya lebih suka memiliki karyawan yang tidak berkompeten tetapi memiliki sikap hati yang baik. Begitu orang-orang mengeluh, mereka menjadi tidak menarik. Sesungguhnya orang-orang yang mengeluh dan tidak puas yang ada di sekitar kita sangatlah mengganggu.

Saya ingat seorang saudara yang memberontak terhadap saya dan mengatakan banyak hal yang tidak menyenangkan. Ia menjadi orang yang paling mengganggu bagi saya. Ketika saya mendengar berbagai hal yang ia katakan tentang saya, saya hanya bisa menyetarakannya dengan sebuah mimpi buruk! Dulu ia mengasihi dan menghormati saya, tetapi ia telah berbalik seratus delapan puluh derajat dan sekarang menyebut saya si jahat. Ia mencerca orang-orang yang menuntunnya kepada Kristus.

Ia merasa tidak diperlakukan dengan adil dan mengeluhkan keadaan pelayanannya. Ia berbicara tentang betapa kecilnya penghasilannya dan mengeluh bahwa seharusnya ia memiliki penghasilan jutaan seandainya ia tinggal di pekerjaan sebelumnya. Tidakkah hal itu terdengar serupa? Bukankah itu seperti orang-orang Israel yang mengklaim bahwa hidup mereka akan lebih baik di Mesir?

Dan berkata kepada mereka: “Ah, kalau kami mati tadinya di tanah Mesir oleh tangan TUHAN ketika kami duduk menghadapi kualinya berisi daging dan makan roti sampai kenyang! Sebab kamu membawa kami keluar ke padang gurun ini untuk membunuh seluruh jemaah ini dengan kelaparan.”

Keluaran 16:3

Orang ini telah lupa bagaimana saya menyambutnya dalam pelayanan sepenuh waktu.

Ia lupa bahwa ia pernah berkata, “Saya akan bekerja bagi Tuhan, sekalipun tanpa gaji.”

Ia lupa masa-masa persekutuan yang kami nikmati bersama-sama dan bagaimana kami bagaikan saudara dari keluarga yang sama.

Ia lupa betapa dulu ia sangat suka mendengarkan kaset-kaset khotbah saya.

Ia lupa bagaimana dulu ia berbaring berjam-jam untuk tenggelam dalam khotbah-khotbah dari berbagai ibadah di mana saya melayani.

Tampaknya ia telah lupa bagaimana saya menunjuknya menjadi seorang gembala.

Ia mungkin tidak dapat mengingat bagaimana saya menahbiskannya ke dalam pelayanan.

Ia lupa bahwa ia tidak pernah bisa melakukan perjalanan ke luar negeri sampai saya mengurus visa pertamanya.

Saya rasa saya tidak membahayakan seseorang ketika ia datang untuk bekerja dalam pelayanan sepenuh waktu. Saya percaya bahwa pelayanan sepenuh waktu adalah kesempatan terbesar dalam hidup ini. Namun jika seseorang merasa hal itu sebagai sebuah penghukuman, saya tidak akan terus menjadi penyebab penderitaan bagi orang tersebut.

Setelah orang ini memulai keluhan dan sungut-sungutnya, hubungan kami ada pada awal dari akhirnya! Hanya masalah waktu sebelum ia menjadi tidak sepadan dengan apa yang Tuhan kerjakan dalam pelayanan saya. Ketika orang-orang Israel mulai mengeluh terhadap Musa, mereka menjadi tidak sepadan dengan visi Tanah Perjanjian. Ketika Anda mengeluh, Tuhan akan menolak Anda. Inilah yang terjadi kepada umat Tuhan ketika mereka memasuki Tanah Perjanjian. Hanya anak-anaklah yang tidak mengerti dan tidak mengeluh ketika memasuki Tanah Perjanjian.

Para Misionari Yang Tidak Puas

Beberapa tahun lalu, para misionari yang saya utus ke ladang misi mulai

mengeluhkan berbagai hal. Mereka saling menelepon dan menggosipkan bahwa mereka diperlakukan dengan tidak adil. Tanpa kesalahan apapun dari Departemen Misi, salah satu misionari tersebut berpisah dengan isterinya dan merasa bahwa perjalanan si isteri untuk bergabung dengannya sengaja ditunda.

Misionari lainnya mengeluhkan rute penerbangan isterinya. Misionari lainnya lagi bergabung dan menjadi sama tidak puasnya tentang isu yang lain. Berbagai isu kecil menjadi tumpukan bahan diskusi. Setelah beberapa waktu, roh ketidakpuasan, sungut-sungut dan mengeluh menyebar di antara tim misionari ini.

Saya mengingat sebuah pertemuan yang saya adakan dengan mereka. Mereka semua tampak berbeda dari yang saya kenal sebelumnya. Saya bertanya-tanya mengapa mereka begitu cepat melupakan.

Orang-orang muda ini telah lupa bagaimana saya menolong mereka masuk dalam pelayanan.

Mereka lupa bagaimana saya menerbangkan mereka ke kota-kota internasional dan menetapkan mereka untuk merintis gereja.

Mereka lupa bahwa mereka tidak pernah harus menyewa rumah sejak mereka selesai sekolah.

Mereka lupa bahwa makanan mereka terjamin setiap hari, lepas dari penghasilan gereja yang mereka gembalakan cukup atau tidak.

Mereka lupa bahwa mobil diberikan kepada mereka dengan mudah.

Mereka tidak pernah mengetahui harga sebuah mobil.

Mereka lupa masa-masa persekutuan dan kasih yang pernah saya alami bersama mereka.

Mereka lupa bagaimana saya mengunjungi mereka di rumah dan kami menjadi akrab.

Mereka telah melupakan keterlibatan saya dalam kehidupan pribadi mereka.

Mereka lupa bagaimana saya duduk, bercakap-cakap dan bersekutu dengan mereka.

Mereka lupa bagaimana dulu saya menolong mereka dalam memilih pasangan hidup.

Mereka lupa bagaimana saya memberikan dorongan dan tuntunan dalam pelayanan ketika mereka masih di bangku kuliah.

Mereka lupa bagaimana saya menolong mereka mengadakan pesta pernikahan mereka.

Mereka lupa bagaimana saya membiayai bulan madu mereka.

Mereka lupa bahwa mereka tidak perlu mengetahui harga tiket pesawat mereka – semua itu dibelikan hanya untuk mereka.

Mereka lupa betapa sebuah kehormatan untuk mereka dapat diutus ke negara-negara yang belum pernah mereka ketahui sebelumnya.

Ketika saya duduk dalam pertemuan tersebut, saya menyadari bahwa para misionari muda saya terlalu dini melupakan terlalu banyak hal. Mereka telah menjadi mudah mengeluh, mencela dan tidak puas dengan pelayanan dan dengan saya. Seakan-akan ada roh lain telah menguasai hidup mereka.

Saya berusaha menahan sebisa mungkin tetapi akhirnya saya harus mengeluarkan mereka dari ladang misi dan pelayanan sepenuh waktu.

Itu adalah keputusan yang sangat menyakitkan dan sulit tetapi tidak ada jalan lain. Saya tidak punya pilihan selain memutuskan untuk mengeluarkan mereka. Mereka adalah anak-anak rohani saya yang sangat saya kasihi dan saya tahu bahwa apa yang saya lakukan dapat mengubah hidup mereka secara drastis. Prajurit-prajurit ini tidak dapat menjadi bagian dari apa yang saya lakukan dan saya akan tetap melangkah tanpa mereka.

Melupakan membuat mereka membayar harga yang sangat mahal. Kiranya Anda tidak melupakan apa yang Tuhan telah perbuat dalam hidup Anda!

4. ORANG-ORANG YANG MELUPAKAN MENJADI TIDAK SETIA.

...dan Yudas Iskariot, yang mengkhianati Dia ...

Markus 3:19

Yudas adalah pengkhianat sepanjang masa. Bagaimana ia bisa menjadi

pengikut yang paling berkhianat dan tidak setia? Jawabannya ada pada topik penting tentang mengingat ini. Melupakan hal-hal penting membuat Anda gagal dalam ujian sekolah demikian pula dalam ujian kehidupan.

Mungkin saja, Yudas melupakan banyak mujizat yang Yesus lakukan.

Ia lupa bagaimana Ia dipilih dari antara ratusan pengikut Yesus yang takjub.

Ia lupa bagaimana ia mendapatkan kesempatan istimewa untuk duduk bersama Tuhan secara pribadi dan bersekutu dengan keilahian.

Ia lupa bagaimana ia mendengar banyak hal yang tidak pernah didengar orang lain.

Ia lupa bagaimana ia mendengarkan pengajaran-pengajaran yang belum pernah direkam.

Ia lupa sarapan dan makan siang yang Ia makan bersama Tuhan.

Ia lupa bagaimana ia dipilih dari antara kedua belas murid untuk mengatur keuangan.

Ia lupa bagaimana Yesus mempercayainya khususnya dengan sebuah pekerjaan unik yang tidak Ia berikan kepada orang lain.

Tampaknya ia telah melupakan tentang rumah besar yang dijanjikan di Sorga.

Fakta bahwa ia memiliki upah di Sorga tidak memiliki arti apapun baginya.

Yudas lupa tentang khotbah yang menakutkan tentang Sorga dan neraka.

Yudas lupa tentang orang kaya dan Lazarus (orang-orang yang sebetulnya ia kenal dan ingat) dan bagaimana Yesus menceritakan bahwa mereka ada di neraka dan di Sorga.

Yudas telah lupa dengan khotbah penuh kuasa yang Yesus beritakan.

Yudas telah lupa tentang mujizat luar biasa yang Yesus lakukan ketika Ia menyembuhkan orang buta, orang tuli dan orang bisu.

Jadi, jika Anda mengingat beberapa hal tertentu, hal-hal tersebut dapat menahan Anda ketika Anda akan mengambil jalan yang salah. Jika saja

Yudas mengingat sifat dasar supranatural Kristus, ia akan segan untuk mengkhianati Tuhan. Yudas tidak mengingat bagaimana Yesus membangkitkan orang mati. Mungkin jika ia mengingat bagaimana Yesus membangkitkan Lazarus setelah empat hari meninggal, ia akan menyingkirkan pemikiran untuk mengkhianati Anak Allah.

Mungkin ia akan dikejutkan dan menjadi sadar ketika ia mengingat bahwa Yesus sebetulnya telah memperkirakan bahwa Ia akan mati dan bangkit kembali setelah tiga hari.

Sayangnya, pikiran Yudas tertuju kepada tiga puluh keping perak yang telah dijanjikan kepadanya. Entah bagaimana, obsesi ini menghalangi ingatannya tentang betapa supranatural dan berkuasanya Yesus sesungguhnya.

Apakah yang menjadi obsesi pikiran Anda? Ingatan manakah yang telah Anda singkirkan? Sudahkah Anda melupakan sesuatu yang penting? Mungkinkah kurang mengingat membawa Anda kepada kehancuran? Akankah Anda menjadi seperti Yudas dan melupakan semua yang telah terjadi? Akankah Anda melupakan semua pengalaman Anda dan tidak mengingat segala sesuatu yang dikatakan?

Apa yang Yesus katakan tentang Yudas? Ia berkata “Adalah lebih baik jika ia tidak pernah dilahirkan.” Ia tidak mengucapkan hal ini tentang siapapun lagi, termasuk para pembunuh dan pencuri yang Ia temui. Ia berkata kepada pencuri yang disalibkan, “Hari ini engkau akan ada bersamaku di sorga.” Tetapi Ia berkata tentang Yudas, “Adalah lebih baik jika engkau tidak pernah dilahirkan!” Astaga!!

5. ORANG-ORANG YANG MELUPAKAN MENGULANGI KESALAHAN

Kisah Alkitab tentang Belsyazar adalah sebuah contoh tentang bagaimana seorang anak mengulangi dosa ayahnya oleh karena ia lupa. Tuhan menceritakan kisah para leluhur kita kepada kita bukan untuk memermalukan atau merendahkan mereka. Sesungguhnya, tidak seorangpun dari kita menginginkan kisah hidup kita yang buruk diceritakan kembali ke khalayak ramai. Akan tetapi, Tuhan mengizinkan kesalahan-kesalahan hamba-hamba-Nya dituliskan untuk memperingatkan kita agar

tidak mengulanginya.

Sayangnya, sejarah menunjukkan bahwa orang-orang cenderung untuk mengulangi kesalahan yang sama berkali-kali. Akankah kita terhindar dari dosa yang Ia telah peringatkan melalui nenek moyang kita? Ketika Daniel menghardik raja Belsyazar (putra Nebukadnezar), ia memberitahukan bahwa Belsyazar tidak belajar tentang kerendahan hati meskipun ayahnya telah jatuh karena tinggi hati.

Kemudian Daniel menjawab raja: “Tahanlah hadiah tuanku, berikanlah pemberian tuanku kepada orang lain! Namun demikian, aku akan membaca tulisan itu bagi raja dan memberitahukan maknanya kepada tuanku.

Ya tuanku raja! Allah, Yang Mahatinggi, telah memberikan kekuasaan sebagai raja, kebesaran, kemuliaan dan keluhuran kepada Nebukadnezar, ayah tuanku.

Dan oleh karena kebesaran yang telah diberikan-Nya kepadanya itu, maka takut dan gentarlah terhadap dia orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa dan bahasa; dibunuhnya siapa yang dikehendakinya dan dibiarkannya hidup siapa yang dikehendakinya,

Tetapi ketika ia menjadi tinggi hati dan keras kepala, sehingga berlaku terlalu angkuh, maka ia dijatuhkan dari takhta kerajaannya dan kemuliaannya diambil dari padanya.

Ia dihalau dari antara manusia dan hatinya menjadi sama seperti hati binatang, dan tempat tinggalnya ada di antara keledai hutan; kepadanya diberikan makanan rumput seperti kepada lembu, dan tubuhnya basah oleh embun dari langit, sampai ia mengakui, bahwa Allah, Yang Mahatinggi, berkuasa atas kerajaan manusia dan mengangkat siapa yang dikehendaki-Nya untuk kedudukan itu.

TETAPI TUANKU, BELSYAZAR, ANAKNYA, TIDAK MERENDAHKAN DIRI, WALAUPUN TUANKU MENGETAHUI SEMUANYA INI.

Tuanku meninggikan diri terhadap Yang Berkuasa di sorga...

Daniel 5:17-23

Pertemuan Para Gembala

Suatu hari, saya mengadakan pertemuan bersama beberapa gembala di lantai 3 gedung gereja kami. Kami mendiskusikan beberapa isu berkaitan dengan kesetiaan dan pemerintahan gereja. Ada banyak kontribusi bagi diskusi tersebut dan para gembala merasa leluasa untuk membagikan apa yang mereka rasakan.

Pada suatu titik, kami mendiskusikan sebuah situasi khusus di mana seorang gembala telah mengambil alih dan memberi nama baru atas sebuah gereja cabang. Kami berdiskusi dan mengkritik bagaimana ia mengecat nama yang baru di atas nama yang lama. Semua setuju bahwa itu adalah perilaku yang tidak dapat diterima. Seorang gembala berdiri dan menyampaikan sebuah pidato. Ia mengkritik tindakan ketidaksetiaan tersebut dan mengucapkan janji dukungan yang tak tergoyahkan bagi pelayanan tersebut. Ia bahkan berjanji untuk menanggalkan segala sesuatu yang akan menghalanginya untuk menggenapi komitmen seumur hidup tersebut.

Beberapa bulan kemudian, saudara yang sama yang menyampaikan pidato pada waktu itu datang kepada saya dan berkata, “Saya telah memutuskan untuk memulai sebuah gereja.” Saya terkejut karena sebetulnya ia sedang menggembalakan sebuah gereja.

Jadi saya bertanya, “Gereja apa yang akan Anda rintis? Saya kira Anda sudah menggembalakan sebuah gereja.”

Lalu ia berkata, “Tuhan telah memimpin saya untuk memulai sebuah gereja.”

Saya melanjutkan, “Apakah gereja tersebut gereja *Lighthouse* atau yang lainnya?”

Ia menjawab, “Gereja lainnya.”

Saya bertanya kepadanya, “Ada apa dengan gereja *Lighthouse* yang Anda gembalakan?” Tetapi ia tidak menjawab.

Jawabannya datang beberapa hari kemudian ketika ia mengecat di atas nama “*Lighthouse Chapel International*” dan menggantinya dengan nama yang baru. Hal itu sangat mengejutkan karena gembala ini telah menunjukkan dukungan yang begitu kuat dan vokal terhadap pelayanan di dalam pertemuan. Ia menjadi bagian dari diskusi yang mengkritik

“pencurian” gereja-gereja. Sama seperti Belsyazar, ia justru mengulangi perbuatan orang yang telah mendahuluinya

Kiranya kasih karunia Allah akan menjagai kita dari mengulangi dosa dan kesalahan yang sama dari nenek moyang kita. Tuhan mengizinkan kita mengetahui kesalahan para senior agar kita menjauhi kesalahan tersebut. Kita tidak lebih baik dari para pendahulu kita. Demikian pula kita tidak memiliki motivasi atau kehidupan doa yang lebih baik dari siapapun yang telah mendahului kita. Kasih karunia Allahlah yang menjagai kita dari kejahatan. Berdoalah agar iblis ayah Anda tidak akan menjadi iblis Anda!

Bab 4

Delapan Kesalahan Umum dari Orang-orang yang Melupakan

1. ORANG-ORANG YANG MELUPAKAN TIDAK MENGHARGAI PARA PENDIRI DAN PARA BAPA.

Maka Ham, bapa Kanaan itu, melihat aurat ayahnya, lalu diceritakannya kepada kedua saudaranya di luar.

Kejadian 9:22

Salah satu kejadian paling umum adalah melupakan kontribusi para bapa dan para pendiri. Tuhan Yesus kita mengetahui bahwa Ia akan dilupakan oleh gereja, karena itu Ia mengadakan ritual Perjamuan Kudus agar kita mengingat Dia.

Baru-baru ini, saya berkhotbah kepada para pemimpin dari gereja mahasiswa dari sebuah universitas. Saya memanggil pemimpin dari sebuah gereja secara khusus. Pemimpin tersebut maju ke depan dan saya bertanya, “Tahukah Anda bahwa sayalah yang merintis gereja yang sekarang Anda gembalakan?” Gembala ini tampak terkejut dan menjawab, “Tidak, saya tidak pernah tahu.”

Jadi saya menginformasikan kepadanya bagaimana saya menghabiskan waktu dua setengah tahun dari kemahasiswaan saya untuk berdoa, berpuasa dan berkhotbah sampai gereja tersebut stabil.

Pemimpin tersebut sama sekali tidak mengetahui bahwa saya telah dihina dan dikritik oleh karena membuat gerejanya menjadi stabil. Tetapi begitulah seringkali dengan para bapa dan para pendiri. Kontribusi mereka seringkali dilupakan. Sayangnya, dengan demikian banyak orang yang mengesampingkan idealisme dan visi yang dimiliki oleh para pendiri.

Suatu hari, seorang saudara yang memulai paduan suara massal di kampusnya kembali mengunjungi kampus tersebut. Ia diberi salam oleh penerima tamu di pintu, yang tentu saja tidak mengetahui bahwa ia sedang berbicara dengan salah satu pendiri dari apa yang sedang ia nikmati dan atur. Saudara tersebut diperlakukan sebagai orang asing dan dengan kasar dipersilahkan untuk menuju ke bagian paling belakang ruangan.

Demikianlah yang terjadi kepada para pendiri!

Banyak gereja tidak lagi mengingat pendirinya. Kenangan akan si pendiri sirna seiring tahun berganti. Nama si pendiri tersingkir dan segala sesuatu yang mengingatkan akan dia terhapus. Gembala-gembala yang baru ingin menyingkirkan konsep memperingati “Hari Pendiri”. Mereka menginginkan foto si pendiri diturunkan.

Gembala yang saat ini memimpin ingin dipandang sebagai sang bintang yang meraih segalanya dengan usahanya sendiri. Orang-orang yang demikian telah melupakan pekerjaan yang dilakukan oleh si pendiri yang membuat gereja tersebut ada.

Pekerjaan seorang pendiri dan seorang rasul adalah yang tersulit dari semua pekerjaan. Paulus berkata tentang para pendiri:

Sebab, menurut pendapatku, Allah memberikan kepada kami, para rasul, tempat yang paling rendah, sama seperti orang-orang yang telah dijatuhi hukuman mati, sebab kami telah menjadi tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat dan bagi manusia.

1 Korintus 4:9

Pekerjaan si pendiri terkubur di dalam tanah dan banyak yang tidak melihatnya. Banyak pendiri yang ketakutan dan terluka. Mereka menerima jumlah kritik terbanyak dan jumlah penghargaan paling sedikit. Keluarga para rasul dan para pendiri pun tidak luput dari perlakuan ini. Seringkali mereka dikesampingkan dan dilupakan. Keluarga mereka mungkin telah membayar harga yang sama mahalannya untuk si pendiri dapat meletakkan dasar yang telah ia letakkan.

Setelah kematian para pendiri dan para rasul, banyak yang tergerak oleh belas kasihan bagi keluarga para pendiri tersebut dan mendirikan yayasan dan mengumpulkan dana bagi mereka. Sayangnya, dengan berjalannya waktu, gairah untuk mendirikan yayasan tersebut dan mengumpulkan dana yang dibutuhkan meredup. Keluarga para pendiri dibiarkan berjuang sendiri bagi kelangsungan hidupnya.

Pendiri yang Dilupakan

Saya teringat seorang pendiri yang telah wafat dan meninggalkan anak-

anak kecil dan seorang isteri yang sedang hamil. Ia juga meninggalkan sebuah pelayanan yang sedang berkembang dengan menghasilkan banyak gereja besar.

Beberapa tahun setelah kematian si suami, si isteri tidak memiliki topangan hidup dan bantuan dari gereja yang suaminya dirikan. Dalam keputusasaan, si isteri menikah lagi. Suatu hari saya bertanya, “Dengan siapa isteri si pendiri tersebut akhirnya menikah?”

Saya harus mengakui bahwa saya terkejut dengan jawabannya. Saya mendapat informasi bahwa isteri dari pendiri besar ini menikah dengan salah satu hamba suaminya. Saya berpikir, “ia pasti telah begitu putus asa.”

Saya teringat kepada salah satu gereja di mana saya pernah berkhotbah, yang dirintis oleh si pendiri besar ini. Itu adalah gereja yang besar dan berkelimpahan. Saya meragukan jika gereja-gereja besar ini tidak dapat memelihara janda dari si pendiri tersebut. Demikianlah yang banyak terjadi dengan para pendiri – begitu mudahnya dilupakan dan begitu mudahnya dihapus dari ingatan.

Idealisme yang Dilupakan

Mungkin akan lebih menyakitkan lagi jika idealisme si pendiri pun disingkirkan. Saya pernah membaca tentang seorang pendiri besar dan saya tidak mendapati adanya kesamaan dengan apa yang ia yakini dan apa yang gereja yang ia rintis tersebut lakukan.

Saya mengunjungi kuburan dari pendiri besar ini dan diantar berkeliling melihat rumahnya oleh si pengurus rumah. Salah satu komentar terakhir dari si pengurus rumah sangat menyedihkan.

Ia berkata, “Pendiri besar ini akan sangat sedih jika ia bangkit dari kematian hari ini.”

“Mengapa?” saya bertanya.

Ia melanjutkan, “Sebagian besar bawahan yang ia perangi kini adalah orang-orang yang justru merusak gereja yang ia dirikan.”

Sayangnya, idealisme si pendiri pun telah disingkirkan. Meskipun nama si pendiri tentu saja tidak dilupakan, idealisme dan visinya telah disingkirkan.

Bahaya dari semua ini adalah bahwa kutuk dari tidak menghormati bapa kita akan mengikuti para pemimpin yang berkuasa saat ini.

Ham Melupakan

Menghormati bapa kita adalah sebuah prinsip penting. Ham, anak Nuh yang berkulit hitam, melanggar prinsip ini dan tidak menghormati ayahnya. Itulah kutuk yang telah menguasai sebagian besar populasi dunia.

Di seluruh dunia, ketidakmampuan seorang kulit hitam untuk bangkit mengatasi posisi kehambaan hanya dapat dijelaskan oleh sebuah kutuk. Orang lain mungkin memiliki pendapat yang berbeda dan saya dapat menerimanya, tapi bagi saya adalah sulit untuk menjelaskan tentang negara Afrika dan orang kulit hitam, pada umumnya, kecuali menafsirkannya sebagai kutuk Ham. Kutuk yang keras ini turun ketika seorang pria muda melupakan kontribusi ayahnya yang membuatnya ada.

Maka Ham, bapa Kanaan itu, melihat aurat ayahnya, lalu diceritakannya kepada kedua saudaranya di luar.

Kejadian 9:22

Ham lupa bahwa ayahnya, Nuh, yang mendengar dari Tuhan dan menaati panggilan-Nya.

Ham lupa bahwa ia tidak cukup mengenal Tuhan untuk mendengar suara yang memerintahkannya untuk membangun bahtera.

Ham lupa bahwa jika ayahnya tidak membangun bahtera, ia akan tenggelam bersama seisi dunia.

Karena iman, maka Nuh — dengan petunjuk Allah tentang sesuatu yang belum kelihatan — dengan taat mempersiapkan bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; dan karena iman itu ia menghukum dunia, dan ia ditentukan untuk menerima kebenaran, sesuai dengan imannya.

Ibrani 11:7

Ham lupa bahwa Allah telah menilai Nuh sebagai orang benar. “Tetapi Nuh mendapat kasih karunia di mata Tuhan” (Kejadian 6:8). Ham lupa bahwa ia hidup hanya karena ayahnya yang “mabuk” didapati Tuhan sebagai orang benar.

Ham lupa bahwa setiap hamba Tuhan berhak telanjang di kemahnya sendiri.

Ham lupa bahwa ia sendiri, kadangkala, telanjang di kemahnya.

Ia juga melupakan terlalu banyak hal dan harus membayar harga karena ia tidak mengingat.

Hari ini, orang kulit hitam hampir tidak bisa melawan arus cemoohan di seluruh dunia.

2. ORANG-ORANG YANG MELUPAKAN MENJADI TIDAK TAAT.

Yerobeam dipilih Tuhan untuk menggantikan Salomo. Yerobeam, seorang yang “bukan siapa-siapa”, dipilih untuk menggantikan garis keturunan Daud dan Salomo, dua raja terbesar Israel. Penghargaan ini diberikan kepada Yerobeam oleh karena Salomo telah mengejar berhala-berhala dan menyembah allah palsu.

Ahia memegang kain baru yang di badannya, lalu dikoyakkannya menjadi dua belas koyakan;

Dan ia berkata kepada YEROBEAM: “Ambillah bagimu sepuluh koyakan, sebab beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Sesungguhnya Aku akan mengoyakkan kerajaan itu dari tangan Salomo dan akan memberikan kepadamu sepuluh suku.

(Tetapi satu suku akan tetap padanya oleh karena hamba-Ku Daud dan oleh karena Yerusalem, kota yang Kupilih itu dari segala suku Israel.)

Sebabnya ialah karena ia telah meninggalkan Aku dan sujud menyembah kepada Asytoret, dewi orang Sidon, kepada Kamos, allah orang Moab dan kepada Milkom, allah bani Amon, dan ia tidak hidup menurut jalan yang Kutunjukkan dengan melakukan apa yang benar di mata-Ku dan dengan tetap mengikuti segala ketetapan dan peraturan-Ku, seperti Daud, ayahnya.

1 Raja-raja 11:30-33

Entah bagaimana, ketika Yerobeam menjadi raja ia lupa mengapa ia yang dipilih. Ia lupa mengapa Tuhan memilihnya untuk menggantikan garis keturunan Daud dan Salomo.

Ia melupakan hal terpenting dan tidak menaati Tuhan sebagaimana Salomo dulu. Perhatikan dalam ayat-ayat yang menunjukkan ketika Yerobeam dipanggil secara khusus dan bagaimana Yerobeam mengulangi dosa-dosa Salomo.

Maka berkatalah YEROBEAM dalam hatinya: “Kini mungkin kerajaan itu kembali kepada keluarga Daud.

Jika bangsa itu pergi mempersembahkan korban sembelihan di rumah TUHAN di Yerusalem, maka tentulah hati bangsa ini akan berbalik kepada tuan mereka, yaitu Rehabeam, raja Yehuda, kemudian mereka akan membunuh aku dan akan kembali kepada Rehabeam, raja Yehuda.”

Sesudah menimbang-nimbang, maka raja membuat dua anak lembu jantan dari emas dan ia berkata kepada mereka: “Sudah cukup lamanya kamu pergi ke Yerusalem. Hai Israel, lihatlah sekarang allah-allahmu, yang telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir.”

Lalu ia menaruh lembu yang satu di Betel dan yang lain ditempatkannya di Dan.

Maka hal itu menyebabkan orang berdosa, sebab rakyat pergi ke Betel menyembah patung yang satu dan ke Dan menyembah patung yang lain.

Ia membuat juga kuil-kuil di atas bukit-bukit pengorbanan, dan mengangkat imam-imam dari kalangan rakyat yang bukan dari bani Lewi.

Kemudian Yerobeam menentukan suatu hari raya pada hari yang kelima belas bulan kedelapan, sama seperti hari raya yang di Yehuda, dan ia sendiri naik tangga mezbah itu. Begitulah dibuatnya di Betel, yakni ia mempersembahkan korban kepada anak-anak lembu yang telah dibuatnya itu, dan ia menugaskan di Betel imam-imam bukit pengorbanan yang telah diangkatnya.

1 Raja-raja 12:26-32

Akankah Anda Mengingat Tuhan?

Kadangkala, Anda ragu apakah orang-orang Kristen dapat terus diberkati.

Dapatkah mereka menampung berkat yang Tuhan sediakan? Saya teringat kepada seorang saudara Kristen yang menduduki posisi yang tinggi di pemerintahan. Tuhan memberkati dia dengan kelimpahan dan kuasa.

Saya pertama kali menghubunginya beberapa tahun sebelum kami mengadakan sebuah KKR di kota-kota di Ghana. Kami harus berhubungan dengannya karena ialah presiden dari persekutuan Scripture Union di kota itu. Kami harus meminjam beberapa perlengkapan darinya. Saya ingat bagaimana ia datang dalam KKR dan saya ingat akan sikapnya. Kehadirannya membuat kami merasa seperti orang percaya yang masih bayi. Kami merasa tenggelam dalam tatapan Kekristenannya yang tegas dan bermoral!

Beberapa tahun kemudian, ketika sedang menonton televisi, saya memperhatikan bahwa ia dipromosikan untuk menjabat sebagai salah satu politikus tertinggi di negeri. Saya berkata kepada diri sendiri, “Wah, seorang Kristen berkandah di dunia politik ...! Saya harap ia dapat tetap setia kepada Tuhan.” Tetapi ternyata tidak. Tahun-tahun berlalu dan orang ini murtad. Tampaknya ia harus mengesampingkan imannya.

Sayangnya, ia juga jatuh sakit dan meninggal seketika. Suatu hari, saya berbicara dengan seorang gembala yang melayani orang tersebut sebelum meninggal. Gembala ini memberitahukan saya bagaimana politikus Kristen ini datang ke rumahnya pada tengah malam dan menuntut agar pintu dibukakan baginya. Politikus Kristen ini sakit parah dan ia tahu bahwa ia sedang sekarat. Ia mendatangi gembala tersebut pada tengah malam karena ia tidak bisa bernapas dan ia tidak bisa tidur.

Ia mengakui dosa-dosanya kepada gembala ini dan memberitahukan bahwa ia telah meninggalkan isterinya yang seorang Kristen dan mengejar wanita lain. Ia menangis dan menceritakan kepada gembala tersebut bagaimana dunia politik bahkan menyeretnya ke dalam okultisme. Sementara duduk di rumah gembala tersebut pada pukul satu dini hari, ia menangis tersedu-sedu dan meminta pengampunan karena telah meninggalkan Tuhan. Sayangnya, pria ini meninggal beberapa hari kemudian. Ketika saya mendengar cerita ini, saya heran dan merenungkan betapa mudahnya seseorang meninggalkan komitmen Kekristenannya ketika mereka ditinggikan dalam hidup ini.

Demikian pula kisah Yerobeam yang dipilih dari tempat yang tidak penting dan didudukkan di tahta. Ia melupakan Allah yang telah memilihnya dan menempatkannya di tahta. Sayangnya, Yerobeam tidak menaati Tuhan pada kesempatan pertama.

Paulus menyatakan bahwa ia tahu bagaimana tetap dekat dengan Tuhan baik dalam kekurangan maupun kelimpahan. Itulah rahasia yang seringkali tidak dimiliki oleh orang-orang Kristen – bagaimana tetap mengingat Tuhan ketika mereka dipromosikan.

Paulus berkata,

Aku tahu apa itu kekurangan dan aku tahu apa itu kelimpahan. Dalam segala hal dan dalam segala perkara tidak ada sesuatu yang merupakan rahasia bagiku; baik dalam hal kenyang, maupun dalam hal kelaparan, baik dalam hal kelimpahan maupun dalam hal kekurangan.

Filipi 4:12

3. ORANG-ORANG YANG MELUPAKAN MENJADI ANGKUH.

Ketika Daud pulang untuk memberi salam kepada seisi rumahnya, maka keluarlah Mikhal binti Saul mendapatkan Daud, katanya: “Betapa raja orang Israel, yang menelanjangi dirinya pada hari ini di depan mata budak-budak perempuan para hambanya, merasa dirinya terhormat pada hari ini, seperti orang hina dengan tidak malu-malu menelanjangi dirinya!”

Tetapi berkatalah Daud kepada Mikhal: “Di hadapan TUHAN, yang telah memilih aku dengan menyisihkan ayahmu dan segenap keluarganya untuk menunjuk aku menjadi raja atas umat TUHAN, yakni atas Israel, — di hadapan TUHAN aku menari-nari

2 Samuel 6:20-21

Sayangnya, banyak orang lupa bagaimana mereka bisa mencapai posisi yang istimewa tersebut. Namun itu bukanlah masalah Daud. Ia selalu ingat dari mana Tuhan telah mengangkatnya. Ia tahu bahwa ia bukan siapa-siapa yang dipilih dari gembala domba dan diangkat ke tahta Israel. Ini membuatnya selalu bersyukur dan penuh penyembahan bahkan ketika ia telah ditahbiskan sebagai raja.

Para Politikus yang Digulingkan

Sayangnya, banyak orang Kristen lupa dari mana mereka berasal.

Saya seringkali membutuhkan bantuan dari pemerintah. Sayangnya, politikus-politikus yang berkuasa ini tidak pernah punya waktu bagi seorang pendeta yang tidak terpendang seperti saya. Bahkan orang-orang Kristen lupa akan hak waris mereka dan menempatkan politik di atas iman Kekristenan mereka. Akan tetapi sebuah perkembangan yang menarik adalah bahwa sikap mereka berubah total ketika orang-orang tersebut turun dari jabatan mereka.

Akan tetapi, politikus-politikus ini tampaknya tidak “mengenal” Anda ketika mereka berkuasa. Namun mereka menjadi begitu supel dan ramah ketika mereka tidak lagi menjabat dan telah kehilangan kemuliaan mereka. Seorang sahabat sejati adalah orang yang akan mengingat Anda ketika Anda ada di atas. Sayangnya, kebanyakan orang melupakan orang lain ketika mereka diberkati.

Seorang politikus yang tidak lagi berkuasa pernah menghubungi saya dan berbincang-bincang dengan saya seakan-akan kami bersahabat. Mereka memanggil saya dengan nama depan saya dan menyatakan bahwa kami sahabat baik.

Ketika saya bertemu dengan mereka di pesawat dan dalam acara lainnya, saya selalu mendapatkan respon yang sama. Saya telah diundang untuk makan siang dan makan malam oleh para politikus yang tidak lagi menjabat.

Saya tidak pernah menghargai undangan-undangan tersebut karena saya tidak menganggap mereka sebagai sahabat yang tulus. Jika mereka tulus, mereka akan mengingat saya ketika mereka ada pada puncak dari kemewahan dan kemegahan jabatan mereka.

Tuhan menunjukkan kepada saya untuk tidak termakan oleh kebusukan para politikus. Ia akan melanjutkan pekerjaan-Nya, dengan atau tanpa bantuan mereka.

Pula kata Daud: “TUHAN yang telah melepaskan aku dari cakar singa dan dari cakar beruang, Dia juga akan melepaskan aku dari

tangan orang Filistin itu.” Kata Saul kepada Daud: “Pergilah! TUHAN menyertai engkau.”

1 Samuel 17:37

4. ORANG-ORANG YANG MELUPAKAN DAPAT DENGAN MUDAH MENCERAIKAN.

Sayangnya, banyak orang melupakan janji nikah yang mereka ucapkan kepada satu sama lain.

“Sampai maut memisahkan kita,” mereka mengucapkannya dengan berani.

Mereka menyatakan, “Dalam keadaan senang ataupun susah.”

Janji lainnya, “Dalam kelimpahan dan kesusahan kita akan selalu bersama.”

Banyak yang berkata, “Gelombang air tidak dapat memadamkan cinta kami. Demikian pula air bah tidak dapat menghanyutkan pengabdian kami.”

Mereka menambahkan, “Jika ada yang berusaha untuk memutuskan penyatuan ini, itu pastilah Setan.”

Namun banyak dari kita yang berusaha untuk memisahkan penyatuan tersebut. Kita telah melupakan sehingga kita berkata bahwa Setanlah yang menggoda kita untuk memisahkan penyatuan tersebut. Apakah itu berarti jika Anda berusaha untuk memutuskan pernikahan Anda, Anda adalah Setan? Tolong!

Melupakan apa yang Anda katakan dapat menjadi bumerang bagi Anda sendiri. Kebanyakan orang tidak ingat dengan apa yang mereka telah ucapkan kepada satu sama lain. Banyak isteri telah lupa dengan pernyataan mereka, “Mulai hari ini dan seterusnya, aku akan mengasihi engkau dan memberi diriku kepadamu.” Bertahun-tahun kemudian, ketika mereka ada di tempat tidur dengan suami mereka, mereka lupa bagaimana mereka berkata, “Aku akan memberi diriku kepadamu.”

Kini, mereka tidak lagi memberi diri kepada suami mereka.

Ketika mereka bertukar cincin, mereka berkata, “Kiranya cincin ini menjadi lambang cinta kita sepanjang kekekalan.” Sayangnya, cincin telah

menjadi lambang kesedihan, ikatan dan pertengkaran.

Salah satu alasan utama dari perceraian adalah melupakan apa yang telah kita ucapkan satu sama lain. Banyak kali, janji tersebut dibuat pada masa muda kita. Ketika kita mencapai usia paruh baya, kita telah melupakan apa yang kita ucapkan di masa muda kita.

Tuhan menentang orang-orang yang tidak mengingat perkataan mereka di masa muda mereka. Alkitab mengacu kepada isteri sebagai “isteri masa mudamu”. Dengan kata lain, ialah wanita yang Anda sukai ketika masih muda, penuh gairah dan penuh cinta. Alkitab mendorong Anda untuk mengingat perkataan janji Anda. Dan kamu bertanya: “Oleh karena apa?” Oleh sebab TUHAN telah menjadi saksi antara engkau dan isteri masa mudamu yang kepadanya engkau telah tidak setia, padahal dialah teman sekutumu dan isteri seperjanjianmu..

Dan kamu bertanya: “Oleh karena apa?” Oleh sebab TUHAN telah menjadi saksi antara engkau dan isteri masa mudamu yang kepadanya engkau telah tidak setia, padahal dialah teman sekutumu dan isteri seperjanjianmu.

Bukankah Allah yang Esa menjadikan mereka daging dan roh? Dan apakah yang dikehendaki kesatuan itu? Keturunan ilahi! Jadi jagalah dirimu! Dan janganlah orang tidak setia terhadap isteri dari masa mudanya.

Sebab Aku membenci perceraian, firman TUHAN, Allah Israel — juga orang yang menutupi pakaiannya dengan kekerasan, firman TUHAN semesta alam. Maka jagalah dirimu dan janganlah berkhianat!”

Maleakhi 2:14-16

5. ORANG-ORANG YANG MELUPAKAN MENJADI AROGAN.

Lalu berkatalah Musa kepada Korah: “Cobalah dengar, hai orang-orang Lewi!

BELUM CUKUPKAH BAGIMU, BAHWA KAMU DIPISAHKAN OLEH ALLAH ISRAEL DARI UMAT ISRAEL DAN DIPERBOLEHKAN MENDEKAT KEPADA-NYA, supaya kamu melakukan pekerjaan pada Kemah Suci TUHAN dan bertugas bagi

umat itu untuk melayani mereka.

Bilangan 16:8-9

Pemberontakan Korah adalah sebuah catatan khusus karena Musa menegor Korah oleh karena kearoganannya. Menjadi arogan artinya “memiliki asumsi yang arogan tentang hak istimewa”. Ketika seseorang menjadi arogan, ia terlalu percaya diri sehingga menunjukkan kurangnya rasa hormat.

Ketika orang-orang beruntung untuk memiliki jabatan tertentu, seringkali mereka tidak menyadari hak istimewa yang mereka miliki. Musa mengenali dosa ini dalam diri Korah.

Korah mendapatkan hak istimewa sebagai orang Lewi dan pemimpin umat. Akan tetapi ia mengucapkan kata-kata yang paling kasar kepada Musa, hamba Allah.

Maka mereka berkumpul mengerumuni Musa dan Harun, serta berkata kepada keduanya: “Sekarang cukuplah itu! Segenap umat itu adalah orang-orang kudus, dan TUHAN ada di tengah-tengah mereka. Mengapakah kamu meninggi-ninggikan diri di atas jemaah TUHAN?”

Bilangan 16:3

Musa bertanya kepadanya apakah ia tidak dapat menghargai posisi kehormatan sebagai pemimpin. Musa bertanya kepadanya, “Belum cukupkah bagimu?” Saya menyadari betapa orang-orang seringkali meremehkan hal yang istimewa. Mereka meremehkan dan berbicara dengan kasar tentang orang-orang yang ada di atas mereka. Berbicara kasar adalah tanda penting dari memiliki roh lancang.

Gembala yang Percaya Diri

Beberapa tahun lalu, saya memperhatikan seorang saudara yang berpotensi untuk masuk dalam pelayanan saya. Gembalanya tidak mengakui panggilan orang tersebut, tetapi saya mengakuinya. Sesungguhnya, gembala tersebut memberitahu saya secara pribadi bahwa ia takjub melihat saya mempertimbangkan untuk mengangkat orang seperti itu menjadi seorang gembala. Tetapi saya tetap memberinya sebuah

kesempatan untuk ada dalam pelayanan. Kemudian saya melatihnya dan mengangkatnya menjadi seorang gembala.

Setelah beberapa tahun, saudara ini diteguhkan dalam pelayanan. Suatu hari, ia mengejutkan kami dan berkata bahwa ia akan pergi. Ia meninggalkan gereja kami, merintis sebuah gereja baru di dekat kami, dengan tekun mengundang jemaat kami untuk meninggalkan kami dan bergabung dengannya, dan bisa dikatakan ia membangun gerejanya dengan memecah belah gereka kami. Tidak lama kemudian, gereja barunya terdiri dari banyak jemaat lama kami yang telah “bermigrasi” ke gerejanya. Seperti yang Anda bayangnya, hal ini memicu terjadinya konflik.

Saya beberapa kali berpapasan dengan orang ini, dan beberapa di antaranya tidaklah menyenangkan. Suatu hari, dalam salah satu pertemuan, ia menunjukkan kepada saya bahwa apa yang selama ini saya keluhkan adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari dan ia tidak dapat berbuat apa-apa jika jemaat saya tertarik kepada gerejanya (yang ia rintis tidak jauh dari gereja kami). Dengan kata lain, saya harus menyembuhkan rasa tidak aman saya!

Gembala terkasih ini menunjukkan kepada saya bahwa saya telah merintis gereja di mana-mana tanpa mempertimbangkan jarak dengan gereja-gereja lain. Ia juga menunjukkan kepada saya bahwa saya merintis gereja dengan orang-orang yang adalah jemaat dari gereja-gereja lain.

Ia melanjutkan dan bertanya langsung kepada saya, “Mengapa Anda membuat pertentangan dengan diri Anda sendiri?” Kemudian ia menasihati saya untuk menyadari realita dari para gembala yang meninggalkan gereja saya; jika tidak saya akan melawan semua orang yang telah pergi.

Saya takjub ketika ia melanjutkan, “Anda menunjuk saya sebagai seorang gembala dan saya menghargai penunjukan tersebut dengan keringat dan uang saya. Saya tidak berhutang apapun kepada Anda.” Akhirnya ia memperingatkan saya dan berkata, “Saya menganggap Anda secara pribadi bertanggung jawab atas segala sesuatu yang terjadi dalam pernikahan saya.”

Ia Lupa Tetapi Saya Ingat

Saya memikirkan ucapan tersebut untuk waktu yang cukup lama. Saya berpikir betapa makmur dan berkelimpahannya ia setelah beberapa tahun

dan bagaimana dengan percaya diri ia menegur dan menasihati saya hari ini.

Tetapi saya juga ingat beberapa tahun lalu saudara ini (yang kini menegur saya) adalah seorang imigran ilegal yang miskin yang tidak dapat membeli makan siang sendiri. Tampaknya ia menganggap remeh bagaimana ia diangkat dari kondisi sebelumnya kepada keadaannya sekarang.

Ia tidak dapat mengingat titik awalnya, itu sebabnya ia berbicara dengan yakin dan tanpa rasa hormat (lancang).

Anda lihat, kita semua mengawalinya dengan rendah hati. Saya memulai hidup dan pelayanan saya dari titik yang sangat rendah. Yang penting bukanlah betapa rendahnya titik awal Anda. Yang penting adalah seberapa baik ingatan Anda akan titik awal yang rendah tersebut! Saya menyadari bahwa saudara ini telah lupa bahwa ia mungkin tidak akan pernah menjadi gembala jika bukan karena saya.

Mungkin, ia telah lupa bagaimana saya mendorongnya untuk masuk dalam pelayanan.

Tampaknya ia telah lupa bagaimana saya memilih dia dan mengutusnyanya ke negara lain yang tidak ia ketahui.

Ia telah lupa bagaimana ia tidak akan pernah memiliki isterinya saat ini jika bukan saya yang menyuruh wanita tersebut untuk menikahinya.

Saya ingat ketika isterinya menanyakan kepada saya tentang saudara ini. Ia tidak ingin menikah dan khususnya menikahi pria ini.

Tetapi saya meyakinkannya dan berkata bahwa ia adalah pria yang baik. Sebelum mereka menikah, saya memiliki otoritas atas isterinya dan ia akan melakukan apapun yang saya katakan. Waktu itu, perkataan dan nasihat yang saya berikan kepadanya bagaikan perkataan Tuhan. Semua yang saya katakan penting.

Lewat pernikahannya yang saya biayai, saudara ini telah menjadi anggota dari sebuah keluarga yang terkenal dan menikmati hak istimewa, kekayaan finansial dan warisan dari keluarga tersebut.

Tampaknya semua itu telah dilupakan oleh saudara ini yang sekarang berkata bahwa ia tidak berhutang apapun kepada saya!

Mungkin saya harus bergabung dengan Paulus yang berkata, “Agar jangan kukatakan engkau berhutang padaku, yaitu dirimu sendiri.” Saudara ini berkata ia tidak berhutang apapun kepada saya. Tetapi Paulus berkata kepada Filemon bahwa ia berhutang kepada Paulus hidupnya sendiri.

Aku, Paulus, menjaminkannya dengan tulisan tanganku sendiri: Aku akan membayarnya — agar jangan kukatakan: “TANGGUNGKANLAH SEMUANYA ITU KEPADAMU!” — KARENA ENKKAU BERHUTANG PADAKU, YAITU DIRIMU SENDIRI.

Filemon 19

Selalu menarik untuk melihat bagaimana bani Korah menegur bapa mereka. Mereka suka memposisikan bapa mereka di posisi mereka. Tampaknya itu adalah hal kecil. Semua yang bapa mereka telah lakukan tampaknya tidak berarti apa-apa.

Hanya karena orang-orang melupakan di mana dan siapa mereka dulu-lah maka mereka dapat mengucapkan kata-kata bualan yang arogan. Tolong jangan ulangi kesalahan ini. Mereka ditulis agar menjadi peringatan bagi kita.

Lalu berkatalah Musa kepada Korah: “Cobalah dengar, hai orang-orang Lewi!

Belum cukupkah bagimu, bahwa kamu dipisahkan oleh Allah Israel dari umat Israel dan diperbolehkan mendekat kepada-Nya, supaya kamu melakukan pekerjaan pada Kemah Suci TUHAN dan bertugas bagi umat itu untuk melayani mereka.

Bilangan 16:8-9

6. ORANG-ORANG YANG MELUPAKAN MEMBER-ONTAK.

Sesudah itu berkatalah Samuel: “Bukankah engkau, walaupun engkau **KECIL PADA PEMANDANGANMU SENDIRI**, telah menjadi kepala atas suku-suku Israel? Dan bukankah **TUHAN** telah mengurapi engkau menjadi raja atas Israel?

1 Samuel 15:17

Saul tidak lagi ingat untuk menaati Tuhan ketika ia ditinggikan. Samuel

mengingatkan dia bahwa ia bukanlah siapa-siapa ketika Tuhan memanggil dan mengurapinya. Tampaknya ia telah melupakan betapa kecilnya ia pada mulanya.

Angin Menentang Anda

Orang-orang memberontak terhadap orang yang mengangkat mereka oleh karena mereka tidak mengingat bagaimana mereka bisa menjadi seperti sekarang. Saya teringat akan seorang saudara yang memberontak terhadap Kepala Pengawasnya. Ia diutus ke sebuah negara asing untuk merintis gereja. Setelah gereja tersebut bertumbuh dan sukses, saudara ini memutuskan untuk memisahkan diri dari gereja yang mengutusnyanya. Saya mengunjungi Kepala Pengawasnya dan ia mengucapkan hal yang pahit tentang misionari ini.

Saya takjub mendengar bahwa saudara ini telah menulis sepucuk surat kepadanya dan memerintahkan untuk pergi jauh-jauh dari pelayanannya. Ia memberitahukan gembalanya bahwa ia tidak berhutang apapun kepada si gembala dan bahwa gembala tersebut tidak melakukan apapun baginya.

Kepala Pengawas tersebut sangat marah ketika ia menceritakan tentang anak yang tidak tahu berterima kasih dan melupakan ini.

Sementara kami berbicara, ia berkata, “Orang ini adalah salah satu hamba yang saya besarkan di rumah saya.” Kemudian ia menunjuk ke tanah dan menunjukkan kepada saya titik di mana orang tersebut biasanya berdoa dengan beberapa orang lainnya .

“Orang ini adalah kumpulan dari orang yang bukan siapa-siapa yang telah saya tolong.

Saya menerimanya di rumah saya dan memberikan tempat untuk berdoa di ruang tamu saya. Saya melatih mereka dalam pelayanan,” ujarnya.

Ia menggambarkan bagaimana ia telah memakai pengaruh yang ia miliki untuk meminta visa bagi orang tersebut (di Afrika, dibutuhkan mujizat untuk meminta visa dari sebuah negara Eropa jika Anda tidak memiliki latar belakang yang penting atau kaya).

Lalu ia mengangkat tangannya dan mengutuki orang tersebut, “Angin akan menentangnyanya.”

Karena orang ini telah lupa dari mana ia berasal dan siapa yang menolongnya, ia menerima kutukan tersebut malam itu juga.

Suatu hari, setahun kemudian, saya melihat hamba Tuhan yang telah melupakan ini di sebuah pusat perbelanjaan. Ia berbelanja bersama isterinya dan memenuhi keranjang belanjanya dengan panci, wajan penggorengan, dan perlengkapan rumah tangga lainnya. Ia hidup bahagia bersama isterinya, jauh dari Kepala Pengawasnya yang marah.

Ketika saya melihatnya, saya teringat kepada jari yang terangkat dan kutukan bahwa angin akan menentangnya.

Dan terjadilah bahwa angin sungguh-sungguh menentangnya! Dengan berjalannya waktu, angin merubuhkan gerejanya dan jemaatnya terserak! Saya bertemu dengan beberapa jemaatnya yang terpandang dan bendaharanya dan mereka berkata bahwa mereka tidak lagi bersamanya.

Angin yang sama ini juga menyeretnya ke dalam perzinahan dan tentu saja menghancurkan pernikahannya. Angin tersebut terus berhembus sampai akhirnya menghanyutkan anak dan isterinya. Angin tersebut menghanyutkannya ke luar dari negara tempat ia diutus. Angin itu menghanyutkannya melewati lautan dan jauh ke dalam kegelapan. Inilah angin yang menghanyutkan orang-orang yang lupa dan memberontak!

7. ORANG-ORANG YANG MELUPAKAN MENJADI HAMBA TUHAN KELAS DUA.

Mengingat apa yang telah Anda lalui akan sungguh-sungguh membuat khotbah dan keterampilan menulis Anda menjadi jauh lebih baik. Banyak orang menjadi pengkhotbah yang membosankan karena mereka tidak pernah memberikan contoh nyata dari apa yang telah mereka lalui bersama Tuhan.

Kemampuan untuk mengingat-lah yang membuat perbedaan antara pengkhotbah yang bagus dan buruk. Anda akan terkejut ketika mengetahui betapa menjadi penuh perhatiannya jemaat Anda ketika Anda mulai menceritakan kisah hidup yang nyata.

Rasul Paulus mengingat pengalamannya secara detil. Seringkali ia menceritakan kisah tersebut kepada orang-orang yang mau mendengarkannya. Dalam surat-suratnya, ia menggambarkan latar

belakangnya dengan sangat detil. Ia menceritakan pengalamannya dan bahkan mengingat berbagai emosi yang ia alami di setiap musim.

Paulus Menceritakan Kepada Agripa Pengalaman Perjalanannya ke Damsyik

Dalam rumah-rumah ibadat aku sering menyiksa mereka dan memaksanya untuk menyangkal imannya dan dalam amarah yang meluap-luap aku mengejar mereka, bahkan sampai ke kota-kota asing. “Dan dalam keadaan demikian, ketika aku dengan kuasa penuh dan tugas dari imam-imam kepala sedang dalam perjalanan ke Damsyik, tiba-tiba, ya raja Agripa, pada tengah hari bolong aku melihat di tengah jalan itu cahaya yang lebih terang dari pada cahaya matahari, turun dari langit meliputi aku dan teman-teman seperjalananku. Kami semua rebah ke tanah dan aku mendengar suatu suara yang mengatakan kepadaku dalam bahasa Ibrani: Saulus, Saulus, mengapa engkau menganiaya Aku? Sukar bagimu menendang ke galah rangsang. Tetapi aku menjawab: Siapa Engkau, Tuhan? Kata Tuhan: Akulah Yesus, yang kauaniaya itu. Jadi, jika aku benar-benar bersalah dan berbuat sesuatu kejahatan yang setimpal dengan hukuman mati, aku rela mati, tetapi, jika apa yang mereka tuduhkan itu terhadap aku ternyata tidak benar, tidak ada seorangpun yang berhak menyerahkan aku sebagai suatu anugerah kepada mereka. Aku naik banding kepada Kaisar!”

Kisah Para Rasul 26:11-15

Paulus Menceritakan Kepada Jemaat Galatia Tentang Masa Awal Pelayanannya

Tetapi waktu Ia, yang telah memilih aku sejak kandungan ibuku dan memanggil aku oleh kasih karunia-Nya, berkenan menyatakan Anak-Nya di dalam aku, supaya aku memberitakan Dia di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi, maka sesaatpun aku tidak minta pertimbangan kepada manusia; juga aku tidak pergi ke Yerusalem mendapatkan mereka yang telah menjadi rasul sebelum aku, tetapi aku berangkat ke tanah Arab dan dari situ kembali lagi ke Damsyik. Lalu, tiga tahun kemudian, aku pergi ke Yerusalem untuk mengunjungi Kefas, dan aku menumpang lima belas hari di rumahnya.

Paulus Menceritakan Kepada Jemaat Filipi Tentang Bagaimana Ia Dibesarkan

Sekalipun aku juga ada alasan untuk menaruh percaya pada hal-hal lahiriah. Jika ada orang lain menyangka dapat menaruh percaya pada hal-hal lahiriah, aku lebih lagi: disunat pada hari kedelapan, dari bangsa Israel, dari suku Benyamin, orang Ibrani asli, tentang pendirian terhadap hukum Taurat aku orang Farisi, tentang kegiatan aku penganiaya jemaat, tentang kebenaran dalam mentaati hukum Taurat aku tidak bercacat. Tetapi apa yang dahulu merupakan keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus.

Filipi 3:4-7

Paulus Menceritakan Kepada Jemaat Korintus Tentang Masalah-masalah Pribadinya

Apakah mereka pelayan Kristus? — aku berkata seperti orang gila — aku lebih lagi! Aku lebih banyak berjerih lelah; lebih sering di dalam penjara; didera di luar batas; kerap kali dalam bahaya maut. Lima kali aku disesah orang Yahudi, setiap kali empat puluh kurang satu pukulan, tiga kali aku didera, satu kali aku dilempari dengan batu, tiga kali mengalami karam kapal, sehari semalam aku terkatung-katung di tengah laut.

Dalam perjalananku aku sering diancam bahaya banjir dan bahaya penyamun, bahaya dari pihak orang-orang Yahudi dan dari pihak orang-orang bukan Yahudi; bahaya di kota, bahaya di padang gurun, bahaya di tengah laut, dan bahaya dari pihak saudara-saudara palsu. Sebab kami mau, saudara-saudara, supaya kamu tahu akan penderitaan yang kami alami di Asia Kecil. Beban yang ditanggungkan atas kami adalah begitu besar dan begitu berat, sehingga kami telah putus asa juga akan hidup kami.

Bahkan kami merasa, seolah-olah kami telah dijatuhi hukuman mati. Tetapi hal itu terjadi, supaya kami jangan menaruh kepercayaan pada diri kami sendiri, tetapi hanya kepada Allah yang membangkitkan orang-orang mati. Dari kematian yang begitu ngeri Ia telah dan akan

menyelamatkan kami: kepada-Nya kami menaruh pengharapan kami, bahwa Ia akan menyelamatkan kami lagi, Aku banyak berjerih lelah dan bekerja berat; kerap kali aku tidak tidur; aku lapar dan dahaga; kerap kali aku berpuasa, kedinginan dan tanpa pakaian.

2 Korintus 11:23-27

Paulus Menceritakan Kepada Jemaat Korintus Tentang Perasaan-perasaannya

Sebab kami mau, saudara-saudara, supaya kamu tahu akan penderitaan yang kami alami di Asia Kecil. Beban yang ditanggungkan atas kami adalah begitu besar dan begitu berat, sehingga kami telah putus asa juga akan hidup kami. Bahkan kami merasa, seolah-olah kami telah dijatuhi hukuman mati. Tetapi hal itu terjadi, supaya kami jangan menaruh kepercayaan pada diri kami sendiri, tetapi hanya kepada Allah yang membangkitkan orang-orang mati. Dari kematian yang begitu ngeri Ia telah dan akan menyelamatkan kami: kepada-Nya kami menaruh pengharapan kami, bahwa Ia akan menyelamatkan kami lagi.

2 Korintus 1:8-10

Jadilah pengkhotbah yang lebih baik! Ingatlah akan pengalaman-pengalaman hidup Anda dan bagikanlah! Jangan berpikir bahwa hidup Anda tanpa warna dan membosankan. Jangan berpikir bahwa pengalaman hidup Anda tidak menarik untuk dibagikan. Itu adalah tipu daya!

Mulailah mengingat dan membicarakan tentang hal-hal kecil yang telah Anda lalui bersama Tuhan. Saya jamin, pelayanan Anda akan menjadi hidup dan khotbah Anda diurapi!

8. ORANG-ORANG YANG MELUPAKAN TIDAK MEMILIKI BELAS KASIHAN BAGI PELAYANAN.

Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala.

Matius 9:36

Kisah orang Samaria yang baik hati menggambarkan realita ini. Saya yakin bahwa melupakan membuat kita kehilangan gairah bagi pelayanan

yang sejati.

Orang-orang Lewi dan para imam penuh dengan pengetahuan akan Tuhan. Tetapi mereka tidak memiliki belas kasihan. Ketika seseorang dengan belas kasihan lewat, ia tergerak dan menyelamatkan orang yang sekarat ini. Dunia ini sedang sekarang, menantikan kita datang dan menyelamatkannya. Kita memiliki Injil Yesus Kristus, satu-satunya pengharapan bagi dunia!

Lalu datang seorang Samaria, yang sedang dalam perjalanan, ke tempat itu; dan ketika ia melihat orang itu, tergeraklah hatinya oleh BELAS KASIHAN.

Ia pergi kepadanya lalu membalut luka-lukanya, sesudah ia menyiramnya dengan minyak dan anggur. Kemudian ia menaikkan orang itu ke atas keledai tunggangannya sendiri lalu membawanya ke tempat penginapan dan merawatnya.

Keesokan harinya ia menyerahkan dua dinar kepada pemilik penginapan itu, katanya: Rawatlah dia dan jika kaubelanjakan lebih dari ini, aku akan menggantinya, waktu aku kembali.

Lukas 10:33-36

Penemuan-penemuan moderen seperti televisi, radio, kaset, CD dan internet telah membuat Alkitab jauh lebih mudah untuk diperoleh dari jaman sebelumnya. Sayangnya, meningkatnya ketersediaan Alkitab dan pengetahuan ini tidak membuat bertambahnya belas kasihan ilahi. Belas kasihan bagi jiwa-jiwa hampir tidak ada sementara cinta akan harta dan uang semakin memuncak!

Realita yang menyedihkan adalah bahwa penginjilan kepada dunia ini tidak akan berhasil tanpa belas kasihan. Tetapi bagaimana kita bisa memiliki belas kasihan jika kita tidak mengingat seperti apa rasanya hampir masuk neraka?

Paulus Ingat

Saudara-saudara, keinginan hatiku dan doaku kepada Tuhan ialah, supaya mereka diselamatkan.

Roma 10:1

Rasul Paulus tergerak oleh belas kasihan oleh karena ia ingat akan orang-orang yang seperti keadaannya dulu. Ia teringat akan anggota-anggota keluarganya yang hidup dalam kegelapan. Ia ingat bahwa ia sendiri hampir tidak terselamatkan. Pada satu titik, ia berpikir seandainya ia dapat membunuh dirinya sendiri agar mereka dapat diselamatkan.

“Aku mengatakan kebenaran dalam Kristus, aku tidak berdusta. Suara hatiku turut bersaksi dalam Roh Kudus, Bahkan, aku mau terkutuk dan terpisah dari Kristus demi saudara-saudaraku, kaum sebangsaku secara jasmani Dan engkau akan makan dan akan kenyang, maka engkau akan memuji TUHAN, Allahmu, karena negeri yang baik yang diberikan-Nya kepadamu itu. Kemudian bangkitlah seorang raja baru memerintah tanah Mesir, yang tidak mengenal Yusuf.” (Roma 9:1-3).

Memiliki belas kasihan yang dibutuhkan bagi pelayanan berjalan seiring dengan kemampuan untuk mengingat. Orang-orang tidak memiliki belas kasihan karena mereka tidak mengingat.

Suatu hari, saya bertemu seorang jutawan yang telah membangun sebuah pelayanan penjara yang besar. Ia menceritakan kepada saya bagaimana ia berkali-kali dijebloskan ke dalam penjara dan dilepaskan secara ajaib. Setelah dilepaskan, orang ini tidak dapat melupakan pengalaman penjaranya.

Tuhan memakainya untuk mendirikan pelayanan penjara di seluruh negeri, yang menjamah kehidupan ribuan tawanan.

Tuhan menghendaki Anda mengingat apa yang telah Anda lihat, dengar dan alami.

Bab 5

Tujuh Kunci yang Akan Menolong Anda untuk Mengingat

1. PELAJARI SEJARAH.

Ada beberapa alasan tertentu mengapa orang lupa. Anda harus melawan kecenderungan alami untuk melupakan hal-hal yang penting. Ketika bangsa Israel mempersiapkan diri untuk mengalami Tanah Perjanjian, Tuhan tahu bahwa mereka akan melupakan hampir setiap hal penting yang telah mereka pelajari. Musa menceritakan dan mengulang kembali sejarah perjalanan mereka kepada orang-orang tersebut.

Biarlah Sejarah Membuat Anda Terhindar dari Lupa

**Kemudian bangkitlah seorang raja baru memerintah tanah Mesir,
yang tidak mengenal Yusuf.**

Keluaran 1:8

Firaun lupa akan sejarah dari negerinya sendiri. Ia tidak tahu bahwa negaranya akan dibinasakan jika bukan karena perbuatan baik Yusuf.

Akan tetapi, ia lupa siapa orang-orang Israel dan mulai menganiaya mereka. Mungkin jika ia membaca buku sejarah, ia tidak akan menganiaya keturunan Yusuf. Ia membalas kebaikan yang Yusuf tunjukkan kepada bangsa Mesir dengan kejahatan.

Kelupaan Firaun yang Mahal Harganya

Kegagalan Firaun untuk membaca sejarah membuat ia membayar harga yang mahal. Karena ia tidak bersyukur kepada orang-orang Israel, ia menabur benih kehancuran di Mesir. Tuhan campur tangan dan menghancurkan ekonomi Mesir. Ia menghancurkan peternakan, infrastruktur, air, ternak, pertanian dan kenyamanan pribadi mereka.

Saya rasa sejarah adalah salah satu mata pelajaran terpenting yang harus dipelajari. Bacalah buku-buku sejarah Anda! Bacalah biografi dari hamba-hamba Tuhan. Anda akan menemukan pelajaran berharga dari kehidupan

yang tidak boleh pernah dilupakan.

2. JANGAN BIARKAN KESUKSESANANDA MENGHANCURKAN INGATAN ANDA

Tetapi haruslah engkau INGAT kepada TUHAN, Allahmu, sebab Dialah yang memberikan kepadamu kekuatan untuk memperoleh kekayaan, dengan maksud meneguhkan perjanjian yang diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu, seperti sekarang ini.

Ulangan 8:18

Musa mendefinisikan kesuksesan sebagai “ketika engkau telah makan dan menjadi kenyang”.

Penyakit terparah orang-orang sukses adalah kemampuan untuk mengingat. Mereka tidak dapat mengingat bagaimana mereka bisa menjadi seperti saat ini. Sebagai nabi, Musa memperingatkan mereka tentang berkat yang khusus dan kecenderungan untuk melupakan perintah Tuhan dalam hidup mereka.

Dan engkau akan makan dan akan kenyang, maka engkau akan memuji TUHAN, Allahmu, karena negeri yang baik yang diberikan-Nya kepadamu itu.

Hati-hatilah, supaya jangan engkau melupakan TUHAN, Allahmu, dengan tidak berpegang pada perintah, peraturan dan ketetapan-Nya, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini;

dan supaya, apabila engkau sudah makan dan kenyang, mendirikan rumah-rumah yang baik serta mendiaminya,

Dan apabila lembu sapimu dan kambing dombamu bertambah banyak dan emas serta perakmu bertambah banyak, dan segala yang ada padamu bertambah banyak, Jangan engkau tinggi hati, sehingga engkau melupakan TUHAN, Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan,

Ulangan 8:10-14

Setiap orang yang telah membangun rumah yang baik dan mendiaminya harus berhati-hati agar tidak melupakan Tuhan.

Setiap orang yang uangnya (perak dan emas) telah bertambah banyak

harus berhati-hati agar tidak melupakan Tuhan.

Setiap orang yang telah menjadi makmur adalah kandidat bagi kesombongan dan mengabaikan Tuhan.

Jangan suruh saya menjelaskan bagaimana masalah ini datang.

Itu hanya sebuah fakta umum bahwa berkat dan kemakmuran membuat orang-orang melupakan Tuhan. Itu sebabnya lebih mudah untuk seekor unta melewati lubang jarum dari pada seorang kaya memasuki Kerajaan Allah.

Apa yang harus Anda lakukan tentang hal ini?

Ambillah keputusan untuk semakin takut akan Tuhan dan menjadi semakin rohani ketika semua ini telah Anda nikmati.

Berdoalah meminta kerendahan hati dan anugerah untuk menghindari tren yang terlalu umum ini!

3. JANGAN BIARKAN RENTANG WAKTU MEMBUAT ANDA LUPA.

Tetapi Yusuf tidaklah DIINGAT oleh kepala juru minuman itu, melainkan dilupakannya.

Kejadian 40:23

Alasan lainnya mengapa orang-orang lupa adalah karena rentang waktu. Ketika juru minuman ada di penjara, ia mendapat pertolongan besar dari Yusuf. Tetapi ia melupakan Yusuf ketika ia telah dilepaskan. Meskipun ia ditolong di dalam penjara, ia melupakan Yusuf dalam kebebasannya.

Saya telah menyaksikan bagaimana orang-orang lupa dari mana mereka berasal. Seiring berjalannya waktu, mereka perlu diingatkan kembali tentang dari mana asal mula mereka.

Di waktu-waktu lainnya, Tuhan memakai saya untuk memulai beberapa persekutuan, kelompok dan gereja yang berbeda. Kadangkala saya akan menyerahkan kelompok tersebut kepada seorang pemimpin dan meninggalkan mereka untuk beberapa waktu. Hampir selalu, mereka melupakan saya. Mereka lupa bagaimana mereka memulainya dan melupakan saya. Dengan rentang waktu, mereka bahkan tidak lagi menginginkan keterlibatan saya.

Saya ingat akan sebuah persekutuan yang saya mulai dan berjalan selama beberapa waktu. Di kemudian hari, saya kembali kepada mereka dan menjelaskan bahwa saya ingin mengambil alih kepemimpinan dari persekutuan itu kembali. Setelah serangkaian diskusi, saya merasakan bahwa kepemimpinan saya tidak disambut lagi di sana maka saya melupakan ide tersebut. Saya berkaca pada berbagai kejadian. Ketika saya merenungkan kembali situasi tersebut, saya berpikir betapa mudahnya orang-orang melupakan dari mana mereka berasal.

Orang-orang ini telah lupa bahwa mereka bahkan tidak saling mengenal sebelum saya mengumpulkan mereka dan memperkenalkan mereka satu sama lain. Sebagai tambahan, mereka lupa bahwa tidak satupun dari mereka memiliki visi bagi sebuah persekutuan semacam itu. Sayalah yang memiliki visi dan mengundang mereka untuk berpartisipasi.

Mereka juga telah lupa bahwa semua kegiatan yang sekarang mereka lakukan merupakan inisiatif saya. Mereka telah lupa bagaimana asosiasi mereka dengan saya telah membuat mereka menikmati hubungan yang sekarang mereka nikmati.

Tetapi demikianlah dengan para pendiri. Ia harus bersiap-siap untuk dilupakan dan dikesampingkan. Inilah alasan mengapa orang-orang memegang erat jabatan kepemimpinan sampai akhir hayat mereka. Mereka takut menyerahkan visi yang berharga tersebut kepada orang-orang yang melupakan. Juru minuman melupakan Yusuf. Banyak orang melupakan orang-orang yang telah menjadi berkat rohani bagi mereka.

4. KENALI TANGAN TUHAN YANG BEKERJA DALAM SEGALA HAL YANG TERJADI.

Tuanku meninggikan diri terhadap Yang Berkuasa di sorga: perkakas dari Bait-Nya dibawa orang kepada tuanku, lalu tuanku serta para pembesar tuanku, para isteri dan para gundik tuanku telah minum anggur dari perkakas itu; tuanku telah memuji-muji dewa-dewa dari perak dan emas, dari tembaga, besi, kayu dan batu, yang tidak dapat melihat atau mendengar atau mengetahui, dan TIDAK TUANKU MULIAKAN ALLAH, YANG MENGGENGAM NAFAS TUANKU DAN MENENTUKAN SEGALA JALAN TUANKU.

Banyak orang tidak mengerti mengapa atau bagaimana mereka diberkati. Mereka hanya menikmati berkat tersebut tetapi tidak mengerti bagaimana mereka memperolehnya.

Sebagai contoh, kebanyakan orang Afrika tidak mengetahui bagaimana Eropa dibangun. Mereka tidak tahu bagaimana masyarakat yang bersih dan teratur tercipta. Mereka suka berkunjung ke negara-negara barat ini dan, jika memungkinkan, tinggal di sana.

Tetapi mereka melakukan hal-hal yang menghancurkan bangsa mereka sendiri. Mereka menentang hal-hal yang menciptakan apa yang mereka inginkan. Mereka menentang keputusan-keputusan yang akan mendatangkan keteraturan, kebersihan, dan segala sesuatu yang dimiliki dunia Barat.

Mereka menolak jenis pemimpin yang dapat menciptakan lingkungan Kebaratan dan memilih orang-orang yang tidak masuk di akal, penuh tradisi dan tampan yang hampir tidak tahu apa-apa tentang kepemimpinan! Mereka sungguh tidak mengerti bagaimana masyarakat yang bersih, modern dan kaya tercipta.

Banyak orang tidak memahami bagaimana kepemimpinan bekerja. Saya menyimpulkan bahwa kebanyakan orang hanya memilih pemimpin yang salah. Mereka tidak mengetahui jenis kualitas kepemimpinan yang dibutuhkan untuk membawa kita keluar dari kebobrokan. Para pemimpin radikal dan kuat yang dibutuhkan untuk memobilisasi kumpulan besar orang dari masyarakat yang tidak berkembang kepada kemakmuran sama sekali tidak dipilih melalui pemilu.

Seringkali, secara halus, orang-orang yang “suka menjilat,” tradisional dan “ramah” dipilih oleh masyarakat yang tidak berkembang karena orang-orang menyukai pendekatan mereka. Sayangnya, orang-orang semacam itu tidak akan membawa kemajuan sejati.

Demikian pula, orang-orang Kristen yang tidak tahu bagaimana mereka menjadi diberkati. Banyak orang percaya bahkan tidak memahami mengapa beberapa hal bisa terjadi. Mereka lupa bahwa Tuhan memegang tujuan hidup mereka di tangan-Nya.

... dan tidak tuanku muliakan Allah, yang menggenggam nafas

tuanku dan menentukan segala jalan tuanku.

Daniel 5:23-24

Belsyazar menyembah berhala emas dan perak, kayu dan batu. Tetapi ia tidak memuliakan Tuhan yang sesungguhnya telah mengangkatnya. Nabi Daniel menegur Belsyazar karena tidak mengingat Dia yang sesungguhnya berarti.

Ia memegang nafas kita di tangan-Nya dan menentukan segala jalan kita. Karena itu Dialah sumber dari segala berkat kita.

Bagaimana mungkin kita melupakan Dia yang mengendalikan segala sesuatu dalam hidup kita? Kita tidak dapat hidup sehari lebih lama dari yang Ia ijin. Kita tidak dapat berbuat apa-apa yang tidak Ia ijin. Dia menggenggam seluruh dunia di tangan-Nya. Kita tidak boleh melupakan tangan Tuhan yang berkuasa atas segala urusan kita.

5. TERUSLAH AKUI ORANG-ORANG YANG TUHAN PAKAI DALAM HIDUP ANDA.

Tetapi Laban berkata kepadanya: “Sekiranya aku mendapat kasihmu! Telah nyata kepadaku, bahwa TUHAN MEMBERKATI AKU KARENA ENKKAU.”

Kejadian 30:27

Orang-orang melupakan karena mereka tidak mengenali bejana Tuhan. Mereka tidak menyadari bahwa mereka ada karena Tuhan memberkati mereka melalui hubungan dengan orang lain. Kegagalan untuk memahami hal ini adalah penyebab dari banyak kehancuran hidup.

Dibutuhkan kerendahan hati untuk mengenali bahwa Tuhan telah memilih orang-orang tertentu, memberikan panggilan-Nya kepada mereka dan memperkenalkan semua orang yang menolong mereka mencapai tujuan.

Tuhan memilih Israel dan memberkati semua orang yang menolong bangsa itu. Tidak ada yang bisa Anda lakukan tentang pilihan Allah.

Laban adalah seorang kafir yang bijaksana, yang mengenali bahwa berkat-berkatnya datang karena hubungannya dengan Yakub. Ia tidak ingin terpisah dari Yakub karena ia menyadari bahwa berkat datang oleh karena hubungan ini.

Ketika Tabut Perjanjian ada di rumah Obed-Edom, segala sesuatunya diberkati. Rumah Obed-Edom diberkati oleh karena keberadaan Tabut Perjanjian.

Diberitahukanlah kepada raja Daud, demikian: TUHAN memberkati seisi rumah Obed-Edom dan segala yang ada padanya oleh karena tabut Allah itu...

2 Samuel 6:12

Seseorang yang berhikmat dan rohani akan mendekatkan diri dengan orang-orang yang dikenal memiliki panggilan dan perkenanan Tuhan. Yang Anda butuhkan adalah terhubung dengan kasih karunia yang telah diberikan kepada orang tersebut. Orang-orang melupakan bagaimana mereka diangkat dari kedalaman kepada ketinggian hanya karena terhubung dengan satu orang tertentu.

Dua Orang Wakil yang Melupakan

Saya ingat seorang gembala dengan lima ribu jemaat yang memiliki dua orang wakil yang penuh kuasa. Wakil pelayan ini lupa bagaimana jalan hidup mereka berubah oleh karena terhubung dengan si gembala senior.

Suatu hari, gembala senior mereka, karena merasakan pemberontakan yang memuncak, memindahkan kedua wakil ini jauh darinya. Saya bertemu dengan salah satu dari wakil tersebut dan ia berbicara dengan sangat pahit tentang kepindahannya.

Ia berkata, “Bahkan kata ‘pindah’ yang diucapkan kepada saya tidak masuk di akal.”

Wakil lainnya, yang juga sama kepahitannya, mengucapkan banyak hal yang melecehkan tentang gembala seniornya.

Saya tahu bahwa hanya masalah waktu sebelum mereka berdua akhirnya mengundurkan diri. Beberapa bulan kemudian, mereka berdua meninggalkan pelayanan dan melepaskan diri dari gembala senior mereka.

Tahun berganti dan saya menyaksikan bagaimana hidup mereka berputar. Gembala senior tersebut berjalan dari kekuatan kepada kekuatan dan pelayanannya menjadi yang terbesar di kota itu. Namun sayangnya, kedua wakil tersebut tampaknya semakin layu.

Salah satu dari mereka berusaha merintis gereja, tetapi tidak bisa mendapatkan lebih dari lima orang untuk bergabung dengannya. Gerejanya tidak pernah bertumbuh lebih besar dari ukuran ruang tamu di rumahnya.

Yang lainnya menjadi seorang gembala dari gereja lainnya, tetapi tidak lama kemudian dipecat karena perilakunya yang buruk.

Kedua wakil ini terus bergumul selama bertahun-tahun dari satu pekerjaan ke pekerjaan lainnya dan tidak pernah mendapatkan apapun. Saya menyadari bahwa kedua wakil ini telah melangkah keluar dari tempat mereka dan tidak mengenali bagaimana Tuhan telah memberkati mereka melalui hubungan yang mereka miliki. Tentu saja dibutuhkan kerendahan hati untuk bahkan mengakui kebenaran ini.

Jangan takut mengakui bahwa Tuhan memakai seseorang untuk mengubah hidup Anda!

6. BERTUMBUHLAH DALAM PEMAHAMAN ANDA TENTANG MENGAPA TUHAN MEMBERKATI ORANG-ORANG.

Ketika Anda tidak memahami mengapa Tuhan memberkati seseorang, Anda akan dengan cepat mengabaikan prinsip-prinsip penting yang ia hidupi. Sebuah pemahaman yang lebih dalam akan menolong Anda untuk memiliki ingatan yang lebih baik. Itu sebabnya mengajar membagikan berbagai teknik yang akan memberikan pemahaman yang lebih besar akan berbagai hal. Semakin Anda paham, semakin Anda mengingat! Seorang filosofi Cina kuno berkata, “Anda dengar, Anda lupa; Anda lihat, Anda ingat, Anda memahami.”

Mengapa Raja Daud Diberkati Tuhan

Mungkin Raja Salomo tidak memahami mengapa Tuhan memberkati ayahnya Daud. Raja Salomo ingat bagaimana Tuhan marah kepada ayahnya karena meniduri isteri seseorang dan memutuskan untuk menghindari kejatuhan yang sama dengan dosa ayahnya. Ia tidak ingin melakukan perzinahan maka ia memutuskan untuk menikahi setiap gadis yang ia temui. Akhirnya, ia menikah dengan seribu wanita! Ini sendiri adalah sebuah mujizat.

Mungkin Salomo tidak memahami bahwa Daud adalah orang yang

memperkenan hati Tuhan yang tidak akan pernah menyembah berhala. Daud melayani Tuhan dengan segenap hati dan penuh kegairahan, lepas dari kegagalan manusiawinya.

Anda mungkin berpikir bahwa Tuhan tidak berkenan atas Salomo karena jumlah wanita yang ia nikahi. Meskipun jumlah wanita dalam hidupnya menyebabkan masalah, bukan ini alasan mengapa Tuhan menolak Salomo.

Alkiab menceritakan dengan jelas bahwa Tuhan menolak Salomo karena ia tidak mengabdikan kepada Tuhan dan menyembah berhala pada masa tuanya. Raja Daud tidak pernah menyembah berhala dan tidak ada berhala yang pernah disebut pada masa hidupnya.

Sebab pada waktu Salomo sudah tua, isteri-isterinya itu mencondongkan hatinya kepada allah-allah lain, sehingga ia tidak dengan sepenuh hati berpaut kepada TUHAN, Allahnya, seperti Daud, ayahnya.

1 Raja-raja 11:4

Rahasia sesungguhnya di balik berkat Raja Daud adalah karena ia melayani Allah yang hidup dengan segenap hatinya. Mungkin, tidak memahami rahasia di balik kesuksesan seseorang akan membuat Anda mengesampingkan hal yang sesungguhnya menjadikannya besar.

7. JANGAN MILIKI SIKAP HATI YANG MEMBERONTAK.

Kalau engkau menganggap aku temanmu seiman, terimalah dia seperti aku sendiri. Dan kalau dia sudah merugikan engkau ataupun berhutang padamu, tanggungkanlah semuanya itu kepadaku — aku, Paulus, menjaminnya dengan tulisan tanganku sendiri: Aku akan membayarnya — agar jangan kukatakan: “Tanggungkanlah semuanya itu kepadamu!” — KARENA ENKAU BERHUTANG PADAKU, YAITU DIRIMU SENDIRI.

Filemon 17-19

Paulus, seperti banyak bapa dan rasul lainnya, tidak akan bersusah-susah memberitahukan orang-orang muda bahwa mereka sesungguhnya berhutang seluruh hidup mereka kepadanya. Filemon bukan hanya berhutang rasa terima kasih kepada Paulus atas pengajaran-pengajaran yang baik. Filemon bukan hanya berhutang rasa terima kasih kepada Paulus atas

doa-doa yang penuh kuasa. Ia berhutang hidupnya sendiri kepada Paulus! Suatu hari, Paulus memutuskan untuk menunjukkan kepada Filemon karena ia meminta pertolongan Filemon.

Ada orang-orang yang melawan otoritas dan karenanya perlu menghapus ingatan tentang orang-orang yang telah menolong mereka. Ketika orang-orang tidak ingin menunjukkan rasa syukur, mereka dengan sadar menghapuskan ingatan akan hal-hal baik yang telah dilakukan bagi mereka.

Mereka memilih untuk menahan hal-hal yang mereka ingin ingat dan menghapus ingatan akan hal-hal lainnya. Mereka lalu berusaha untuk menghubungkan kesuksesan mereka dengan alasan lainnya, meminimalkan dihubungkannya kesuksesan mereka dengan orang yang sesungguhnya menolong mereka.

Mereka mengucapkan hal-hal seperti, *“Bagaimanapun saya akan ada di sini. Bagaimanapun saya akan ada dalam pelayanan. Bagaimanapun saya akan ditahbiskan. Kehidupan saya akan lebih baik di tempat lain. Bagaimanapun saya akan berkeliling ke negara-negara ini.”*

Mereka juga mengucapkan hal-hal seperti, *“Saya tidak bisa berterima kasih selamanya. Saya telah cukup menghormati Anda.”*

Tetapi Paulus memberitahukan Filemon, “Engkau berhutang seluruh hidupmu kepadaku.” Anda lihat, ada hal-hal yang mempengaruhi seluruh aspek hidup Anda. Menerima keselamatan bukan hanya menerima sebuah pengajaran yang baik. Itu adalah mengamankan seluruh kehidupan!

Ada di dalam pelayanan bukan hanya sebuah kesempatan lainnya untuk mendapatkan beberapa jabatan sosial. Itu adalah hak istimewa tertinggi yang dapat diberikan kepada manusia dengan upah kekal yang tidak dapat dibayangkan! Tidak ada yang lebih tinggi dari pada bekerja bagi Raja di atas segala raja.

Oleh Karena Urapan

Suatu hari, saya ada di Tulsa, Oklahoma menghadiri sebuah Seminar Alkitab Musim Dingin. Pada satu titik dari acara tersebut, Tuhan menyuruh saya untuk memberikan persembahan kepada Brother Hagin. Saya tidak punya masalah dengan hal itu, jadi saya setuju.

Malam itu, Kenneth Hagin berbicara tentang banyak hal dan menceritakan kepada kita berapa juta dolar yang telah ia hasilkan tahun itu. Ia juga berbicara tentang berkat-berkat finansial lainnya yang diterimanya dari Tuhan. Ketika saya mendengar kesaksiannya, saya menjadi kecil hati ketika saya berpikir tentang jumlah persembahan yang saya ingin berikan kepadanya. Lalu saya memutuskan untuk tidak memberikannya sama sekali. Lagipula, saya tidak yakin ia membutuhkan uang saya!

Tetapi pagi harinya, Tuhan menegur saya dengan keras tentang hal ini dan memberitahukan kepada saya bahwa saya tidak tahu berterima kasih. Ia menunjukkan kepada saya bahwa meskipun saya belum pernah berbicara kepada Kenneth Hagin ataupun menerima keuntungan jasmani secara langsung darinya, semua berkat dalam hidup saya datang melalui urapan yang telah saya terima darinya.

Tuhan berkata bahwa saya telah menerima urapan melalui pelayanan Kenneth Hagin.

Kemudian Ia menunjukkan kepada saya bahwa semua yang saya lakukan dalam pelayanan berkaitan dengan urapan, Kenneth Hagin.

Ia berkata bahwa rumah yang saya diami adalah karena urapan yang Ia berikan kepada saya.

Ia berkata bahwa mobil-mobil yang saya miliki adalah karena urapan yang saya terima melalui Kenneth Hagin.

Ia menunjukkan kepada saya bahwa semua uang yang saya miliki adalah karena pelayanan dan urapan yang saya terima melalui Kenneth Hagin. Ia juga menunjukkan bahwa kemampuan saya untuk membeli tiket pulang-pergi ke Tulsa, Oklahoma dari Afrika adalah karena urapan yang saya terima lewat orang ini.

Seluruh hidup saya terhubung dengan urapan yang mengalir lewat hidup satu orang.

Mengapa Saya Ingin Menahan Diri?

Mengapa saya tidak ingin memberikan persembahan kepadanya? Apa yang menjadi alasan saya menahan persembahan baginya?

Apa yang saya pikirkan? Tidak bisakah saya melihat bahwa segala

sesuatu terhubung dengan orang ini?

“Kapan kesempatan seperti itu akan datang kepadamu lagi”, Tuhan bertanya kepada saya. Saya menangis seperti anak kecil ketika Ia menegur saya tentang hal ini.

Kadangkala kita ingin menghapus kenyataan tentang bagaimana kita berhutang budi kepada satu orang tertentu. Kita tidak ingin menghubungkan hal-hal besar dalam hidup kita kepada satu orang. Akan tetapi, tidak perlu menghapus kenyataan akan apa yang Tuhan telah lakukan.

Jangan lupa bahwa *banyak hal* seringkali terhubung dengan *satu pribadi*. Bersyukurlah kepada Tuhan dan siapapun yang ia pakai untuk memberkati Anda. Ini yang Paulus maksudkan ketika ia berkata kepada Filemon, “Aku tidak ingin mengingatkan engkau bahwa **ENGKAU BERHUTANG HIDUPMU SENDIRI KEPADAKU**” (Filemon 19).

Bab 6

Hal-hal yang Diingat oleh Orang Benar

1. ORANG BENAR MENGINGAT PERAYAAN-PERAYAAN PENTING.

Janganlah engkau makan sesuatu yang beragi besertanya; tujuh hari lamanya engkau harus makan roti yang tidak beragi besertanya, yakni roti penderitaan, sebab dengan buru-buru engkau keluar dari tanah Mesir. Maksudnya supaya seumur hidupmu engkau **TERINGAT AKAN HARI ENGKAU KELUAR DARI TANAH MESIR.**

Ulangan 16:3

Kebanyakan orang hanya mengingat hari kelahiran mereka. Tetapi ada hari-hari yang lebih penting dari hari kelahiran Anda. Pada hari Anda lahir baru, Anda dipenuhi oleh Roh Kudus, hari di mana Anda disembuhkan, hari di mana Anda dipanggil untuk memasuki pelayanan.

Bagaimana dengan hari Anda keluar dari pengalaman-mendekati-kematian?

Bagaimana dengan hari di mana seseorang menolong Anda dari sebuah situasi kritis?

Bagaimana dengan hari di mana seseorang memperkenalkan Anda dengan seseorang yang penting?

Bagaimana dengan hari di mana Anda ditolong dan hari kenaikan pangkat Anda?

Dan bagaimana dengan hari di mana Yesus lahir, hari di mana Dia mati dan hari di mana Dia bangkit dari maut?

Ini adalah hari-hari penting untuk diingat oleh orang Kristen.

2. ORANG BENAR MENGINGAT TITIK RENDAH MEREKA DAN BAGAIMANA MEREKA KELUAR DARI TITIK TERSEBUT.

Sebab haruslah KAUIINGAT, BAHWA ENGKAUPUN DAHULU BUDAK DI TANAH MESIR dan engkau dibawa keluar dari sana oleh TUHAN, Allahmu dengan tangan yang kuat dan lengan yang

teracung; itulah sebabnya TUHAN, Allahmu, memerintahkan engkau merayakan hari Sabat.

Ulangan 5:15

Orang-orang benar mengingat dengan baik siapa yang menolong mereka keluar dari titik rendah mereka.

Dalam ayat ini, Tuhan menekankan bahwa Ia membawa mereka keluar dari tanah Mesir. Adalah mudah untuk memberikan penghargaan kepada seseorang yang tidak sungguh-sungguh menolong Anda. Kini setelah Anda berhasil, Anda dapat dengan mudah berkata, “Bagaimanapun saya akan mendapatkannya.” Adalah mudah untuk melupakan orang-orang yang menolong Anda pada masa kritis dari hidup Anda.

Dengan berjalannya waktu, masa-masa kritis tersebut memudar dari ingatan Anda dan Anda lupa betapa rentannya Anda saat itu. Tuhan tidak menghendaki orang-orang Israel melupakan betapa rentannya mereka di tanah Mesir dan bagaimana Ia menyelamatkan mereka pada waktu itu.

Maka berhati-hatilah, supaya jangan engkau melupakan TUHAN, yang telah membawa kamu keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan.

Ulangan 6:12

3. ORANG YANG MENINGGAT DAPAT MENGATASI KETAKUTAN MEREKA.

MAKA JANGANLAH ENKKAU TAKUT KEPADA MEREKA; INGATLAH SELALU apa yang dilakukan TUHAN, Allahmu, terhadap Firaun dan seluruh Mesir.

Ulangan 7:18

Orang-orang yang tidak mengingat dipenuhi oleh ketakutan. Jika Anda mengingat apa yang Tuhan telah perbuat bagi Anda selama bertahun-tahun, Anda akan penuh oleh iman. Anda akan tahu bahwa tidak ada yang mustahil! Anda akan tahu bahwa Ia sanggup melakukannya lagi.

Ketika Anda melupakan hal-hal besar yang Tuhan telah perbuat, berbagai ketakutan yang tidak rasional mencengkeram hati Anda. Ketakutan-ketakutan tersebut dapat menuntun Anda kepada kehancuran.

4. ORANG BENAR MENGINGAT PERINTAH-PERINTAH TUHAN.

Hati-hatilah, supaya jangan engkau melupakan TUHAN, Allahmu, dengan TIDAK BERPEGANG PADA PERINTAH, peraturan dan ketetapan-Nya, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini;

Ulangan 8:11

Seorang karyawan yang baik selalu membawa buku catatan dan mulai mencatat ketika pimpinannya berbicara. Mengapa seorang karyawan yang baik harus menulis catatan? Setiap orang melupakan instruksi yang tidak mereka tulis. Jika Anda tidak memberikan usaha lebih, Anda akan dengan cepat melupakan hal-hal yang Tuhan perintahkan untuk Anda lakukan.

Tuhan akan berbicara kepada Anda melalui hamba-hamba-Nya. Ada perkataan atau kalimat khusus yang pasti tinggal di dalam roh Anda. Tuhan akan memakai kalimat tersebut untuk menuntun hidup Anda.

Berhati-hatilah Terhadap Suara Kegelisahan

Suatu hari, seorang hamba Tuhan yang sedang menghadapi krisis diperhadapkan dengan sebuah ultimatum. Ia diminta untuk mengundurkan diri dari jabatannya dengan menandatangani sepucuk surat yang tampaknya tidak berbahaya.

Di bawah tekanan, ia memutuskan untuk menandatangani surat tersebut dan keputusan itu ia tanpa sadar kehilangan seluruh pelayanannya. Beberapa tahun kemudian, ia masih tidak mengerti mengapa ia melakukan hal sebodoh itu.

Ia menggambarkan bagaimana ia menghadiri sebuah seminar sebagai seorang pengkhotbah muda dan mendengar seorang hamba Tuhan membuat sebuah pernyataan yang meninggalkan kesan mendalam dalam hati dan pikirannya.

Pernyataannya adalah: “BERHATI-HATILAH TERHADAP SUARA KEGELISAHAN.”

Ini sebuah pernyataan Alkitabiah karena Alkitab berkata bahwa siapa yang percaya tidak akan gelisah (Yesaya 28:16). Pernyataan tersebut mengejutkan rohnya dan ia tahu bahwa itu adalah perkataan hikmat yang penting baginya. Entah bagaimana, di tengah krisisnya yang hebat ia

melupakan pernyataan tersebut. Melupakan pernyataan tersebut membuatnya kehilangan pelayanannya. Jika saja ia mengingat perkataan tersebut, ia tidak akan dengan gelisah menandatangani dokumen itu dan menyerahkan pelayanannya kepada orang asing.

Itu sebabnya Tuhan berkata, “Ingatlah akan perkataan yang disampaikan oleh hamba Tuhan.” Ada beberapa perkataan yang diucapkan oleh hamba Tuhan yang harus Anda ingat.

Orang-orang benar mengingat apa yang Tuhan perintahkan untuk mereka ingat, sekalipun hal itu tidak masuk di akal. Tuhan memerintahkan orang-orang Israel untuk tidak melupakan apa yang Amalek telah lakukan terhadap mereka.

INGATLAH APA YANG DILAKUKAN ORANG AMALEK KEPADAMU pada waktu perjalananmu keluar dari Mesir;

Ulangan 25:17

Mengingat kejahatan orang-orang tertentu mungkin penting bagi keselamatan Anda. Waktu memiliki cara untuk menghapus ingatan akan beberapa kejahatan tertentu. Ada hubungan-hubungan yang akan selalu menjadi batu sandungan bagi hidup Anda. Ada hubungan-hubungan yang Tuhan ingin Anda jauhi baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

Itu sebabnya Tuhan menghendaki umat-Nya ingat akan apa yang Amalek lakukan.

Melupakan Amalek sama seperti melupakan seluruh potensi bahaya dan pembunuh pelayan Anda. “Maka apabila TUHAN, Allahmu, sudah mengaruniakan keamanan kepadamu dari pada segala musuhmu di sekeliling, di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk dimiliki sebagai milik pusaka, maka haruslah engkau MENGHAPUSKAN INGATAN KEPADA AMALEK dari kolong langit. JANGANLAH LUPA!” (Ulangan 25:19).

5. ORANG BENAR MENGINGAT ZAMAN DAHULU.

INGATLAH KEPADA ZAMAN DAHULU KALA, perhatikanlah tahun-tahun keturunan yang lalu, tanyakanlah kepada ayahmu, maka ia memberitahukannya kepadamu, kepada para tua-tuamu,

maka mereka mengatakannya kepadamu.

Ulangan 32:7

Orang-orang muda seringkali membuat kesalahan dengan berpikir bahwa semua yang tua sudah tidak berguna lagi. Mengingat zaman dahulu sebetulnya sama dengan apa yang kita sebut sebagai mempelajari sejarah. Saya tidak melihat ada mata pelajaran yang lebih penting dari pada sejarah! Sejarah selalu terulang dalam sebuah siklus!

Kejadian selalu terulang. Sejarah pun terulang. Mempelajari sejarah akan menolong Anda mengetahui masa depan. Masa depan tidak ditentukan dari apa yang Anda harapkan atau prinsip-prinsip yang Anda pegang.

Singa memiliki insting alami bahwa mereka menguntit tanpa kewaspadaan. Mengikuti insting-insting alami ini menciptakan siklus dari singa seperti memburu, membunuh, kawin dan melahirkan keturunan.

Ketika manusia mengikuti insting mereka tanpa kewaspadaan, mereka menciptakan siklus dan tren mereka sendiri. Tren manusia sulit untuk diprediksi kecuali jika Anda mempelajari sejarah.

Sejarah manusia lebih ditentukan oleh kecemburuan, kebencian, hawa nafsu dan kelicikan lebih dari apapun. “Sungai-sungai” tersembunyi ini membawa kita kepada pola tertentu yang sulit untuk diprediksi kecuali Anda mempelajari sejarah.

Sebuah pembelajaran dari sejarah manusia menyingkapkan sebuah pola dari perjuangan dan peperangan. Orang-orang yang menyaksikan saluran televisi Sejarah takjub ketika mendapati bahwa banyak dari sejarah manusia hanyalah perang yang terus terulang. Sejarah menyatakan bahwa hasil yang mengejutkan dari insting manusia adalah perjuangan dan peperangan. Barangsiapa tidak mempelajari sejarah tidak akan terkejut melihat hidup.

Itu sebabnya Tuhan memerintahkan untuk kita mengingat zaman dahulu.

6. ORANG BENAR MENGINGAT KEBAIKAN TUHAN.

Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan JANGANLAH LUPAKAN SEGALA KEBAIKAN-NYA!

Mazmur 103:2

Mengapa “jangan lupakan” segala kebbaikannya menjadi hal yang penting?

Adalah penting untuk melihat bahwa kebaikan-kebaikan yang kita nikmati berasal dari Tuhan. Adalah penting untuk melihat bahwa setiap pemberian yang baik dan sempurna berasal dari Tuhan. Kemampuan untuk melihat dan mengingat kebaikan dari melayani Tuhan adalah penting jika kita ingin berjalan bersama-Nya.

Ketika Anda tidak mengingat kebaikan, Anda menjadi seorang yang bersungut-sungut. Roh jahat diam di dalam orang yang bersungut-sungut! Tanpa kemampuan untuk mengingat kebaikan, ketidakpuasan menyelusup masuk. Baca Alkitab Anda dan temukan apa yang terjadi kepada orang yang bersungut-sungut dan mengeluh. Orang-orang yang melupakan tidak boleh bekerja bagi Tuhan dalam pelayanan sepenuh waktu. Akan ada terlalu banyak hal yang dikeluhkan. Pelayanan sepenuh waktu disediakan bagi orang-orang yang dapat melihat kebaikan dan mengucapkan syukur atas kebaikan yang terkecil sekalipun.

Jika Anda dapat mengingat bahwa semua kebaikan berasal dari Tuhan, Anda akan memiliki sikap hati yang benar ketika Anda dipromosikan. Anda akan mengingat Tuhan ketika Anda dipromosikan! Anda akan mengingat orang-orang yang menolong Anda ketika Anda dipromosikan! Anda bahkan akan mengingat orang-orang yang menderita bersama Anda ketika Anda dipromosikan! Si pencuri di atas kayu salib tahu bahwa Yesus akan mengingat orang-orang yang menderita bersama-Nya.

Lalu ia berkata, “Yesus, INGATLAH AKAN AKU, APABILA ENGKAU DATANG SEBAGAI RAJA.

Lukas 23:42

Si pencuri di atas kayu salib tahu bahwa Yesus sebentar lagi akan dipromosikan. Ia memohon agar Yesus mengingatnya ketika promosi datang. Bukankah ini yang kita doakan ketika sahabat-sahabat kita ditinggikan? Yesus berjanji bahwa si pencuri akan masuk ke surga.

Sayangnya, ketika seorang yang biasa dipromosikan melalui politik, pernikahan atau sepak bola, mereka tidak lagi mengingat rakyat jelata. Ingatlah kami pada hari Anda dipromosikan.

7. ORANG BENAR MENGINGAT APA YANG TUHAN LAKUKAN KEPADA ORANG-ORANG YANG PERSIS SEPERTI MEREKA.

Ingatlah akan isteri Lot!

Lukas 17:32

Ingatlah apa yang Tuhan lakukan terhadap isteri Lot. Yesus memerintahkan para pengikut-Nya untuk mengingat isteri Lot. Isteri Lot berbicara tentang seorang yang melihat ke belakang dan bukan melihat ke depan. Ia melambangkan semua orang yang mengikuti Tuhan tetapi hatinya ada di tempat lain.

Saya telah menyaksikan para isteri misionari yang hidup bersama suami mereka di ladang misi tetapi hati mereka tidak ada di sana. Isteri Lot menoleh ke belakang ke tempat dari mana ia berasal. Ia ingin kembali ke sana. Isteri Lot adalah seorang isteri misionari yang ingin pulang ke rumah!

Isteri Lot tidak layak ada di antara orang-orang yang kita selamatkan. Itu sebabnya ia menjadi tiang garam. Setiap hamba Tuhan harus ingat akan isteri Lot. Setiap isteri gembala harus ingat akan isteri Lot. Setiap orang Kristen harus ingat melayani Tuhan tanpa berpaling ke belakang.

Ingat juga apa yang Tuhan lakukan terhadap Miryam. Ingat apa yang terjadi atas seseorang yang sama seperti Anda!

Ingatlah apa yang dilakukan Tuhan, Allahmu, kepada Miryam ...

Ulangan 24:9

Setiap kali sesuatu terjadi kepada seseorang yang sama seperti Anda, Anda harus memperhatikannya. Itu adalah pesan dari Tuhan untuk Anda.

Hal yang sama bisa saja menimpa Anda tetapi Tuhan meluputkan Anda dan memilih untuk memperingatkan Anda. Tuhan memerintahkan orang Israel untuk mengingat apa yang terjadi kepada Miryam. Apa yang terjadi atas Miryam dapat menimpa siapa saja.

8. ORANG BENAR MENINGAT ORANG-ORANG MISKIN DAN PARA TAWANAN.

Hanya kami harus tetap MENINGAT ORANG-ORANG MISKIN dan memang itulah yang sungguh-sungguh kuusahakan melakukannya.

Galatia 2:10

Anda tidak perlu diperintahkan untuk mengingat orang-orang kaya. Mengingat orang-orang yang terpendang di antara kita adalah hal yang natural.

Di sisi lain, orang miskin, datang kepada Anda penuh dengan masalah dan kebutuhan. Mereka membutuhkan bantuan Anda dan mereka berusaha mendapatkan sebanyak mungkin dari Anda. Kebanyakan kita akan memalingkan wajah dari kebutuhan orang-orang miskin yang tak berkesudahan. Alkitab jelas berkata bahwa orang-orang miskin harus diingat dan diikutsertakan dalam perencanaan kita.

Para tawanan adalah bagian dari masyarakat kita, tetapi mereka tidak dipandang. Melupakan mereka adalah hal yang mudah. Bahkan mudah untuk melupakan bahwa mereka ada. Alkitab memerintahkan kita untuk mengingat orang-orang yang di penjara. Setiap gereja harus memiliki pelayanan penjara. Setiap gembala harus berkhotbah di penjara-penjara yang ada di negaranya.

Ingatlah akan orang-orang hukuman, karena kamu sendiri juga adalah orang-orang hukuman. Dan ingatlah akan orang-orang yang diperlakukan sewenang-wenang, karena kamu sendiri juga masih hidup di dunia ini.

Ibrani 13:3

9. ORANG BENAR MENGINGAT HAMBA-HAMBA TUHAN.

INGATLAH AKAN PEMIMPIN-PEMIMPIN KAMU, yang telah menyampaikan firman Allah kepadamu. perhatikanlah akhir hidup mereka dan contohlah iman mereka.

Ibrani 13:7

Aku harus memuji kamu, sebab DALAM SEGALA SESUATU KAMU TETAP MENGINGAT AKAN AKU dan teguh berpegang pada ajaran yang kuteruskan kepadamu.

1 Korintus 11:2

Kita juga harus mengingat hamba-hamba Tuhan. Banyak jemaat memiliki kehidupan yang stabil dan normal oleh karena arahan dan inspirasi yang mereka terima dari gereja mereka. Akan tetapi si gembala seringkali adalah yang terakhir untuk diingat. Kadangkala orang-orang berbicara tentang

pekerjaan baru mereka, kontrak mereka dan kenaikan gaji mereka. Seringkali, yang kita lihat hanyalah sebuah mobil baru, sebuah rumah baru, dan lebih banyak perayaan.

Si gembala seringkali tidak diingat dalam kelimpahan. Sesungguhnya, ketika ia berani meminta dukungan bagi pelayanan, ia diberitahukan tentang kredit, pinjaman dan tagihan-tagihan yang harus dibayar.

Si gembala juga diinformasikan tentang bagaimana beberapa kontrak dan pembayaran belum direalisasikan. Kemudian ia dijanjikan bahwa ia akan diingat ketika segala sesuatunya terjadi. Ketika orang-orang mendukung pelayanan, seringkali mereka tidak mendukung si gembala itu sendiri. Orang benar akan mengingat gembalanya yang bekerja bersamanya di dalam roh.

10. ORANG BENAR INGAT PADA APA YANG TELAH MEREKA TERIMA.

KARENA ITU INGATLAH, BAGAIMANA ENKKAU TELAH MENERIMA DAN MENDENGARNYA; turutilah itu dan bertobatlah! karena jikalau engkau tidak berjaga-jaga, aku akan datang seperti pencuri dan engkau tidak tahu pada waktu manakah aku tiba-tiba datang kepadamu.

Wahyu 3:3

Kadangkala kita lupa akan berbagai karunia yang kita telah terima. Jika Tuhan memberikan Anda lima talenta, Anda akan dihakimi atas bagaimana Anda mempergunakan lima talenta tersebut. Banyak orang telah melupakan apa yang telah mereka terima. Beberapa dari kita telah mengesampingkan karunia-karunia kita. Beberapa dari kita telah meremehkan beberapa karunia tertentu dan menganggapnya tidak berguna.

Seorang nabi besar menggambarkan penglihatan yang dilihatnya dari Tuhan. Ia menceritakan bagaimana Tuhan menegurnya karena tidak mempergunakan karunia profetiknya sebagaimana seharusnya.

Tuhan berkata bahwa usianya akan diperpendek jika ia tidak bertobat dan mempergunakan karunianya. Ingatlah apa yang telah Anda terima karena Anda bertanggung jawab atas setiap karunia yang diberikan kepada Anda.

Bab 7

Tujuh Dampak Rohani dari Mengingat

1. MENGINGAT AKAN MEMBANGKITKAN ORANG-ORANG PERCAYA.

Saudara-saudara yang kekasih, ini sudah surat yang kedua, yang kutulis kepadamu. Di dalam kedua surat itu aku berusaha MENGHIDUPKAN PENGERTIAN YANG MURNI OLEH PERINGATAN-PERINGATAN,

2 Petrus 3:1

Aku menganggap sebagai kewajibanku UNTUK TETAP MENGINGATKAN KAMU AKAN SEMUANYA ITU selama aku belum menanggalkan kemah tubuhku ini.

2 Petrus 1:13

Mengingat akan membangkitkan roh Anda dan mendorong Anda untuk melakukan pekerjaan baik. Khotbah penuh semangat yang mengingatkan kita akan keselamatan kita membangkitkan orang-orang Kristen untuk memenangkan jiwa. Khotbah penuh semangat yang mengingatkan kita akan Surga dan Neraka membangkitkan orang-orang Kristen untuk memenangkan jiwa. Ingatlah hal-hal yang Tuhan pernah katakan kepada Anda. Ingatlah penglihatan dan mimpi Anda. Jadilah penuh semangat ketika Anda mengingat apa yang Tuhan akan lakukan atas hidup Anda.

2. MENGINGAT MEMBUAT ORANG-ORANG DITEGUHKAN.

Karena itu aku senantiasa bermaksud mengingatkan kamu akan semuanya itu, sekalipun kamu telah mengetahuinya dan TELAH TEGUH DALAM KEBENARAN YANG TELAH KAMU TERIMA. Aku menganggap sebagai kewajibanku untuk tetap mengingatkan kamu akan semuanya itu selama aku belum menanggalkan kemah tubuhku ini. Sebab aku tahu, bahwa aku akan segera menanggalkan kemah tubuhku ini, sebagaimana yang telah diberitahukan kepadaku oleh Yesus Kristus, Tuhan kita. Tetapi aku akan berusaha, supaya juga sesudah kepergianku itu kamu selalu mengingat semuanya itu.

2 Petrus 1:12-15

Petrus menghendaki pengikut-pengikutnya diteguhkan. Ia menulis surat ini sambil mengingat mereka dalam pikirannya.

Petrus ingin memastikan bahwa mereka mengingat beberapa hal tertentu setelah kematiannya. Itu sebabnya ia menuliskan surat ini.

Buku-buku, biografi dan pengetahuan sejarah akan membuat Anda mengingat dan meneguhkan Anda dalam misi Anda.

3. MENINGAT MEMBUAT ORANG-ORANG MENGUCAP SYUKUR.

Aku mengucapkan syukur kepada Allahku setiap kali aku mengingat kamu.

Filipi 1:3

Paulus mengucapkan syukur ketika ia mengingat jemaat Filipi. Mengingat dan mengucapkan syukur adalah dua hal yang berkaitan. Ketika Anda memikirkan apa yang Yesus telah lakukan bagi Anda, hati Anda seharusnya dipenuhi oleh ucapan syukur. Ketika Anda mengingat apa yang orang lain telah lakukan bagi Anda, Anda mengucapkan syukur atas hidup orang tersebut.

4. MENINGAT MEMBUAT ANDA MENERIMA PERJAMUAN KUDUS.

Dan sesudah itu Ia mengucapkan syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya dan berkata: “Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; PERBUATLAH INI MENJADI PERINGATAN AKAN AKU!”

1 Korintus 11:24

Orang-orang memberikan berbagai alasan tentang Perjamuan Kudus. Tetapi alasan sesungguhnya adalah untuk mengingat. Yesus yang mengetahui betapa mudahnya orang melupakan, mengadakan perayaan Perjamuan Kudus. Ia menghendaki orang-orang mengingat pengorbanannya bagi mereka.

5. MENINGAT MEMBUAT ANDA MENJADI PELAKU FIRMAN.

Sebab jika seorang hanya mendengar firman saja dan tidak melakukannya, ia adalah seumpama seorang yang sedang mengamati-mukanya yang sebenarnya di depan cermin. Baru

saja ia memandang dirinya, ia sudah pergi atau ia segera lupa bagaimana rupanya.

Yakobus 1:23-24

Ketika orang-orang tidak mengingat Firman, mereka menjadi pendengar dan bukan pelaku Firman. Anda harus menjadi pelaku Firman dengan mengingat hal-hal yang tidak boleh dilupakan.

Ada banyak pendengar Firman tetapi tidak banyak pelaku. Ini waktunya menjadi pelaku Firman.

6. MENGINGAT MEMBUAT ANDA BEKERJA DENGAN CEPAT SEMENTARA MASIH ADA WAKTU.

Karena orang-orang yang hidup tahu bahwa mereka akan mati, tetapi ORANG YANG MATI tak tahu apa-apa, tak ada upah lagi bagi mereka, bahkan KENANGAN KEPADA MEREKA SUDAH LENYAP.

Pengkhotbah 9:5

Karena orang yang mati dengan cepat dilupakan, maka penting untuk Anda menyelesaikan pelayanan Anda sementara Anda hidup. Orang-orang akan melupakan Anda begitu Anda mati. Jangan berpikir bahwa banyak yang akan dilakukan ketika Anda mati dan tidak ada lagi. Jika ada yang harus Anda kerjakan, kerjakanlah sekarang.

7. MENGINGAT HAL-HAL YANG SALAH DAPAT MENARIK ANDA MUNDUR.

Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya, tetapi INI YANG KULAKUKAN: aku MELUPAKAN APA YANG TELAH DI BELAKANGKU dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku,

Filipi 3:13

Meskipun buku ini mengajarkan Anda untuk mengingat, ada beberapa hal yang harus Anda lupakan. Anda harus melupakan beberapa kegagalan dan keputusan Anda. Anda harus melupakan keberhasilan Anda supaya keberhasilan itu tidak memberikan Anda kepuasan palsu atas pencapaian Anda.

Berfokus pada kemenangan-kemenangan masa lalu Anda dapat meninabobokkan Anda kepada kepasifan dan membuat Anda berpuas diri. Itu sebabnya Paulus memutuskan untuk melupakan yang telah lalu dan mengerahkan diri kepada apa yang di hadapannya.

Tujuh Dampak Rohani dari Mengingat

Bab 8

Orang-orang yang Tidak Boleh Anda Lupakan

Jangan engkau memindahkan batas tanah yang lama, yang ditetapkan oleh nenek moyangmu.

Amsal 22:28

Dalam hidup ini, Anda akan bertemu dengan beberapa orang yang menjadi titik balik dari hidup Anda. Orang-orang ini adalah batas tanah dalam perjalanan Anda kepada Tuhan. Anda harus percaya bahwa mereka tidak begitu saja masuk dalam hidup Anda. Mereka ada karena Tuhan mengutus mereka.

Apakah Anda Bertemu dengan Orang-orang Secara Kebetulan?

Kitab Daniel dimulai dengan tulisan bahwa Tuhan menyerahkan Yoyakim ke tangan Nebukadnezar. Sedangkan di koran sekuler ditulis, “Yoyakim dikalahkan dalam peperangan dalam perang dengan Nebukadnezar.”

Pada tahun yang ketiga pemerintahan Yoyakim, raja Yehuda, datanglah Nebukadnezar, raja Babel, ke Yerusalem, lalu mengepung kota itu.

Tuhan menyerahkan Yoyakim, raja Yehuda... ke dalam tangannya...

Daniel 1:1-2

Tuhan membawa Nebukadnezar masuk dan menggantikan Yoyakim. Ini adalah tangan Tuhan. Anda harus percaya kepada kedaulatan Tuhan dan bahwa Ia mengutus orang-orang pilihan-Nya ke dalam hidup Anda. Anda harus menyambut dan menerima siapapun yang Dia utus ke dalam hidup Anda.

Bukannya menentang orang-orang yang Tuhan utus, kita justru seharusnya mengingat dan menghormati mereka. Ini adalah ajaran Alkitab. Anda bisa melihatnya dari ayat di bawah bahwa banyak orang menentang orang-orang diutus kepada mereka..

...ia menyuruh hamba-hambanya kepada penggarap-penggarap itu untuk menerima hasil yang menjadi bagiannya.

Tetapi penggarap-penggarap itu menangkap hamba-hambanya itu: mereka memukul yang seorang, membunuh yang lain dan melempari yang lain pula dengan batu.

Kemudian tuan itu menyuruh pula hamba-hamba yang lain, lebih banyak dari pada yang semula, tetapi mereka pun diperlakukan sama seperti kawan-kawan mereka.

Matius 21:34-36

Tuhan memperingatkan kita untuk mengenali utusan-Nya.

Saya berusaha mengenali orang-orang yang diutus kepada saya! Jangan hanya membangun hubungan dengan orang-orang secara natural. Tafsirkan kedatangan mereka sebagai sebuah kejadian supranatural. Dengan begitu, Anda akan menikmati manfaat dari banyak orang yang Tuhan kirim secara ilahi ke dalam hidup Anda.

Sepuluh Orang yang Tidak Boleh Anda Lupakan

1. *Pemenang Jiwa Anda*: Orang yang memimpin Anda kepada Kristus

Sebab sekalipun kamu mempunyai beribu-ribu pendidik dalam Kristus, kamu tidak mempunyai banyak bapa. Karena akulah yang dalam Kristus Yesus TELAH MENJADI BAPAMU oleh Injil yang kuberitakan kepadamu.

1 Korintus 4:15

Tentu saja orang yang membawa Anda kepada Tuhan adalah orang yang paling istimewa dalam hidup Anda. Harta terbesar Anda adalah keselamatan Anda. Orang yang menolong Anda mengenal adalah orang yang tidak boleh pernah dilupakan.

Karena saya datang kepada Tuhan melalui sebuah pelayanan bernama Scripture Union, Tuhan menyuruh saya mengingat dan mendukung mereka. Saya tidak boleh melupakan orang yang telah berkorban agar saya dapat mengenal Tuhan hari ini.

Adalah sebuah kesombongan jika kita beranggapan bahwa keselamatan adalah hak kita. Adalah karena kerja keras dan usaha orang-orang Kristen

yang berdedikasilah bahwa orang mendengar Injil.

2. *Guru Pertama Anda:* Orang yang mengajarkan dasar-dasar Kekristenan kepada Anda

...kamu masih perlu lagi diajarkan ASAS-ASAS POKOK dari pernyataan Allah...

Ibrani 5:12

Siapapun yang datang kepada Kristus harus diajarkan asas-asas pokok. Cara Anda diajarkan asas-asas pokok Kristus secara permanen menentukan wajah kerohanian Anda. Beberapa orang memulai perlombaan Kekristenan mereka dengan banyak berpuasa dan berdoa. Yang lainnya diberikan dasar firman yang kuat.

Semua ini menentukan bagaimana seseorang jadinya di dalam Tuhan. Sayangnya, banyak orang-orang Kristen karismatik hari ini tidak memiliki fondasi yang baik di dalam Tuhan.

Sayangnya, banyak dari mereka yang mengajarkan asas-asas pokok Kristus tidak melakukan tugasnya dengan tuntas.

Saya diberkati karena memiliki seseorang yang mengajarkan saya bagaimana melakukan saat teduh. Ia mengajarkan saya asas-asas pokok Kristus. Ia mendisiplin saya di dalam firman dan membuat saya tahu bahwa Alkitab dapat dipergunakan untuk menjawab setiap pertanyaan praktis kehidupan. Saya belajar mengaplikasikan Alkitab dalam hidup sehari-hari. Saya tidak dapat melupakan beliau; beliau adalah guru pertama saya dan beliau akan selalu berharga dalam ingatan saya.

3. *Yang Menginspirasi Anda:* Orang yang menginspirasi Anda untuk masuk dalam pelayanan

... Lalu mengertilah Eli, bahwa Tuhanlah yang memanggil anak itu.

Sebab itu berkatalah Eli kepada Samuel: “Pergilah tidur dan apabila Ia memanggil engkau, katakanlah: Berbicaralah, TUHAN, sebab hamba-Mu ini mendengar.” Maka pergilah Samuel dan tidurlah ia di tempat tidurnya.

Lalu datanglah TUHAN, berdiri di sana dan memanggil seperti yang sudah-sudah: “Samuel! Samuel!” Dan Samuel menjawab:

“Berbicaralah, sebab hamba-Mu ini mendengar.”

1 Samuel 3:8-10

Eli mendorong Samuel untuk meresponi panggilan Tuhan. Eli adalah pelatih Samuel dan yang menginspirasi Samuel dalam pelayanan. Jika tidak ada Eli, Samuel tidak akan pernah ada dalam pelayanan. Samuel tidak akan mengetahui apa panggilan Tuhan. Lihatlah ke dalam hidup Anda dan Anda akan menemukan siapa yang menginspirasi Anda untuk masuk dalam pelayanan.

Kebanyakan orang di dunia ini akan mencegah Anda masuk dalam pelayanan. Banyak orang Kristen, termasuk para pelayan, mencegah orang-orang untuk masuk dalam pelayanan sepenuh waktu. Namun ada beberapa orang yang akan mendorong Anda untuk menaati panggilan Allah. Inilah orang-orang yang istimewa dan Anda tidak boleh melupakan mereka.

4. *Teladan Anda:* Orang yang mengajarkan Anda memberitakan firman

Ada orang-orang yang datang dalam hidup Anda dan menunjukkan kepada Anda beberapa keterampilan hidup yang paling berharga. Salah satu keterampilan terpenting yang akan Anda butuhkan bagi pelayanan Anda adalah kemampuan untuk memberitakan firman.

Berapa banyak orang di dunia ini yang dapat mengajarkan Anda bagaimana memberitakan firman? Ada banyak guru Biologi, Kimia dan Fisika, tapi berapa banyak yang dapat mengajarkan Anda memberitakan firman?

Jika Anda telah bertemu dengan seseorang yang akan mengajarkan Anda bagaimana memberitakan firman, maka Anda telah bertemu salah satu harta kehidupan yang langka!

5. *Guru Kehidupan Anda:* Orang yang mengajarkan Anda tentang kehidupan

...Jadilah TELADAN bagi orang-orang percaya, DALAM PERKATAANMU, DALAM TINGKAH LAKUMU, DALAM KASIHMU, DALAM KESETIAANMU DAN DALAM KESUCIANMU.

1 Timotius 4:12

Biasanya, ada seseorang yang banyak mengajarkan Anda tentang kehidupan. Seperti yang Anda lihat dalam ayat di atas, Paulus adalah teladan dalam perkataan dan banyak hal lainnya. Banyak dari kita yang tidak memiliki teladan yang baik dari pernikahan dan kehidupan berkeluarga.

Seringkali Anda akan banyak belajar tentang kehidupan melalui para pemberi teladan yang Tuhan utus kepada Anda. Tuhan tahu bahwa keluarga Anda tidak dapat melatih Anda dalam segala sesuatunya. Ia telah membangkitkan orang-orang lain untuk mengisi kekosongan dalam pertumbuhan Anda. Anda pun harus belajar dari orang-orang ini.

6. *Pelatih Anda:* Orang yang melatih Anda dalam pelayanan

Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain.

2 Timotius 2:2

Khotbah-khotbah indah saya yang mula-mula adalah khotbah-khotbah yang saya tiru dari Kenneth Hagin. Ada beberapa orang yang melalui mereka, Anda diurapi dan ditahbiskan bagi pekerjaan Tuhan. Ada juga orang-orang yang akan mengajarkan Anda bagaimana berdoa, bagaimana berpuasa dan bagaimana menantikan Tuhan. Bimbingan mereka tidak ternilai dan membuat perbedaan besar.

Tuhan memberkati saya dengan beragam orang-orang yang diurapi, di mana melalui mereka saya belajar tentang pelayanan. Tuhan memberkati dan mengurapi saya suatu hari pada bulan Juli 1988 lewat seseorang yang saya pandang sebagai pelatih saya dalam pelayanan. Saya suka mendengarkannya dan mendengarkan apa yang ia katakan tentang pelayanan.

Saya suka membaca buku-bukunya dan mengumpulkan semua yang bisa saya kumpulkan dari padanya. Semua yang saya ketahui tentang pelayanan sejati saya pelajari darinya. Tentu saja, ia adalah seorang pelatih istimewa yang Tuhan utus bagi hidup saya!

Saya sedang berada dalam sebuah mobil minibus di Nairobi, Kenya ketika saya mendengar kabar bahwa pelatih saya tersebut meninggal dunia. Hati saya remuk dan saya menangis di bus sementara kami menuju ke hotel. Saya merasa seakan-akan seseorang yang hidup bersama saya telah meninggal.

Adakah orang lain yang lebih berharga daripada dia yang memberikan Anda akses kepada panggilan tertinggi yang pernah ditawarkan kepada manusia? Dapatkah Anda melupakan orang semacam itu? Sesungguhnya, jika pelayanan adalah berharga bagi Anda, maka orang yang melatih Anda pun akan menjadi orang yang sangat istimewa!

7. *Yang Meluncurkan Anda:* Orang yang memberikan kesempatan kepada Anda di dalam pelayanan

Tetapi BARNABAS MENERIMA DIA DAN MEMBAWANYA kepada rasul-rasul dan menceriterakan kepada mereka, bagaimana Saulus melihat Tuhan di tengah jalan dan bahwa Tuhan berbicara dengan dia dan bagaimana keberaniannya mengajar di Damsyik dalam nama Yesus.

Kisah Para Rasul 9:27

Pada bulan Desember 1991, gembala saya mentahbiskan saya ke dalam pelayanan. Ia menumpangkan tangan atas saya dan mendampingi saya ke dalam pelayanan di hadapan sejumlah besar jemaat di London. Setelah itu, ia memberikan kesempatan kepada saya untuk berkhotbah di gerejanya. Saya selalu bersyukur kepadanya atas kehormatan besar yang diberikan kepada saya.

Anda tidak dapat mentahbiskan diri sendiri. Adalah sebuah kehormatan ketika seorang senior dalam pelayanan mengakui Anda di hadapan publik dan merekomendasikan Anda kepada jemaat. Orang-orang demikian tidak pernah boleh dilupakan. Bertahun-tahun telah berlalu tetapi saya tidak pernah melupakan bagaimana dan melalui siapa Tuhan meluncurkan saya ke dalam pelayanan.

8. *Bapa Anda:* Orang yang mengasihi Anda dan memiliki keyakinan terhadap Anda

Paulus adalah seorang bapa bagi Timotius. Banyak hamba Tuhan yang

bukan bapa. Elia adalah seorang bapa dalam pelayanan dan ia meninggalkan seorang anak, Elisa. Elisa tidak memiliki kesabaran bagi hamba yang rakus yang tidak terlalu menginginkan urapan sebagaimana dirinya. Ketika kesempatan itu datang, Elisa mengutuki Gehazi dan itulah terakhir kalinya kita mendengar tentang Gehazi. Sayangnya, banyak pelayan Tuhan besar tidak meninggalkan seseorang untuk melanjutkan pelayanan mereka.

Tetapi dalam Tuhan Yesus kuharap segera mengirimkan Timotius kepadamu...Kamu tahu bahwa kesetiaannya telah teruji dan bahwa ia telah menolong aku dalam pelayanan Injil sama seperti seorang anak menolong bapanya.

Filipi 2:19, 22

Seorang bapa adalah seseorang yang memiliki keyakinan terhadap Anda dan mengasihi Anda. Sayangnya, banyak pelayan Tuhan tidak memiliki rasa aman dan tidak dapat berperan sebagai seorang bapa. Saya telah bertemu dengan banyak hamba Tuhan besar yang tampaknya terintimidasi oleh pelayanan saya. Saya jarang merasakan kasih atau keyakinan dari orang-orang ini. Banyak kali, saya merasakan kecurigaan dan kewaspadaan dari orang-orang yang seharusnya menjadi bapa.

Saya berdoa agar ketika tiba giliran saya, Tuhan akan menjadikan saya seorang bapa yang pengasih bagi orang lain.

9. *Pendahulu Anda:* Orang yang mendahului Anda dan berperang bagi Anda

Ini adalah orang-orang yang hidupnya Anda teladani. Mereka mengalami banyak hal di depan mata kepala Anda dan Tuhan mengharapkan Anda untuk mengamati dari dekat dan belajar. Tuhan mengizinkan saya melihat dan belajar dari banyak rasul yang luar biasa yang telah mendahului saya. Mereka telah berperang bagi seluruh gereja dan saya hanya menikmati manfaat dari pengalaman mereka yang kurang menguntungkan.

Salomo memasuki kemenangan-kemenangan yang telah direbut ayahnya. Seluruh hidup Daud dihabiskan dari satu peperangan ke peperangan berikutnya. Ketika Daud wafat, ada beberapa musuh yang harus Salomo kalahkan. Salomo menghabiskan waktunya membangun, bukan berperang.

Ia bahkan mempergunakan armada tentaranya untuk membangun, bukan berperang. Mungkin Salomo tampaknya memiliki lebih banyak pencapaian, tetapi itu semua karena Daud telah membuka jalan baginya!

Contoh lainnya dari para pendahulu adalah Musa. Musa menanggung kritik dan kekerasan hati dari Israel. Tidak ada satu haripun di mana Musa dapat merasakan ketenangan ketika ia memimpin jutaan umat Israel yang menggerutu. Ia harus menundukkan pemberontakan demi pemberontakan, sementara pada saat yang sama, menulis ketetapan-ketetapan bagi mereka.

Pada saat Yosua muncul, semua orang yang menggerutus dan mengeritik telah mati. Seluruh bangsa telah memetik pelajaran dari apa yang terjadi atas umat yang tidak puas, tidak taat dan tidak percaya. Kini mereka tahu bahwa hidup mereka bergantung pada memiliki iman dan menaati pemimpin.

Yosua menuai keuntungan dari penderitaan Musa. Ia menikmati sebuah pelayanan dengan umat yang setia yang akan menyingkirkan siapapun yang berani menggerutu.

Setiap orang yang menentang perintahmu dan tidak mendengarkan perkataanmu, apapun yang kauperintahkan kepadanya, DIA AKAN DIHUKUM MATI. Hanya, kuatkan dan teguhkanlah hatimu!”

Yosua 1:18

Mereka berjanji kepada Yosua bahwa mereka akan membunuh siapapun yang memberontak terhadapnya. Bisakah Anda lihat sikap yang berbeda dan positif yang Yosua nikmati? Musa menanggung kritik selama bertahun-tahun agar pelayanan Yosua menjadi lebih mudah. Bisakah Anda bayangkan betapa lebih banyaknya hal yang dapat dicapai Musa jika saja ia memiliki umat yang sedemikian berkomitmen?

10. Sponsor Anda: Orang yang menolong Anda secara finansial

Kamu sendiri tahu juga, hai orang-orang Filipi...tidak ada satu jemaatpun yang mengadakan perhitungan hutang dan piutang dengan aku selain dari pada kamu. Karena di Tesalonikapun kamu telah satu dua kali mengirimkan bantuan kepadaku.

Filipi 4:15-16

Tuhan memakai orang-orang tertentu untuk mendanai saya dalam pelayanan. Saudari tertua saya mendanai pelayanan saya ketika saya pertama-tama memulainya. Melalui dukungannya setiap bulan, saya dapat memulai pelayanan sepenuh waktu pada tahun 1991. Tanpa dukungannya, saya tidak akan seperti hari ini. Saya selalu bersyukur dan mengingatnya secara pribadi maupun di hadapan publik.

Ibu saya pun mendukung saya dalam pelayanan. Melalui dukungan finansialnya, saya dapat hidup di Ghana dan melanjutkan dalam pelayanan. Ini telah menjadi cara Tuhan untuk menyediakan bagi saya. Bagaimana mungkin saya dapat melupakan orang-orang ini? Itu akan menjadi sebuah dosa di hadapan Tuhan. Betapapun Tuhan mengangkat saya dan memberkati saya secara finansial, saya harus mengingat orang-orang yang mendanai saya sejak awal.

Bab 9

Lima Peringatan yang Menentang Kelupaan

Tuhan dalam hikmat-Nya mengadakan peringatan untuk membuat kita mengingat hal-hal penting yang tidak boleh pernah dilupakan. Dalam bagian ini, saya ingin membagikan tentang hikmat dari peringatan-peringatan yang menolong kita untuk mengingat.

1. Perayaan Peringatan

Tiga kali setahun haruslah engkau mengadakan perayaan bagi-Ku.

Keluaran 23:14

Tuhan menetapkan tiga perayaan utama bagi Israel. Perayaan-perayaan ini mengenang beragam kejadian penting dalam kehidupan bangsa Israel. Perayaan-perayaan tersebut untuk mengingatkan hal-hal penting yang Tuhan ajarkan kepada mereka dalam perjalanan mereka bersama-Nya.

Saya mempresentasikan garis besar dari ketiga perayaan tersebut di bawah ini. Tujuh kejadian yang berbeda ini dikelompokkan ke dalam tiga masa perayaan. Perayaan Paskah mengambil tempat pada bulan pertama, Perayaan Pentakosta pada bulan ketiga, sementara Perayaan Tabernakel diadakan pada bulan ketujuh.

Apa yang Harus Anda Ketahui Tentang Perayaan Paskah

Sebab pada malam ini Aku akan menjalani tanah Mesir, dan semua anak sulung, dari anak manusia sampai anak binatang, akan Kubunuh, dan kepada semua allah di Mesir akan Kujatuhkan hukuman, Akulah, TUHAN.

Hari ini akan menjadi hari peringatan bagimu. Kamu harus merayakannya sebagai hari raya bagi TUHAN turun-temurun. Kamu harus merayakannya sebagai ketetapan untuk selamanya.

Keluaran 12:12, 14

1. Tujuan dari perayaan ini adalah untuk mengingatkan Israel tentang pembebasan mereka dari belenggu Mesir, bagaimana Tuhan melewatkan

anak sulung.

Ia menghendaki mereka selalu mengingat apa yang Dia telah lakukan bagi mereka, agar mereka melayani dan mempercayai Dia di masa yang akan datang.

2. Perayaan Paskah ini juga disebut Hari Roti Tidak Beragi yang ditetapkan oleh Tuhan. “Berfirmanlah Tuhan kepada Musa dan Harun di tanah Mesir: “Bulan inilah akan menjadi permulaan segala bulan bagimu; itu akan menjadi bulan pertama bagimu tiap-tiap tahun”” (Keluaran 12:1-2).
3. Perayaan Paskah diadakan pada hari ke empat belas dari bulan pertama. “Dalam bulan pertama, pada hari yang keempat belas bulan itu pada waktu petang, kamu makanlah roti yang tidak beragi, sampai kepada hari yang kedua puluh satu bulan itu, pada waktu petang. Tujuh hari lamanya tidak boleh ada ragi dalam rumahmu, sebab setiap orang yang makan sesuatu yang beragi, orang itu harus dilenyapkan dari antara jemaah Israel, baik ia orang asing, baik ia orang asli.” (Keluaran 12:18-19).
4. Perayaan Paskah berlangsung tujuh hari selama roti tidak beragi dimakan. “ Kamu makanlah roti yang tidak beragi tujuh hari lamanya...” (Keluaran 12:15).

Apa yang Harus Anda Ketahui Tentang Perayaan Pentakosta

Kaupeliharalah juga hari raya menuai, yakni menuai buah bungenan dari hasil usahamu menabur di ladang...

Keluaran 23:16

1. Tujuan dari perayaan ini adalah untuk merayakan buah sulung mereka. Setiap buah sulung adalah berkat dari Tuhan. Buah sulung adalah milik Tuhan. Tuhan mengadakan perayaan ini untuk mengingatkan bangsa Israel tentang bagaimana Ia menyediakan berkat buah sulung. Memiliki anak adalah sebuah berkat. Anak pertama adalah yang paling sulit untuk diperoleh. Karenanya diberikan kepada Tuhan sebagai persembahan khusus. Bagian pertama dari tuaian juga merupakan persembahan khusus kepada Tuhan. Itulah persepuluhan dan Tuhan

yang memilikinya (Imamat 27:30).

2. Perayaan ini juga disebut Hari Raya Pentakosta, Perayaan Minggu dan Hari dari Buah Sulung.
3. Perayaan Pentakosta diadakan pada hari ke lima puluh setelah persembahan dari berkas gandum pertama. “Kemudian kamu harus menghitung, mulai dari hari sesudah sabat itu, yaitu waktu kamu membawa berkas persembahan unjukan, harus ada genap tujuh minggu; sampai pada hari sesudah sabat yang ketujuh kamu harus hitung lima puluh hari; lalu kamu harus mempersembahkan korban sajian yang baru kepada TUHAN.” (Imamat 23:15-16).
4. Perayaan Pentakosta harus selalu dilakukan. “Pada hari itu juga kamu harus mengumumkan hari raya dan kamu harus mengadakan pertemuan kudus, janganlah kamu melakukan sesuatu pekerjaan berat; itulah suatu ketentuan untuk selama-lamanya di segala tempat kediamanmu turun-temurun.” (Imamat 23:21).
5. Perayaan Pentakosta harus dihadiri oleh semua umat. “Tiga kali setahun semua orangmu yang laki-laki harus menghadap ke hadirat Tuhanmu Tuhan” (Keluaran 23:17).
6. Perayaan Pentakosta adalah masa bersukaria yang kudus. “Haruslah engkau bersukaria di hadapan TUHAN, Allahmu...” (Ulangan 16:11).

Apa yang Anda Harus Ketahui Tentang Perayaan Tabernakel

... supaya diketahui oleh keturunanmu, bahwa Aku telah menyuruh orang Israel tinggal di dalam pondok-pondok selama Aku menuntun mereka sesudah keluar dari tanah Mesir, Akulah TUHAN, Allahmu.”

Imamat 23:43

1. Tujuan dari perayaan ini adalah untuk mengenang perhentian Israel di padang gurun. Sekali lagi Tuhan menghendaki bangsa Israel tidak melupakan pengalaman dan pelajaran padang gurun.
2. Selama perayaan ini, mereka akan masuk ke tabernakel dan mengingat seperti apa rasanya hidup di padang gurun. Bayangkan keluar dari rumah Anda setiap tahun dan tinggal di kemah selama seminggu.

Apa intisari dari hal ini? Tuhan menghendaki bangsa Israel mengingat pengalaman padang gurun. Ia menghendaki mereka mengingat semua pelajaran selama empat puluh tahun tersebut. Jangan memendam ataupun menghapus masa-masa padang gurun Anda. Setiap pengalaman menyakitkan yang pernah Anda lewati haruslah diingat. Ingatlah siniazos Anda. Kata siniazos dalam bahasa Yunani artinya “digoncangkan” dan “membangkitkan kegelisahan di dalam dan menguji iman seseorang sampai kepada ujung kejatuhan”.

3. Perayaan tabernakel ini diadakan dengan satu hari meniup sangkakala dan diadakan pada hari pertama dari bulan ketujuh. Ini adalah peringatan meniup sangkakala, sebuah pertemuan kudus dan peristirahatan. Diadakan berbagai korban dalam perayaan ini.
4. Selama Perayaan Tabernakel, orang-orang tinggal di kemah. “Di dalam pondok-pondok daun kamu harus tinggal tujuh hari lamanya, setiap orang asli di Israel haruslah tinggal di dalam pondok-pondok daun” (Imamat 23:42).
5. Perayaan Tabernakel juga disebut Perayaan Pondok Daun. “Katakanlah kepada orang Israel, begini: Pada hari yang kelima belas bulan yang ketujuh itu ada hari raya Pondok Daun bagi TUHAN tujuh hari lamanya.” (Imamat 23:34).
6. Perayaan Tabernakel diadakan setelah musim menuai. “Hari raya Pondok Daun haruslah kau rayakan tujuh hari lamanya, apabila engkau selesai mengumpulkan hasil tempat pengirikanmu dan tempat pemerasanmu.” (Ulangan 16:13).
7. Perayaan Tabernakel dimulai pada hari ke lima belas dari bulan ketujuh. “Dalam bulan yang ketujuh, pada tanggal satu bulan itu...” (Imamat 23:34).
8. Perayaan Tabernakel berlangsung tujuh hari. “...hari raya Pondok Daun bagi Tuhan tujuh hari lamanya” (Imamat 23:34).
9. Perayaan Tabernakel harus dihadiri oleh semua pria. “Tiga kali setahun semua orangmu yang laki-laki harus menghadap Tuhanmu Tuhan” (Keluaran 23:17).
10. Perayaan Tabernakel harus menjadi hari libur dari pekerjaan berat. “Pada hari yang pertama haruslah ada pertemuan kudus, janganlah kamu melakukan sesuatu pekerjaan berat. Akan tetapi pada hari yang kelima

belas bulan yang ketujuh itu pada waktu mengumpulkan hasil tanahmu, kamu harus mengadakan perayaan bagi TUHAN tujuh hari lamanya; pada hari yang pertama haruslah ada perhentian penuh dan juga pada hari yang kedelapan harus ada perhentian penuh.” (Imamat 23:35,39).

11. Perayaan Tabernakel harus selalu diadakan. “Pada hari itu juga kamu harus mengumumkan hari raya dan kamu harus mengadakan pertemuan kudus, janganlah kamu melakukan sesuatu pekerjaan berat; itulah suatu ketetapan untuk selama-lamanya di segala tempat kediamanmu turun-temurun.” (Imamat 23:21).

12. Perayaan tabernakel adalah waktu untuk sukaria yang kudus. “Haruslah engkau bersukaria di hadapan TUHAN, Allahmu...” (Ulangan 16:11).

2. Perayaan-perayaan Peringatan

Kemudian genaplah bulannya bagi Elisabet untuk bersalin dan iapun melahirkan seorang anak laki-laki.

Ketika tetangga-tetangganya serta sanak saudaranya mendengar, bahwa Tuhan telah menunjukkan rahmat-Nya yang begitu besar kepadanya, bersukacitalah mereka bersama-sama dengan dia.

Maka datanglah mereka pada hari yang kedelapan untuk menyunatkan anak itu dan mereka hendak menamai dia Zakharia menurut nama bapanya.

Lukas 1:57-59

Yohanes Pembaptis diberi nama dan diserahkan kepada Tuhan beberapa hari setelah kelahirannya. Kelahirannya ke dunia ini ditandai oleh sebuah perayaan kecil di rumah. Perayaan ini dicatat di dalam Alkitab dan senantiasa mengingatkan kita akan kelahiran Yohanes yang supranatural.

Tuhan juga mengadakan perayaan-perayaan agar kita tidak melupakan ikatan janji penting yang telah kita buat. Dedikasi pernikahan dan penyerahan anak adalah perayaan yang umum kita ketahui. Memang seseorang bisa menikah tanpa perayaan apapun. Sebuah deklarasi dari seorang gembala akan memulai ikatan pernikahan dari dua insan jika mereka percaya kepada ucapan gembala tersebut.

Akan tetapi, kebanyakan orang memasuki ikatan janji ini dengan perayaan

besar. Mereka menandai acara tersebut dengan memakan biaya yang besar untuk dekorasi, pakaian, makanan dan kesenangan. Oleh karena ikatan janji pernikahan ditandai dengan perayaan yang demikian, tidaklah mudah untuk diputuskan atau dipisahkan. Demikianlah kuasa dari perayaan peringatan. Perayaan-perayaan ini akan mengingatkan kita tentang ikatan janji penting yang kita buat, untuk waktu yang lama.

3. Peringatan dan Monumen

Dan Yosua berkata kepada mereka: “Menyeberanglah di depan tabut TUHAN, Allahmu, ke tengah-tengah sungai Yordan, dan angkatlah masing-masing sebuah batu ke atas bahumu, menurut bilangan suku orang Israel, supaya ini menjadi tanda di tengah-tengah kamu. Jika anak-anakmu bertanya di kemudian hari: Apakah artinya batu-batu ini bagi kamu?

Naka haruslah kamu katakan kepada mereka: BAHWA AIR SUNGAI YORDAN TERPUTUS DI DEPAN TABUT PERJANJIAN TUHAN; ketika tabut itu menyeberangi sungai Yordan, air sungai Yordan itu terputus. Sebab itu batu-batu ini akan menjadi tanda peringatan bagi orang Israel untuk selamanya.”

Yosua 4:5-7

Ada masa-masa di mana monumen harus didirikan untuk membuat ingatan kita tetap hidup. Kadangkala sesuatu harus diberi nama dari seseorang untuk mengenang kontribusi orang tersebut. London adalah sebuah kota yang memiliki banyak monumen dan peringatan, sementara banyak kota lainnya tidak memiliki monumen dan tidak mengenang siapapun.

Saya menamai salah satu kapel dalam gereja kami “Adelaide Chapel” untuk mengenang kontribusi isteri saya dalam hidup dan pelayanan saya. Itu merupakan sebuah peringatan bagi masa depan. Sementara jumlah orang yang bekerja di dalam pelayanan terus bertambah, kontribusi dari orang-orang yang setia seringkali terlupakan.

Suatu hari, saya pergi ke sebuah gereja di mana isteri gembala tersebut telah meninggal. Beberapa hal dinamai sesuai dengan nama isterinya. Tidak

satu haripun dapat dilewatkan dalam gereja tersebut tanpa mengenang kontribusinya. Ia telah menikah lagi, tetapi isteri pertamanya tetap dikenang!

4. Ritual-ritual Peringatan

Dan sesudah itu Ia mengucap syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya dan berkata: “Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi PERINGATAN akan Aku!”

Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata: “Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi PERINGATAN akan Aku!”

Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.

1 Korintus 11:24-26

Tuhan Yesus kita mengadakan ritual perjamuan untuk mengingatkan kita akan kematian-Nya. Suatu hari, diaken sebuah gereja menyelipkan selembar catatan pada mimbar gembala dari sebuah gereja yang sangat besar. Catatan tersebut adalah sebuah pesan sederhana yang berbunyi, “Pak Gembala, kami ingin bertemu Yesus.” Sesungguhnya mereka mengutip dari sebuah ayat dalam Yohanes 12:21:

Orang-orang itu pergi kepada Filipus, yang berasal dari Betsaida di Galilea, lalu berkata kepadanya: “TUAN, KAMI INGIN BERTEMU DENGAN YESUS.”

Gembala tersebut terkejut. Ia berjuang untuk menyelesaikan khotbahnya pagi itu dan menyelip ke dalam pembelajarannya. Ia tidak dapat mempercayai pesan yang diterimanya dari para diaken tersebut. Tetapi ia memahami maksud pesan itu!

Kemudian gembala tersebut berkata, “Ketika saya melihat catatan itu, saya tahu saat itu juga apa maksudnya. Saya telah beralih dari memberitakan tentang Kristus kepada memberikan nasihat yang baik bagi kehidupan. Khotbah-khotbah saya hanya berisi tips untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan orang-orang. Saya tahu saya telah berpaling dari

mengajarkan tentang Yesus Kristus. Saya telah meninggalkan Firman yang sejati dan menjadi seorang pengajar tentang keberhasilan, pemikiran positif, dan memperlengkapi diri sendiri.”

Sama seperti orang-orang Yunani tersebut tidak tertarik untuk melihat Filipus tetapi ingin melihat Yesus sendiri, orang-orang yang datang ke gereja kita ingin bertemu Yesus. Orang-orang yang datang ke gereja kita membutuhkan Yesus! Sayangnya, kita para pelayan seringkali mengesampingkan Kristus Yesus. Tetapi Yesus harus menjadi pusat dan fokus dari segala yang kita lakukan.

Ini sebabnya Tuhan mengadakan ritual Perjamuan Terakhir. Adalah mudah untuk berpaling dari hal yang utama. Tetapi hal yang utama harus selalu menjadi yang utama!

Setan suka mendesak orang-orang Kristen ke jalan yang serupa dan mirip dengan jalan yang sesungguhnya. Ia mendesak kita kepada hal-hal baik yang bukan merupakan kehendak Allah. Melalui tuntunan roh jahat, ada banyak aktivitas Kekristenan yang sesungguhnya telah mengesampingkan tujuan Allah.

5. Peringatan-peringatan Supranatural

Peringatan Supranatural Paulus

Ketika Anda melayani Tuhan dan menaati firman-Nya, Ia akan meninggikan Anda. Tetapi adalah mudah untuk melupakan bahwa Anda bukanlah siapa-siapa yang hanya diberkati oleh Allah yang Maha Kuasa. Sifat dasar kedagingan kita cenderung untuk bermegah secepat batu yang jatuh dari ketinggian. Tuhan dalam kemurahan-Nya harus mengutus utusan Setan untuk mengalahkan kita agar kita tidak menjadi angkuh.

Utusan Iblis adalah peringatan supranatural yang terus menerus mengingatkan kita akan kefanaan dan kesia-siaan kita.

Mungkin, jika bukan karena peringatan-peringatan supranatural ini, kita justru akan mengalami kejatuhan dan mengklaim diri sebagai pahlawan super yang berhasil dan sok tahu.

Dan supaya aku jangan meninggikan diri karena pernyataan-

penyataan yang luar biasa itu, maka aku diberi suatu duri di dalam dagingku, yaitu seorang utusan Iblis untuk menggocoh aku, supaya aku jangan meninggikan diri.

2 Korintus 12:7

Saya mengucapkan syukur kepada Tuhan atas segala sesuatu yang Ia utus untuk mengalahkan saya. Suatu hari, Tuhan berkata kepada saya bahwa Ia menyesal karena telah mengizinkan beberapa hal terjadi dalam hidup saya. Ia berkata bahwa Ia telah memberkati saya dengan lebih banyak lagi di dalam pelayanan dari pada yang diimpikan oleh orang-orang.

Roh Kudus menunjukkan kepada saya bahwa kemungkinan efek yang membanggakan dari berkat-berkat ini sangatlah berbahaya. Karenanya Ia mengirim utusan-utusan Iblis yang bertarung dengan saya sampai ke titik yang menyedihkan, di mana saya mendapati diri saya tersungkur dalam ketidakberdayaan. Ia memberitahu saya bahwa utusan Iblis ini penting untuk melindungi saya dari keangkuhan dan kejahatan-kejahatan rohani lainnya.

Kadangkala ketika saya dikalahkan, saya ada ada titik yang begitu rendah di mana saya merasa lebih buruk dari orang fasik yang terburuk. Saya bertanya kepada diri sendiri, “Bagaimana mungkin orang terlemah menjadi gembala sebuah gereja?”

Bagaimana seseorang yang doa-doanya tidak dijawab memimpin sebuah jemaat?

Bagaimana seseorang yang tertekan menolong orang lain?”

Pada masa-masa ini, saya tidak melihat kemenangan atau keberhasilan apapun tentang pelayanan saya. Melalui pesan kekalahan tersebut, saya dibuat tersungkur dan menangis.

Tuhan memerintahkan saya untuk merengkuh (dan bukan melawan) hal-hal yang membuat frustrasi ini, yang merupakan teguran dan kelemahan dalam hidup saya. Sesungguhnya, saya telah mendapati bahwa ketika saya bermegah atas kelemahan-kelemahan ini, kuasa Kristus turun atas saya.

... Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku.

Peringatan Supranatural Nebukadnezar

Nebukadnezar menderita sakit jiwa, yang mengingatkan dia bahwa Allahlah memegang kendali atas dunia ini, bukan dia! Nebukadnezar membutuhkan peringatan supranatural ini untuk menyadarkannya. kepadanya diberitahukan:

Inilah maknanya, ya raja, dan inilah putusan Yang Mahatinggi mengenai tuanku raja: TUANKU AKAN DIHALAU DARI ANTARA MANUSIA dan tempat tinggal tuanku akan ada di antara binatang-binatang di padang; kepada tuanku akan diberikan makanan rumput, seperti kepada lembu, dan tuanku akan dibasahi dengan embun dari langit; dan demikianlah akan berlaku atas tuanku sampai tujuh masa berlalu, HINGGA TUANKU MENGAKUI, BAHWA YANG MAHATINGGI BERKUASA atas kerajaan manusia dan memberikannya kepada siapa yang dikehendaki-Nya.

Daniel 4:24-25

Setelah peringatan supranatural ini, Nebukadnezar berubah menjadi raja yang rendah hati. Ia hidup dan memerintah dengan rendah hati setelah Tuhan memperingatkan dia secara supranatural tentang siapa dia sesungguhnya.

Peringatan Supranatural Belsyazar

Belsyazar, anak Nebukadnezar pun membutuhkan sebuah peringatan supranatural untuk menyadarkannya. Sayangnya, peringatannya datang pada hari kematiannya. Tuhan menghendaki ia belajar dari kesalahan bapanya, khususnya sakit jiwa yang diderita bapanya.

Tetapi tuanku, Belsyazar, anaknya, tidak merendahkan diri, walaupun tuanku mengetahui semuanya ini; Sebab itu Ia menyuruh punggung tangan itu dan dituliskanlah tulisan ini.

Daniel 5:22, 24

Kadangkala, sesuatu yang terjadi kepada seseorang yang telah mendahului Anda adalah sebuah peringatan supranatural tentang jalan yang

harus ditempuh dan hal-hal yang harus dihindari. Kiranya mata Anda terbuka untuk memahami peringatan-peringatan supranatural yang ditaruh di hadapan Anda!

Kesimpulan

Inilah doaku, oh anakku, agar tulisan yang telah kubagikan kepadamu tentang mengingat, akan tertanam dalam hatimu.

Sampai kepada pembuatan banyak buku, sesungguhnya tidak ada akhirnya!

Karena itu saya harus menutupnya dengan sebuah kesimpulan di sini. Saya berdoa agar Tuhan memberkati Anda dengan kesetiaan yang tak berkesudahan, agar suatu hari nanti, Anda akan mendengar kata-kata yang diberkati tersebut, “Baik sekali, hambaku yang baik dan setia.”